

**IMPLEMENTASI PERPADUAN METODE *MINDMAP* DAN  
*TIMELINE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
SEJARAH BERDIRINYA DINASTI AL-AYYUBIYAH PADA  
SISWA KELAS VIII DI MTsN PLANDI JOMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh:

**RIRIN NOVITASARI**  
**NIM. 10110042**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2014**

**IMPLEMENTASI PERPADUAN METODE *MINDMAP* DAN  
*TIMELINE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
SEJARAH BERDIRINYA DINASTI AL-AYYUBIYAH PADA  
SISWA KELAS VIII DI MTsN PLANDI JOMBANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)*

**Diajukan oleh:**

**RIRIN NOVITASARI**  
**NIM. 10110042**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2014**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**IMPLEMENTASI PERPADUAN METODE *MIND MAP* DAN  
*TIMELINE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
SEJARAH BERDIRINYA DINASTI AL-AYYUBIYAH PADA  
SISWA KELAS VIII DI MTsN PLANDI JOMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh:

**RIRIN NOVITASARI**  
**NIM. 10110042**

Telah Disetujui Tanggal 02 Juli 2014

Oleh:  
Dosen Pembimbing



**Dr. H. Abdul Bashith, M. Si**  
**NIP. 197610022003121003**

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



**Dr. Marno Nurullah, M. Ag**  
**NIP. 19720822 200212 1 001**

HALAMAN PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI PERPADUAN METODE *MIND MAP* DAN  
*TIMELINE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
SEJARAH BERDIRINYA DINASTI AL-AYYUBIYAH PADA  
SISWA KELAS VIII DI MTsN PLANDI JOMBANG  
SKRIPSI**

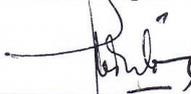
dipersiapkan dan disusun oleh  
Ririn Novitasari (10110042)  
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 15 Juli 2014 dan  
dinyatakan  
LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

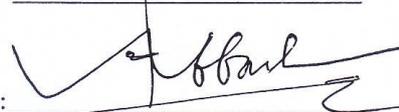
Panitia Ujian

Tanda Tangan

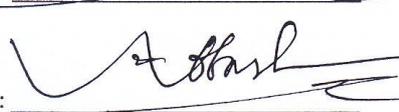
Ketua Sidang  
Abdul Aziz, M. Pd  
NIP. 197212183000031002

: 

Sekretaris Sidang  
Dr. H. Abdul Bashith, M. Si  
NIP. 197610022003121003

: 

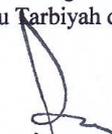
Pembimbing  
Dr. H. Abdul Bashith, M. Si  
NIP. 197610022003121003

: 

Penguji Utama  
Prof. Dr. H. Muhaimin, MA  
NIP. 195612111983031005

: 

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

  
Dr. H. Nur Ali, M. Pd  
NIP. 196504031 99803 1 002

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Teriring do'a dan dzikir penuh harap kepada-Mu ya Rabbi, atas tercapainya sebuah karya cipta yang utuh, ku persembahkan hasta karyaku kepada Ibunda dan nenek dengan penuh cinta. Yang telah mengabdikan hidupnya dengan ikhlas demi kesuksesan putrinya. Kepada M.Rifqy Burhanuddin pujangga kecil yang selalu memberi kaceriaan.

kepadasebagai ibadah hamba dalam menuntut ilmu atas perintah-Mu dosen-dosen dan guru-guruku yang telah memancarkan ilmunya, kehadiranmu telah mengantarkan kepintu gerbang kesuksesan. Untuk sahabat-sahabat yang suka dan duka bersama, kalian selalu dihatiku (haliem, pink, erwinda, sopret, erija, tante, huny, budhe, mbkcuu).

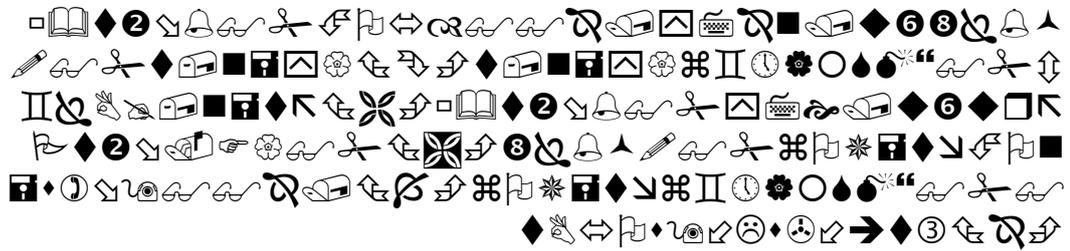
Untuk teman-teman PAI-B 2010 yang selalu setia bersama-sama dari semester awal sampai akhir bersamaku.

Untuk sahabat/i Candi dan penghuni kos muslimah (bulek, mbkpoo, tuun, dek va, intan, tiwul, mariyem) yang telah memberikan ruang kepadaku untuk merasakan indahnyanya kebersamaan.

Seseorang yang tidak bisa saya sebutkan namanya, yang menjadi inspirasi dalam perbaikan hidupku.

**JAZAKALLAHUKHOIRON**

HALAMAN MOTTO



Artinya: “1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”. (QS. Al-Alaq: 1-5)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>*Al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta: al-Fatih, 1990), hlm. 597

Dr. H. Abdul Bashith, M. Si  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Ririn Novitasari

Malang, 27 Juni 2014

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang**

di

Malang

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ririn Novitasari

NIM : 10110042

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi Perpaduan Metode *Mind Map* Dan *Timeline*  
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Berdirinya  
Dinasti Al-Ayyubiyah Pada Siswa Kelas Viii Di Mtsn  
Plandi Jombang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

Pembimbing,



**Dr. H. Abdul Bashith, M. Si**  
NIP. 197610022003121003

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan

Medang, 27 Juni 2014



METERAI  
TEMPEL  
01F35AAF140618680  
ENAM RIBU RUPIAH  
6000 DJP

Ririn Novitasari

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada ilahi Rabbi Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufiq, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga dengan seizin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi tak lupa sholawat serta salam kami haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa dengan ikhlas menyampaikan risalah dan membebaskan umat islam dari belenggu kebodohan.

Maksud dan tujuan penyusunan skripsi ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan sekaligus pengalaman dan merupakan kontribusi penulisan dalam memperluas wacana tentang penyusunan karya tulis ilmiah. Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan tambahan kajian dalam penelitian selanjutnya.

Dalam penulisan skripsi ini telah banyak pihak yang berjasa dan senantiasa memberikan banyak bimbingan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dalam waktu yang tepat. Oleh karena, pada kesempatan yang baik ini perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu, nenek serta saudaraku yang telah ikhlas memberikan doa restu, kasih sayang, untaiansehat, serta dukungan moril dan materiil.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardja M. Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. NurAli, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Bapak Dr. Marno Nurullah, M. Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Dr. H. Abdul Bashith, M.Siselaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan motivasi selama proses perkuliahan.
7. Kepala MTsN Plandi Jombang yang telah memberikan izin tempat kepada penulis untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut sehingga dapat membantu penyelesaian penulisan skripsi ini.
8. Ibu Ida Laila, S.Ag selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) MTsN Plandi Jombang yang telah memberikan ruang dan waktu dalam pelaksanaan penelitian.
9. Seluruh guru dan karyawan MTsN Plandi Jombang yang telah membantu proses pelaksanaan penelitian.
10. Teman-teman PAI angkatan 2010 khususnya PAI kelas B terima kasih untuk kebersamaannya selama ini. “Kehadiran Kalian Memberikan Arti Tersendiri”. Maka dengan iringan do’a semoga Allah SWT akan membalas semua amalan mereka dengan pahala yang berlipat ganda di dunia dan akhirat.

Kendatipun demikian penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan tangan terbuka penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari para pembaca yang budiman demi pengembangan dan perbaikan lebih lanjut. Akhirnya

penulis berharap semoga apa yang penulis persembahkan dalam bentuk skripsi ini dapat memberikan manfaat positif bagi semua pihak. Amin Ya Rabbal'amin.

Malang, 27 Juni 2014

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	<u>H</u>	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	Â
Vokal (i) panjang	=	Î
Vokal (u) panjang	=	Û

### C. Vokal Diftong

أو	=	Aw
أَيُّ	=	Ay
أُو	=	Û
إِي	=	Î

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Catatan Biasa dengan MindMap.....	17
Tabel 2.2 SK / KD kelas VIII Semester 1 .....	40
Tabel 2.3 SK / KD kelas VIII Semester 2.....	40
Tabel 2.4 Standar Kompetensi Sejarah Dinasti Al Ayyubiyah.....	41
Tabel 3.5 Indikator Kualitatif .....	55
Tabel 4.6 Periodisasi Kepemimpinan MTsN Plandi Jombang.....	60
Tabel 4.7 Distribusi Pembagian Jam Belajar Reguler.....	64
Tabel 4.8 Data Kelas VIII C.....	67
Tabel 4.9 Distribusi Skor Pre Test Mata Pelajaran SKI Kelas VIII C .....	72
Tabel 4.10 Distribusi Skor Tes Individu Mata Pelajaran SKI Kelas VIII C .....	82
Tabel 4.11 Distribusi Skor Tes Individu Mata Pelajaran SKI Kelas VIII C .....	93
Tabel 4.12 Distribusi Skor Tes Individu Mata Pelajaran SKI Kelas VIII C .....	105

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	: Struktur Organisasi Sekolah.....	130
Lampiran 2	: Keadaan Tenaga Pendidik dan Karyawan.....	131
Lampiran 3	: Keadaan Peserta Didik.....	133
Lampiran 4	: Keadaan Sarana dan Prasarana.....	134
Lampiran 5	: Pedoman Wawancara.....	137
Lampiran 6	: Silabus SKI.....	138
Lampiran 7	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	143
Lampiran 8	: Soal Test Formatif.....	181
Lampiran 9	: Nilai tes Formatif Siklus I.....	183
Lampiran 10	: Nilai tes Formatif Siklus II.....	185
Lampiran 11	: Nilai tes Formatif Siklus III.....	187
Lampiran 12	: Surat Izin Penelitian.....	188
Lampiran 13	: Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah.....	189
Lampiran 14	: Bukti Konsultasi.....	190
Lampiran 15	: Pedoman Observasi.....	191
Lampiran 16	: Biodata Peneliti.....	192

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.....	10
Gambar 2.2.....	14

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUANPERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN NOTA DINAS.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK .....	xviii
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Hipotesis .....	5
E. Batasan Masalah.....	5
F. Definisi Istilah .....	6
G. Sistematika Pembahasan .....	6
<b>BAB II: KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. <i>Mind Map</i> (Peta Pikiran)	
1. Pengertian <i>Mind Map</i> .....	8
2. Prinsip-prinsip <i>Mind Map</i> .....	11
3. Cara Membuat <i>Mind Map</i> .....	11
4. Manfaat <i>Mind Map</i> .....	14
5. Unsur-unsur <i>Mind Map</i> .....	16

B. <i>Timeline</i> (Garis Waktu)	
1. Pengertian <i>Timeline</i> .....	17
2. Langkah-langkah <i>Timeline</i> .....	17
C. Perpaduan Metode <i>Mind Map</i> dan <i>Timeline</i>	
1. Pengertian Perpaduan Metode <i>Mind Map</i> dan <i>Timeline</i> .....	18
2. Lagkah-langkah Membuat Perpaduan Metode <i>Mind Map</i> (Peta Pikiran) dan <i>Timeline</i> (Garis Waktu) .....	20
3. Perpaduan Metode <i>Mind Map</i> Dan <i>Timeline</i> Dengan Pembelajaran Pengertian Perpaduan Metode <i>Mind Map</i> dan <i>Timeline</i> SKI.....	21
4. Peningkatan Hasil Belajar SKI Dengan Perpaduan Metode <i>Mind Map</i> Dan <i>Timeline</i> .....	22
D. Hasil Belajar	
1. Pengertian Hasil Belajar .....	23
2. Jenis-jenis Hasil Belajar .....	29
3. Teknik Penilaian Hasil Belajar .....	30
E. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	
1. Pengertian SKI.....	30
2. Karakteristik SKI.....	32
3. Ruang Lingkup SKI.....	32
4. Tujuan SKI .....	32
5. Standar Kompetensi/Kompetensi dasar SKI Kelas VIII .....	33
6. Standar Kompetensi Sejarah Dinasti Al Ayyubiyah .....	34

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
B. Kehadiran Peneliti .....	44
C. Lokasi Penelitian .....	44
D. Subyek Penelitian .....	45
E. Data dan Sumber Data.....	45
F. Metode Pengumpulan Data .....	46
G. Analisis Data .....	50
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	50

I. Prosedur Penelitian.....	51
J. Indikator Kinerja .....	55

#### **BAB IV: PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

A. Latar Belakang Obyek Penelitian	
1. Identitas Sekolah MTsN Plandi Jombang .....	57
2. Sejarah Berdirinya MTsN Plandi Jombang .....	58
3. Visi, Misi, dan Tujuan MTsN Plandi Jombang.....	61
4. Letak Geografis MTsN Plandi Jombang .....	62
5. Struktur Organisasi MTsN Plandi Jombang.....	62
6. Keadaan Tenaga Pendidik MTsN Plandi Jombang .....	62
7. Program Unggulan Sekolah.....	63
8. Proses Belajar Mengajar.....	64
9. Sumber aya Manusia .....	65
10. Sarana Prasarana .....	66
11. Target dan Sasaran Dalam 1 Tahun .....	66
B. Paparan Data Sebelum Tindakan .....	67
C. Siklus Penelitian	
1. Penelitian Siklus I.....	73
2. Penelitian Siklus II .....	87
3. Penelitian Siklus III.....	100

#### **BAB V: PEMBAHASAN**

A. Perencanaan Metode <i>Mind Map</i> (Peat Pikiran) dan <i>Timeline</i> (Garis Waktu) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah .....	110
B. Pelaksanaan Metode <i>Mind Map</i> (Peat Pikiran) dan <i>Timeline</i> (Garis Waktu) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah .....	111
C. Penilaian Metode <i>Mind Map</i> (Peat Pikiran) dan <i>Timeline</i> (Garis Waktu) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah .....	122

**BAB VI: PENUTUP**

A. Kesimpulan..... 125

B. Saran..... 126

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 129

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## ABSTRAK

Novitasari, Ririn. 2014. *Implementasi Perpaduan Metode Mind Map (Peta Pikiran) Dan Timeline (Garis Waktu) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah Pada Siswa Kelas VIII Di MTsN Plandi Jombang*. Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Dr. H. Abdul Bashith M, Si.

---

---

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan Mata Pelajaran yang diajarkan disetiap jenjang pendidikan. Mata Pelajaran Kebudayaan Islam berisi tentang Sejarah kerajaan-kerajaan Islam terdahulu yang dapat diambil ibrahnya oleh pendidik dan siswa sebagai anak didik. Hal ini dikarenakan pada saat ini masih ada peninggalan sejarah-sejarah masalah yang dapat dinikmati. Namun yang jadi masalah adalah keengganan peserta didik untuk mempelajari Sejarah Islam. Padahal sebenarnya Sejarah adalah suatu hal penting untuk diketahui.

Untuk menjadikan Sejarah lebih menarik siswa untuk belajar, perlu diawali dengan cara menyampaikannya. Pada saat ini sudah banyak strategi atau metode belajar yang dapat menarik siswa untuk belajar, salah satunya dengan menggunakan Perpaduan Metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu). Perpaduan Metode ini merupakan Metode kreatif dalam mencatat sehingga pembelajaran lebih menyenangkan. Dengan munculnya rasa senang inilah diharapkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam akan dapat ditingkatkan.

Mengarah pada permasalahan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimana Perencanaan Perpaduan Metode *Mind Map* (Peta Pikiran) Dan *Timeline* (Garis Waktu) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah Pada Siswa Kelas VIII di MTsN Plandi Jombang? (2) Bagaimana Implementasi Perpaduan Metode *Mind Map* (Peta Pikiran) Dan *Timeline* (Garis Waktu) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah Pada Siswa Kelas VIII di MTsN Plandi Jombang? (3) Bagaimana Hasil Perpaduan Metode *Mind Map* (Peta Pikiran) Dan *Timeline* (Garis Waktu) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah Pada Siswa Kelas VIII di MTsN Plandi Jombang?

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (*class-room action research*) yang mengikuti model lewin yang telah ditafsirkan oleh kemmis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dilakukan dengan mereduksi data yang relevan, melaksanakan display data dan mengambil kesimpulan atau verifikasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Penelitian ini menggunakan 3 Siklus dengan 6 Pertemuan.

Hasil pada penelitian yang telah dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa Implementasi Perpaduan Metode *Mind Map* (Peta Pikiran) Dan *Timeline* (Garis

Waktu) Terbukti dapat Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah pada siswa kelas VIII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pada Siklus I hasil nilai dari 42 siswa terdapat 36 siswa (85,71%) yang memperoleh nilai diatas KKM (kriteria ketuntasan minimal), sedangkanpada Siklus II terdapat 24 siswa (57,14%) dan Pada Siklus III terdapat 42 siswa (100%) yang memperoleh nilai diatas KKM (kriteria ketuntasan minimal).

Kata Kunci: *MindMap*(Peta Pikiran),*Timeline*(Garis Waktu),Hasil Belajar,Dan Sejarah Kebudayaan Islam.

## ABSTRACT

Novitasari, Ririm. 2014. *The Implementation of integrated mind map method and timeline to improve the result of studying History of Al-Ayyubiyah Dynasty of the grade VII in the Islamic Junior High School of Plandi Jombang*. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Education and Teaching, Maulana Malik Ibrahim Islamic State University of Malang. Advisor, Dr. H. Abdul Bashith M, Si.

---

---

The history of Islamic culture is the subject taught at every level of education. The subject concerns about the history of previous Islamic Kingdoms which have valuable lesson for teachers as well as students. It is because of the heritage of the kingdoms could be enjoyed by people. However, the problem is there are reluctant of students to study the Islamic history. In fact, history plays an important thing to be studied.

In order to make the subject more interesting to study, it needs to be started by how to deliver it. Recently, numerous of strategies or learning methods interested by students to study, i.e. the use of Integrated Creative Mind Map Method and Timeline. The integration of this method is the creative method in making notes so that the result of the History of Islamic Culture could be increased.

In accordance with the problem above, therefore, the research questions are (1) how the planning of integrated Mind Map method and Timeline to improve the result of studying History of Al-Ayyubiyah Dynasty of the grade VII in the Islamic Junior High School of Plandi Jombang? How to implement the integrated Mind Map method and Timeline to improve the result of studying History of Al-Ayyubiyah Dynasty of the grade VII in the Islamic Junior High School of Plandi Jombang? (3) How the result of the integrated Mind Map method and Timeline to improve the result of studying History of Al-Ayyubiyah Dynasty of the grade VII in the Islamic Junior High School of Plandi Jombang?

This research employed classroom action research followed the model of Lewwin which developed by Kemmis. The data collection is through interview, observation, and documentation. Then, the data analysis is by reducing the relevant data, doing he display data as well as concluding or verification. The test of validity data was used by observation and triangulation. This research employed 3 cycles with 6 meetings.

The result of the research shows that the implementation of the integrated Mind map method and timeline can improve the result of studying *History of Al-Ayyubiyah Dynasty of the grade VII in the Islamic Junior High School of Plandi Jombang*. The result can be seen from as follows; 1<sup>st</sup> cycle, there are 36 students (87.71 %) out of 42 students achieved higher scores of KKM (minimum completeness criteria), in the 2<sup>nd</sup> cycle, there are 24 students (57.71%) and the 3<sup>rd</sup> cycle there are 42 students (100%) achieved high scores.

Keywords: Mind Map, Timeline, the result of study, History of Islamic History.

## الملخص

نوفيتا ساري ريرين. ٢٠١٤. تنفيذ اتحاد كيفية خارطة الفكر وخط الوقت لزيادة حصول التعليم تاريخ تأليف سلالة الأيوية لطلاب الفصل الثامن في المدرسة الثانوية الحكومية فلاندى بجومبانج. البحث العلمي. القسم التربية الإسلامية في كلية العلوم التربية بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف المحج الدكتور عبد البسيط الماجستير.

تاريخ الثقافة الإسلامية من جملة العلوم الذي يعلّم في كل طبقات الدراسة. تحمل على تاريخ الملوك الإسلامية القديمة الذي يمكن أن يأخذ منه العبرة العالم والمتعلم. لأن في هذا الزمان تركة التاريخ القديم الذي يمكن أن نتنعم. بل يكسل الطلاب أن يتعلموا تاريخ الإسلام. والتاريخ شيء مهم أن يعرف.

لجعل التاريخ مهتم للطلاب أن يتعلم لهم أن يبدأ من كيفية التبشير. في هذا الزمان كثير من كفيات التعليم التي يمكن أن تجعل الطلاب راغبون في التعليم. إحداهن باتحاد كيفية خارطة الفكر و خط الوقت. واتحاد هذان كيفيتان يوجد الكيفية الجيدة للكتابة. حتى صار التعليم أحب للطلاب. بوجود حب الطلاب يرتجي حصول تعليم تاريخ الثقافة الإسلامية يستطيع أن يزداد.

لذلك فأسئلة البحث في هذا الإستقراء: ١. كيف استعداد اتحاد كيفية خارطة الفكر وخط الوقت لزيادة حصول التعليم تاريخ تأليف سلالة الأيوية لطلاب الفصل الثامن في المدرسة الثانوية الحكومية فلاندى بجومبانج؟ ٢. كيف تنفيذ اتحاد كيفية خارطة الفكر وخط الوقت لزيادة حصول التعليم تاريخ تأليف سلالة الأيوية لطلاب الفصل الثامن في المدرسة الثانوية الحكومية فلاندى بجومبانج؟ ٣. كيف حصول اتحاد كيفية خارطة الفكر وخط الوقت لزيادة حصول التعليم تاريخ تأليف سلالة الأيوية لطلاب الفصل الثامن في المدرسة الثانوية الحكومية فلاندى بجومبانج

هذا البحث يعتمد نقش البحث بالعمل في الفصل الذي يتبع قاعدة لوين الذي فسر بكميس واجتماع الحقائق يؤخذ منطريق المقابلة و المشاهدة و التوثيق. وتحليل الحقائق المناسبة وبيان الحقائق وأخذ النتيجة وتجريبية صحيح الحقائق بجهد المراقبة و التثليث. هذا البحثيعتمد ثلاثة دور بستة لقاء. والحصول من بحثالباحث يوضح بأن تطبيق اتحاد كيفية وخط الوقت يستطيع ان يزيد حصول تعليم تاريخ تأليف سلالة الايوية لطلاب الفصل الثامن. والحصول من البحثيوضح بأن الحقائق في الدور الاول يوجد من اثنين وأربعين طالبا ستة و ثلاثين منهم (٧٥,٨٠٪) ينالون التقدير فوق حد الأقل.

و في الدور الثاني أربعة وعشرين منهم (٥٧,١٤٪) ينالون التقدير فوق حد الأقل. و في الدور الثالث اثنين و أربعين طالبا (١٠٠٪) المفردات المهمة: خارطة الفكر, وخط الوقت, حصول التعليم, تاريخ الثقافة الإسلامية.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan tempat bagi anak untuk belajar, memperoleh ilmu pengetahuan serta mengembangkan berbagai kemampuan dan keterampilan yang ada dalam diri mereka. Pada masa ini pendidikan sangatlah penting demi tercapainya pembangunan dan manusia terpelajar. Pendidikan adalah hak setiap warga Negara yang harus dipenuhi.

Pendidikan dinegara ini terjadi melalui 3 tahapan, tingkat dasar, menengah, dan atas. Pendidikan adalah pemberian pengetahuan yang diperoleh seseorang dan terletak disuatu lembaga. Dalam pendidikan terdapat beberapa unsur penting yang harus dipenuhi, yang salah satunya adalah guru sebagai pendidik. Sehubungan dengan hal itu, guru sebagai pendidik merupakan salah satu unsur dalam pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam mewujudkan tujuan dari pendidikan. Sebagai pendidik yang selalu berkecimpung dalam proses belajar mengajar pastilah menginginkan proses belajar yang efektif dan efisien. Maka dari itu penguasaan materi saja tidaklah cukup seorang guru harus menguasai berbagai strategi pengajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Pembaharuan di bidang pendidikan melalui pengembangan metode pembelajaran sangatlah bermanfaat, terlebih dalam kehidupan di Era Global. Pengembangan pendekatan pembelajaran yang inovatif. Terlebih dilakukan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang sampai saat ini

masih diasumsikan sebagai mata pelajaran yang membosankan dan menuntut hafalan, serta materi yang kurang sesuai dengan perkembangan masyarakat lagi.

Pendidikan merupakan suatu proses untuk menghasilkan manusia berbudaya tinggi untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya dimasyarakat. Namun dalam menjalani pendidikan tidak mudah dan banyak masalah yang dihadapi dan harus diselesaikan. Oleh sebab itu, pendidikan perlu dikemas sedemikian rupa sehingga dapat menyentuh sasaran sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri.<sup>1</sup>

Asumsi bahwa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan pelajaran yang membosankan merupakan suatu indikator atas kurangnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran ini, hal ini juga diperkuat dengan tidak tercapainya standart ketuntasan minimal dalam pelajaran SKI oleh siswa. Pada hakekatnya guru sering menggunakan suatu metode dalam pengajaran, yaitu metode ceramah. Sehingga proses belajar peserta didik hanta sekedar merekam informasi saja, hal demikian mengakibatkan proses belajar peserta didik hanya bersifat harfiah saja. Guru mendektekan informasi dan murid hanya mencatat yang akhirnya peserta didik membiasakan diri untuk tidak kreatif dalam mengemukakan ide-ide dan memecahkan masalah yang efeknya akan membawa peserta didik dalam kehidupan di masyarakat.

---

<sup>1</sup> Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rebika Cipta, 2000), hlm. 20

Seperti yang kita ketahui bahwasaya metode adalah suatu ilmu yang membicarakan tentang cara-cara menyampaikan bahan pelajaran, sehingga dikuasai oleh peserta didik dengan kata lain ilmu tentang guru mengajar dan murid belajar. Jadi dengan demikian, metode dapat juga diartikan sebagai jalan atau cara mencapai sesuatu.<sup>2</sup> Untuk mendorong peserta didik lebih tertarik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, disini peneliti menggunakan perpaduan metode pembelajaran berupa *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) dengan harapan dapat mengubah cara belajar menjadi lebih menarik, menyenangkan dan tidak membosankan. Penggunaan *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) ini ditujukan agar siswa memiliki minat belajar yang tinggi dan meningkatkan hasil belajar terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Minat belajar sangat diperlukan dalam melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri. Sebab perbuatan dengan disertai minat dapat mendorong seseorang untuk berbuat lebih, yakni lebih giat dan lebih baik, hal ini seperti yang diungkapkan Ngalim Purwanto bahwa “ Apa yang menarik minat seseorang, maka akan mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik”.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas tentang ***“Implementasi Perpaduan Metode Mind Map Dan Timeline Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah Pada Siswa Kelas Viii Di Mtsn Plandi Jombang”***.

---

<sup>2</sup> Abu Ahmadi, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Bandung: CV. Armico, 1996), hlm. 9

<sup>3</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1995), hlm. 59

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perencanaan Implementasi Perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah Berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah pada siswa kelas VIII di MTsN Plandi Jombang?
2. Bagaimana Implementasi Perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah Berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah pada siswa kelas VIII di MTsN Plandi Jombang?
3. Bagaimana hasil Perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah Berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah pada siswa kelas VIII di MTsN Plandi Jombang?

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, maka dapat di ketahui tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk memaparkan perencanaan Perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah Berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah pada siswa kelas VIII di MTsN Plandi Jombang.
2. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah Berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah pada siswa kelas VIII di MTsN Plandi Jombang.

3. Untuk mengidentifikasi apakah Implementasi Perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) dapat mencapai Standart Ketuntasan Minimal Sejarah Berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah pada siswa kelas VIII di MTsN Plandi Jombang.

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat penelitian ini ditujukan kepada :

1. Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan kajian dalam penelitian mengenai peranan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar, selain itu juga akan dapat wacana pengetahuan dan disiplin ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.

- a. Lembaga Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pengembangan pembelajaran khususnya dalam mengembangkan metode pembelajaran.

2. Praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kegunaan bagi:

- a. Lembaga Pendidikan (Sekolah)

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif bagi lembaga mengenai peningkatan mutu pembelajaran melalui metode pembelajaran.

- b. Guru

Dapat dijadikan pandangan dalam mengajar Sejarah Kebudayaan Islam dengan memanfaatkan perpaduan metode pembelajaran. Serta sebagai

bahan informasi dalam meningkatkan hasil belajar khususnya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Plandi Jombang.

c. Peneliti Lain

Sebagai bahan dokumentasi untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.

#### **D. Objek Penelitian**

- a. Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan dapat menjadi masukan bagi sekolah untuk lebih maju dan berkembang.
- b. Dapat dijadikan tolak ukur sekolah untuk mengetahui dengan jelas berhasil atau tidaknya perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Dapat dijadikan suatu perbaikan apabila dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan.

#### **E. Hipotesis**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka hipotesa dalam penelitian ini adalah:

Jika perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) dilaksanakan pada siswa kelas VIII di MTsN Plandi, maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Sejarah Berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah akan dapat ditingkatkan.

#### **F. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, agar permasalahan yang di bahas tidak meluas dan menjaga agar lebih terarah dan fokus, maka penulis hanya

membahas masalah yang berhubungan dengan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah Dinasti Al Ayyubiyah pada siswa kelas VIII di MTsN Plandi Jombang.

### **G. Definisi Istilah**

Untuk menghindari persepsi dan kesamaan konsep dalam mengartikan istilah maka perlu ditegaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. *Mind Map* (Peta Pikiran) adalah Metode Belajar yang yang berguna untuk mengingat kembalidengan mudah materi yang telah di pelajari.<sup>4</sup>
2. *Timeline* (Garis Waktu) adalah metode yang dipakai untuk melihat perjalanan dan perkembangan yang di dalamnya termuat kronologi terjadinya peristiwa.
3. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah upaya salah satu bagian matapelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan pesertadidik untuk mengenal, memahami, dan menghayati Sejarah Kebudayaan Islamyang kemudian dapat menjadi dasar pandangan hidup bagi siswa.<sup>5</sup>
4. Hasil Belajar adalah sesuatu hal yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran.

### **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penulisan prosal skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab, yang mana setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab, yakni:

---

<sup>4</sup> Herwono, *Bu Slim dan Pak Bil membincangkan pendidikan di masa depan: ihwal life skill, portofolio, konstruktivisme, dan kompetensi*, (Bandung: Mizan Learning Center, 2004), hlm. 4

<sup>5</sup> KHB SKI MTs, *Direktorat Mapenda Islam Departemen Agama RI*.2004

- BAB I : Merupakan bab pendahuluan yang akan memaparkan ringkasan gambaran secara singkat apa yang akan dibahas dalam penulisan ini. Pembahasan dalam bab ini meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, definisi operasional, batasan masalah, dan sistematika pembahasan.
- BAB II : Merupakan bab kajian teori yang memaparkan teori-teori yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian. Pembahasan dalam bab ini meliputi : kajian tentang mata pelajaran SKI, kajian tentang motivasi, hasil belajar, dan metode timeline.
- BAB III : Merupakan bab metode penelitian yang memaparkan tentang bagaimana penelitian dilakukan. Pembahasan dalam bab ini meliputi : jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan prosedur penelitian.
- BAB IV : Merupakan bab hasil penelitian yang memaparkan tentang bagaimana hasil dari penelitian yang dilakukan.
- BAB V : Merupakan bab pembahasan secara terperinci mengenai hasil penelitian.
- BAB VI : Merupakan bab penutup penelitian yang memaparkan tentang bagaimana penutup dari penelitian yang dilakukan. Pembahasan dalam bab ini meliputi : kesimpulan dan saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. *Mind Map* (Peta Pikiran)

##### 1. Pengertian *Mind Map* (Peta Pikiran)

Banyak sekali cara atau metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Mind Map* (Peta Pikiran) dalam praktek pembelajaran. Sebelum melangkah lebih dalam, disini peneliti akan menjelaskan dulu apa yang dimaksud dengan *Mind Map* (Peta Pikiran). *Mind Map* (Peta Pikiran) merupakan salah satu metode belajar yang dapat memudahkan kita untuk mengingat atau merekam materi yang telah kita pelajari.

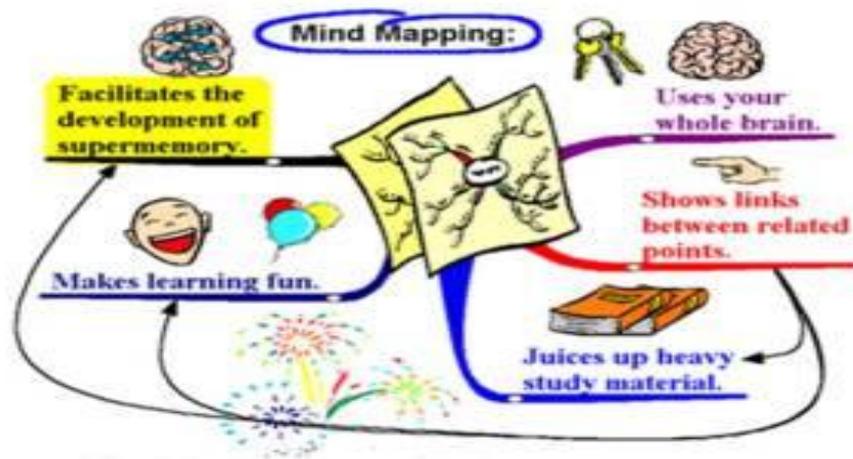
*Mind Map* (Peta Pikiran) merupakan cara mudah untuk menggali informasi dari dalam dan dari luar otak, cara membuat catatan yang tidak membosankan, dan merupakan cara baik untuk mendapatkan ide baru.<sup>1</sup> *Mind Map* (Peta Pikiran) adalah system penyimpanan, penarikan data, dan akses yang luar biasa untuk perpustakaan raksasa, yang sebenarnya ada didalam otak.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Tony Buzan, *buku Pintar Mind Map untuk Anak agar jadi pintar disekolah* (Jakarta: PT Gramedia, 2007), hlm.4

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm. 12

Gambar 2.1 Display *Mind Map*



*Mind Map* (Peta Pikiran) adalah cara mudah untuk mengerti dan memahami serta mengingat apa yang telah kita baca.<sup>3</sup> *Mind Map* (Peta Pikiran) merupakan cara mencatat yang sangat baik dan bisa membantu kita memahami konsep-konsep dalam mengafal informasi hanya dengan satu prasarana belajar. *Mind Map* (Peta Pikiran) adalah cara terbaik untuk mendapatkan ide baru dan merencanakan suatu proyek. *Mind Map* (Peta Pikiran) adalah cara membuat catatan yang baik dan tidak membosankan.<sup>4</sup>

Penggunaan *Mind Map* (Peta Pikiran) merupakan usaha memanfaatkan kemampuan otak dalam pengenalan visual untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya. Sedangkan tujuan Mencatat itu sendiri adalah usaha membantu mengingat informasi yang tersimpan dalam memori tanpa mencatat dan mengulangi informasi, dan siswa hanya mampu

<sup>3</sup>Herwono, *Quantum Reading: cara cepat dan bermanfaat untuk merangsang munculnya potensi membaca* (Bandung: Mizan Media Utama, 2005), hlm.113

<sup>4</sup>Edmud Bachman, *Metode Belajar Berfikir Kritis dan Inovatif* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2005 ), hlm.75-76

mengingat sebagian kecil materi yang diajarkan. Dengan kemudahan siswa dalam mengingat inilah diharapkan dengan penggunaan *Mind Map* (Peta Pikiran) maka hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dapat ditingkatkan.

Pada umumnya pada saat ini siswa masih membuat catatan tradisional dalam bentuk tulisan linier panjang yang mencakup seluruh isi materi pelajaran, sehingga catatan terlihat sangat monoton dan membosankan. Jika hal itu terjadi maka hasil yang akan dicapai dalam proses pembelajaran kurang maksimal.

*Mind Map* (Peta Pikiran) adalah metode mencatat kreatif yang memudahkan kita untuk mengingat banyak informasi. Banyak yang akan kita dapat jika kita menggunakan *Mind Map* (Peta Pikiran), diantaranya adalah membantu kita mengingat perkataan dan bacaan, meningkatkan pemahaman terhadap materi, membantu mengorganisasi materi, serta memberi wawasan baru.<sup>5</sup>

*Mind Map* atau pemetaan pikiran merupakan cara yang paling mudah untuk memasukkan informasi ke dalam otak dan untuk kembali mengambil informasi dari dalam otak. Hal ini akan membantu proses berfikir otak secara teratur karena menggunakan teknik grafis yang berasal dari pemikiran manusia yang bermanfaat untuk menyediakan kunci-kunci universal sehingga membuka potensi otak. Serta dapat membantu merekam, memperkuat, dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari.

---

<sup>5</sup>Bobbi DePorter. *Quantum teaching: mempraktekkan quantum learning di ruang-ruang kelas* (Bandung: Kaifa, 2008), hlm. 175

Dibawah ini terdapat beberapa perbedaan antara catatan tradisionanl (catatan biasa) dengan catatan pemetaan pikiran (*Mind Map*) antara lain:

**Tabel 2.1 Perbedaan Catatan Biasa dengan Mind Map**

No.	Catatan Biasa	Peta Pikiran
1	Hanya berupa tulisan-tulisan saja	Berupa tulisan, symbol dan gambar
2	Hanya dalam satu warna	Berwarna-warni
3	Untuk meriview ulang memerlukan waktu yang lama	Untuk meriview ulang diperlukan waktu yang pendek
4	Waktu yang di perlukan untuk belajar lebih lama	Waktu yang diperlukan untuk belajar lebih cepat dan efektif
5	Statis	Membuat indivisu menjadi lebih kreatif

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dinamakan dengan *Mind Map* (Peta Pikiran) adalah satu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual. Peta pikiran memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat di dalam diri seseorang. Dengan adanya keterlibatan kedua belahan otak maka akan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal. Adanya kombinasi warna, simbol, bentuk dan sebagainya memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima.<sup>6</sup>

*Mind Map* (Peta Pikiran) yang akan dibuat oleh siswa akan bervariasi pada setiap harinya. Hal ini disebabkan karena berbedanya emosi dan perasaan yang terdapat dalam diri siswa setiap harinya. Suasana menyenangkan yang diperoleh siswa ketika berada di ruang kelas pada saat

---

<sup>6</sup>R. Teti Rostikawati, *Mind Mapping Dalam Metode Quantum Learning*, makalah, (<http://kaisan.tblog.com/post/1969993789> diakses 10 April 2014)

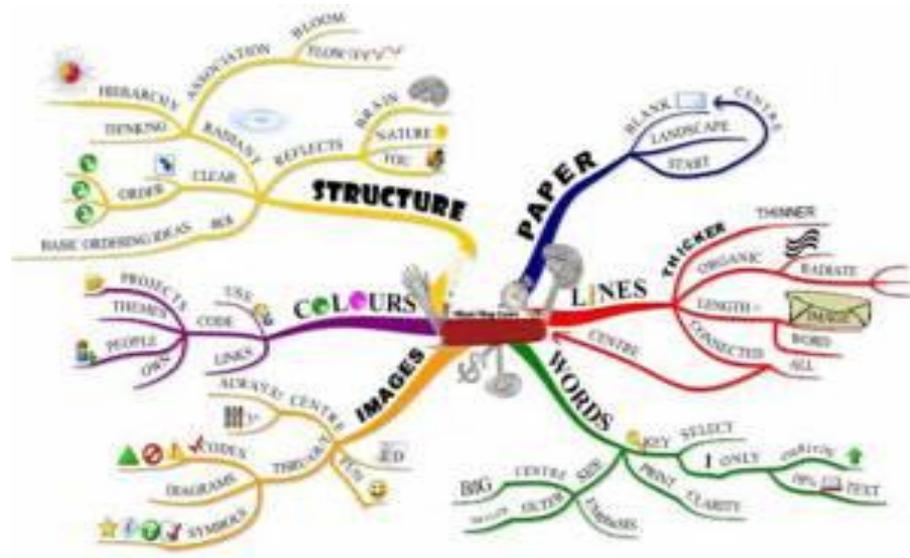
proses belajar akan mempengaruhi juga penciptaan peta pikiran. Sehingga tugas guru dalam proses belajar adalah menciptakan suasana yang dapat mendukung kondisi belajar siswa terutama dalam proses pembuatan *Mind Map* (Peta Pikiran).

## **2. Prinsip-prinsip *Mind Map* (Peta Pikiran)**

Dalam pembuatan *Mind Map* (Peta Pikiran) terdapat beberapa prinsip yang perlu kita ketahui. Dengan prinsip-prinsip itulah kita dapat merancang satu pengaturan informasi yang masuk sehingga kita mudah untuk mengingatnya. Prinsip-prinsip itu antara lain adalah:

- a. Memulai dengan satu tema atau konsep diantaranya dan sebarakan pokok-pokok terkait dengan menghubungkan garis-garis di sekitar pusatnya.
- b. Menggunakan imajinasi dan kata-kata kunci untuk dihubungkan dengan pokok-pokoknya untuk membantu penghafalan.

Dengan menggunakan dua prinsip, buzan merancang satu pengaturan informasi dan metodologi pemantapan yang mencerminkan teori-teori dibaliknya tentang bagaimana otak kita memahami, mengkatagorikan, dan menghafal rangkaian informasi mana saja secara alamiah. Secara harfiah merupakan pemetaan informasi yang disimpan dalam pikiran.

Gambar 2.2 *Laws Of Mind Map*

### 3. Cara membuat *Mind Map* (Peta Pikiran)

*Mind Map* (Peta Pikiran) adalah metode belajar yang sangat sederhana dalam proses pembelajaran. Begitu juga dalam pembuatannya kita hanya membutuhkan kertas kosong, pulpen warna, dan otak. Dengan kesederhanaan itu kita juga dapat belajar secara sederhana, tidak memerlukan waktu banyak, tidak perlu membaca berlembar-lembar cukup hanya dengan satu lembar *Mind Map* (Peta Pikiran) saja.

Adapun langkah-langkah dalam pembuatan *Mind Map* (Peta Pikiran) antara lain adalah:<sup>7</sup>

<sup>7</sup>Ingemar Svantesson, *learning Maps and Memory Skills - Teknik-teknik Andal Untuk Memaksimalkan Kinerja Otak Anda* (Jakarta: Gramedia, 2004) hlm. 64

- a. Mulailah ditengah-tengah selembar kertas. Ubah posisi kertas tersebut melintang atau horizontal. Hal ini akan memudahkan untuk membuat garis-garis dan membaca apa yang sudah ditulis.
- b. Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral. Mengapa? Karena sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu kita menggunakan imajinasi. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik, membuat kita menjadi lebih fokus, membantu kita untuk lebih berkonsentrasi, serta mengaktifkan otak.
- c. Gunakan warna. Karena warna sama menariknya dengan gambar. Warna akan membuat *Mind Map* (Peta Pikiran) menjadi lebih hidup, menambah energi kepada pemikiran kreatif, dan menyenangkan.
- d. Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya. Hal ini dikarenakan otak bekerja menurut asosiasi. Otak senang mengaitkan dua atau tiga serta empat hal sekaligus. Bila kita menghubungkan cabangcabang, kita akan lebih mudah mengeti dan mengingat. Menghubungkan cabang-cabang utama akan menciptakan dan menetapkan struktur dasar atau arsitektur pikiran kita.<sup>8</sup>
- e. Buatlah garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus. Mengapa? Karena garis lurus akan membuat otak bosan. Cabang-cabang yang melengkung seperti pohon akan tampak lebih menarik.

---

<sup>8</sup>Tony buzan, *Op. Cit.* hlm.15

- f. Gunakan satu kunci dalam setiap garis. Kata kunci tunggal akan memberi lebih banyak daya dan fleksibilitas kepada *Mind Map* (Peta Pikiran). Setiap kata tunggal atau gambar akan menjadi dorongan untuk menghasilkan sederet asosiasi dan hubungannya sendiri. Bila kita menggunakan kata tunggal, setiap kata tunggal, setiap kata ini akan lebih bebas sehingga dapat memunculkan ide dan pikiran baru.
- g. Gunakan symbol, tanda, atau tanda panah pada *Mind Map* (Peta Pikiran) untuk menunjukkan hubungan-hubungan antara materi yang terkait dalam peta pembelajaran.
- h. Gunakan imajinasi. Tidak ada satu pun hal yang dilarang berkaitan dengan peta pembelajaran. Sebuah peta pembelajaran merupakan teknik membuat catatan secara pribadi, jadi apapun yang kita sukai dan dapat menjadikan lebih semangat dibolehkan untuk ditampilkan pada peta pembelajaran yang dibuat oleh asing-masing individu.

Pembuatan *Mind Map* (Peta Pikiran) selalu dihubungkan dengan cara membaca cerdas. Adapun poin-poin yang perlu diperhatikan dalam membaca cerdas dan pembuatan *Mind Map* (Peta Pikiran) antara lain: *Pertama*, periksa dengan cepat poin-poin utama buku (synopsis, daftar isi buku, kata pengantar, bab-bab yang menarik, indeks, dan lain sebagainya). *Kedua*, siapkan kerangka peta besar atau kertas kosong. *Ketiga*, bacalah buku dengan lebih cepat dan lebih pintar (gunakan seluruh potensi yang ada, terutama yang berhubungan dengan indra). *Keempat*, catat fakta-fakta kunci yang menarik dan detail-detail penting di peta pikiran. *Kelima*,

organisasikan konsep-konsep tersebut, setelah selesai dibaca, gambarlah ulang peta-pikiran jika dianggap perlu disederhanakan.<sup>9</sup>

#### 4. Manfaat *Mind Map* (Peta Pikiran)

*Mind Map* (Peta Pikiran) atau biasa disebut dengan pemetaan-pikiran adalah alat bagi kita untuk menuangkan informasi yang kita peroleh diatas kertas. sesuai dengan ide atau pikiran yang ada pada kita. *Mind Map* (Peta Pikiran) merupakan alat paling hebat yang dapat membantu otak untuk berpikir secara teratur dan sederhana.<sup>10</sup>

*Mind Map* (Peta Pikiran) adalah cara mencatat yang menggunakan otak kanan dan otak kiri, warna, gambar, rencana ruang serta irama visual.<sup>11</sup> Dengan rangkaian seperti ini catatan akan dirasa sangat menarik dan dapat membantu mempermudah dalam belajar. Manfaat lain dari *Mind Map* (Peta Pikiran) antara lain meliputi:<sup>12</sup>

- a. Mempercepat pembelajaran
- b. Agar kita menjadi lebih kreatif
- c. Untuk mengelola “ jaringan” pekerjaan
- d. Untuk menuangkan ide secara bebas
- e. Agar belajar lebih cepat dan efisien
- f. Agar dapat mengingat dengan lebih baik

---

<sup>9</sup>Herwono, *Op. Cit.* hlm. 129-131

<sup>10</sup>Tony buzan, *Mind Map untuk Meningkatkan Kreativitas* (Jakarta: Gramedia, 2004) hlm.4

<sup>11</sup>Tony Buzan, *Sepuluh Cara jadi Orang yang Jenius Kreatif* (Jakarta: Gramedia, 2004). hlm. 30

<sup>12</sup>Tony Buzan, *Buku Pintu Mind Map untuk Anak* (Jakarta: Gramedia, 2007), hlm. 4

- g. Untuk lebih memusatkan Perhatian
- h. Untuk menjadikan rapat-rapat lebih produktif
- i. Untuk menyusun “daftar tugas” secara detail
- j. Untuk melakukan presentasi secara komprehensif
- k. Untuk melakukan pencacatan secara efektif
- l. Untuk membantu proses pengembangan diri.

Selain dalam proses pembelajaran, *Mind Map* (Peta Pikiran) dapat diterapkan pada beberapa bidang diantaranya adalah:<sup>13</sup>

- a. *Penulisan, Mind Map* (Peta Pikiran) akan membantu kita menyusun bahan tulisan, baik untuk laporan dalam pekerjaan maupun menggali karakter tokoh novel baru. *Mind Map* (Peta Pikiran) membantu mendobrak rintangan menulis dan memungkinkan melancarkan kita dalam menulis.
- b. *Manajemen Proyek, Mind Map* (Peta Pikiran) adalah cara yang baik untuk memulai ”pemecahan-masalah” suatu proyek menjadi beberapa bagian kecil.
- c. *Curah Gagasan*, dengan rincian *Mind Map* (Peta Pikiran) akan mengalirkan gagasan secara bebas.
- d. *Rapat*, dengan menggunakan *Mind Map* (Peta Pikiran) waktu kita akan menjadi lebih produktif.

---

<sup>13</sup>Herwono, *Op. Cit*, hlm. 126-127

- e. *Presentasi*, dengan *Mind Map* (Peta Pikiran) kita akan lebih mudah mempersiapkannya, hal ini akan membantu pendengar lebih mengerti dan memahami isi presentasi dengan lebih baik.
- f. *Penulisan Catatan*, mencatat dengan *Mind Map* (Peta Pikiran) yang menari secara visual akan membantu kita mengelola informasi yang kita terima, serta menambah kaitan dan asosiasi, juga menjadikan informasi lebih lama bertahan dalam ingatan.
- g. *Pengembangan Pribadi*, *Mind Map* (Peta Pikiran) memanfaatkan isi pemikiran kita yang paling dalam, dan merupakan metode yang efektif untuk menemukan *innerself*, atau diri kita yang terdalam.

## 5. Unsur-unsur *Mind Map* (Peta Pikiran)

*Mind Map* (Peta Pikiran) adalah metode belajar yang dikembangkan oleh Buzan. *Mind Map* atau Pemetaan Pikiran adalah catatan nonlinier, namun tidak semua bentuk catatan nonlinier itu termasuk *Mind Map* (Peta Pikiran). Hal ini berhubungan dengan buzan saat dia melakukan penelitian, dia menyadari bahwa ada beberapa keuntungan tertentu yang diperoleh dari tiap unsur *Mind Map* (Peta Pikiran). Unsur-unsur *Mind Map* (Peta Pikiran) itu meliputi:<sup>14</sup>

- a. Faktor pusat yang berisi citra atau lambang gambar masalah atau informasi yang dipetakan, diletakkan ditengah halaman.
- b. Gagasan dibiarkan mengalir bebas tanpa penilaian.
- c. Kata-kata kunci digunakan untuk menyatakan gagasan.

---

<sup>14</sup>Joice Wycoff, *Menjadi Super Kreatif Melalui Metode Pemetaan Pikiran* (Bandung: Kaifa, 2003), hlm.67

- d. Hanya satu kata kunci ditulis perbaris.
- e. Gagasan kata kunci dihubungkan kefokus pusat dengan garis.
- f. Warna digunakan untuk menerangi dan menekankan pentingnya sebuah gagasan.
- g. Gambar dari lambang digunakan untuk menyoroti gagasan dan merangsang pikiran agar membentuk kaitan yang lain.

Dalam pembuatan *Mind Map* (Peta Pikiran) kita akan memadukan kegiatan otak kiri dan otak kanan secara efektif dan sinergis.<sup>15</sup> Hal inilah yang menyebabkan kita tidak mudah jenuh dalam belajar. Otak berpikir dalam bentuk warna dan gambar. Hal ini dibuktikan ketika seseorang berkata “rumahmu” maka yang akan muncul dalam pikiran kita bukanlah tulisan R-U-M-A-H-M-U, melainkan gambaran berwarna tentang rumah kita.

Dengan ini kita mengerti alangkah alamiah dan mudahnya hal ini terjadi hanya dengan mengamati bagaimana kita dapat membangkitkan kembali memori dengan cara melihat gambar di album foto, buku, atau majalah.

## **B. *Timeline* (Garis Waktu)**

### **1. Pengertian *Timeline* (Garis Waktu)**

*Timeline* (Garis Waktu) dipakai untuk melihat perjalanan dan perkembangan satu kebudayaan, oleh karena itu dia bisa dibuat panjang atau hanya sekedar periode tertentu. *Timeline* (Garis Waktu) untuk sejarah

---

<sup>15</sup>Herwono, *Op. Cit.* hlm.119

kebudayaan Islam bisa dibuat mulai dari zaman *Jahiliyah* menjelang Islam.hadir sampai pada saat ini; *Timeline* (Garis Waktu) juga hanya bisa dibuat menggambarkan perjalanan peristiwa dalam satu kurun atau periode tertentu. Ini adalah metode survey sejarah yang sangat baik karena peserta didik akan melihat benang merah atau hubungan satu peristiwa dengan peristiwa lainnya. Metode ini tergolong tepat untuk pembelajaran sejarah karena di dalamnya termuat kronologi terjadinya peristiwa. Dengan metode ini, peserta didik bisa melihat urutan kejadian dan akhirnya juga bisa menyimpulkan hukum-hukum seperti sebab-akibat dan bahkan bisa meramalkan apa yang akan terjadi dengan bantuan penguasaan *Timeline* (Garis Waktu) beserta rentetan peristiwanya.<sup>16</sup>

## 2. Langkah-langkah *Timeline* (Garis Waktu)

Langkah-langkah:<sup>17</sup>

- a. Sampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik dalam pembelajaran hari itu.
- b. Tunjukkan pentingnya mempelajari sejarah melalui *Timeline* (Garis Waktu)
- c. Buat *Timeline* (Garis Waktu) dengan cara menarik garis lurus horizontal dan menuliskan waktu tertentu dan beberapa kejadian penting yang terjadi di dalamnya. Waktu berikutnya juga ditulis seperti cara titik waktu pertama dan begitu terus sampai pada waktu tertentu yang sesuai dengan

---

<sup>16</sup>Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*.(Jakarta: Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama/Iain Pusat, 1981).

<sup>17</sup>Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*.(Jakarta: Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama/Iain Pusat, 1981).

materi pembelajaran. Berikut ini adalah dua contoh *Timeline* (Garis Waktu) yang dibuat dengan cara yang sedikit berbeda pada masa nabi sampai menjelang hijrah.

*Timeline* (Garis Waktu) yang pertama ditulis dengan format satu tahun satu peristiwa penting.

*Timeline* (Garis Waktu) yang kedua memungkinkan satu tahun memuat banyak peristiwa penting secara simultan.

- d. Jelaskan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada tahun-tahun tertentu dan menjelaskan hubungannya dari tahun ke tahun.
- e. Adakan tanya jawab mengenai peristiwa-peristiwa dan hubungannya satu dengan yang lain.
- f. Buat kesimpulan.
- g. Minta peserta didik untuk membuat *Timeline* (Garis Waktu) yang berhubungan dengan mereka masing-masing mulai dari lahir sampai saat ini.

### **C. Perpaduan Metode *Mind Map* (Peta Pikiran) Dan *Timeline* (Garis Waktu)**

#### **1. Pengertian Perpaduan Metode *Mind Map* (Peta Pikiran) Dan *Timeline* (Garis Waktu)**

Belajar merupakan kegiatan yang menyenangkan apabila siswa yang menjadi stakeholder dalam proses kegiatan pembelajaran tersebut. Siswa harus menjadi arsitek dalam proses belajar mereka sendiri. Kita semua setuju bahwa pembelajaran yang menyenangkan merupakan dambaan dari setiap peserta didik. Karena proses belajar yang menyenangkan bisa

meningkatkan motivasi belajar yang tinggi bagi siswa guna menghasilkan produk belajar yang berkualitas. Untuk mencapai keberhasilan proses belajar, faktor metode dan penyampaian dan cara pembelajaran merupakan kunci utama. Maka dari itu dalam pembelajaran ini guru atau pendidik harus mampu memberikan pembelajaran yang berkualitas dengan beragam metode, atau dengan kombinasi dua metode pembelajaran atau lebih. Misalnya dalam penelitian ini memadukan dua metode, yaitu metode mind map dengan timeline.

Metode mind map dan time line perlu dipadukan sebab, hal ini didasarkan karena pada kenyataan bahwa sebagian besar siswa tidak mapu untuk menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana memanfaatkan yang mereka pelajari untuk dapat diterapkan dalam kehidupannya, baik di lingkungan dunia kerja maupun dilingkungan masyarakat. Hal ini dapat terjadi dan dialami oleh para siswa karena pembelajaran yang selama ini siswa terima hanyalah sekedar penonjolan tingkat hafalan dari sekian rentetan topik atau pokok bahasan, tetapi tidak diikuti dengan pemahaman dan pengertian yang mendalam, yang bisa siswa terapkan ketika mereka berhadapan dengan situasi baru dalam kehidupannya. Menurut Elaine B Johnson juga menegaskan bahwa: pendidikan tradisional menekankan penguasaan dan manipulasi isi. Para siswa menghafal fakta, angka, nama, tanggal, tempat, dan kejadian; mempelajari secara terpisah

satu sama lain dan berlatih dengan cara yang sama untuk memperoleh kemampuan dasar menulis dan menghitung.<sup>18</sup>

Dan dari kenyataan yang demikian secara langsung pembelajaran yang terjadi dalam kelas adalah pembelajaran yang menjenuhkan, membosankan dan membuat siswa takut dan enggan untuk termotivasi dalam belajar. Untuk itu perlu ada metode pembelajaran untuk mengatasi hal tersebut, dan guru juga harus tau serta paham akan modus pengalaman belajar.

## **2. Langkah-langkah Membuat Perpaduan Metode *Mind Map* (Peta Pikiran) Dan *Timeline* (Garis Waktu)**

Adapun langkah-langkah dalam pembuatan *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) antara lain adalah:<sup>19</sup>

- a. Mulailah ditengah-tengah selembar kertas. Ubah posisi kertas tersebut melintang atau horizontal. Hal ini akan memudahkan untuk membuat garis-garis dan membaca apa yang sudah ditulis.
- b. Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral untuk *Mind Map*. Mengapa? Karena sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu kita menggunakan imajinasi. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik, membuat kita menjadi lebih fokus, membantu kita untuk lebih berkonsentrasi, serta mengaktifkan otak. Dan untuk *Timeline* (Garis

---

<sup>18</sup> Santrock, Jhon.W. Psikologi Pendidikan. (Jakarta, Kencana Prenada Media Group: 2007). hlm. 32-33.

<sup>19</sup>Ingemar Svantesson, *learning Maps and Memory Skills - Teknik-teknik Andal Untuk Memaksimalkan Kinerja Otak Anda* (Jakarta: Gramedia, 2004) hlm. 64

Waktu) dengan cara menarik garis lurus horizontal dan menuliskan waktu tertentu dan beberapa kejadian penting yang terjadi di dalamnya.

- c. Gunakan warna. Karena warna sama menariknya dengan gambar. Warna akan membuat *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) menjadi lebih hidup, menambah energi kepada pemikiran kreatif, dan menyenangkan.
- d. Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya. Hal ini dikarenakan otak bekerja menurut asosiasi. Otak senang mengaitkan dua atau tiga serta empat hal sekaligus. Bila kita menghubungkan cabangcabang, kita akan lebih mudah mengeti dan mengingat. Menghubungkan cabang-cabang utama akan menciptakan dan menetapkan struktur dasar atau arsitektur pikiran kita.<sup>20</sup>
- e. Buatlah garis hubung yang melengkung, dan garis lurus.
- f. Gunakan satu kunci dalam setiap garis. Kata kunci tunggal akan memberi lebih banyak daya dan fleksibilitas kepada *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu). Setiap kata tunggal atau gambar akan menjadi dorongan untuk menghasilkan sederet asosiasi dan hubungannya sendiri. Bila kita menggunakan kata tunggal, setiap kata tunggal, setiap kata ini akan lebih bebas sehingga dapat memunculkan ide dan pikiran baru.

---

<sup>20</sup>Tony buzan, *Op. Cit.* hlm.15

- g. Gunakan symbol, tanda, atau tanda panah pada *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) untuk menunjukkan hubungan-hubungan antara materi yang terkait dalam peta pembelajaran.
- h. Gunakan imajinasi. Tidak ada satu pun hal yang dilarang berkaitan dengan peta pembelajaran.

### **3. Perpaduan Metode *Mind Map* (Peta Pikiran) Dan *Timeline* (Garis Waktu) Dengan Pembelajaran SKI**

Dari berbagai macam metode pembelajaran ski, peneliti hanya membatasi penggunaan metode mind map yang divariasikan dengan metode timeline, tanya jawab dan diskusi, karena dalam setiap pembelajaran harus diawali penjelasan atau informasi dari guru dalam penyajian atau penyampaian bahan pelajaran.

Untuk dapat menciptakan interaksi pembelajaran haruslah menggunakan sebuah metode, metode sangat penting karena dapat menggali daya kemampuan siswa dalam belajar. Dalam model pembelajaran kooperatif, terdapat tipe mind map dan timeline. Mind map dan timeline menekankan pada daya tangkap siswa dalam memahami pelajaran. Pelajaran yang diterima siswa, akan diaplikasikan dengan membuat sebuah catatan yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam mengingat.

Dari kajian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa untuk dapat meningkatkan hasil belajar adalah dengan menggunakan perpaduan metode pembelajaran mind map dan timeline karena dengan metode ini proses pembelajaran akan melibatkan siswa dalam kelompok untuk membuat mind

map dan timeline yang sesuai dengan keinginan siswa. Dengan demikian siswa mudah memahami materi ajar sehingga akan berakibat pada meningkatnya hasil belajar siswa.

#### **4. Peningkatan Hasil Belajar SKI Dengan Perpaduan Metode *Mind Map* (Peta Pikiran) Dan *Timeline* (Garis Waktu)**

Perhatian seseorang dipengaruhi oleh minat. Kita menaruh perhatian pada hal-hal yang paling menarik minat kita, dengan demikian hal-hal tersebutlah yang paling kita ingat.<sup>21</sup> Dengan demikian diharapkan *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) menjadi metode yang dapat menarik minat belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa, maka hal tersebut juga akan memudahkan siswa dalam mengingat pelajaran yang sedang dipelajarinya. Hasil belajar adalah aspek kognitif, afektif maupun psikomotor seseorang yang tampak setelah proses pembelajaran.

*Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) dapat menghubungkan ide baru yang unik dengan ide yang sudah ada, sehingga menimbulkan adanya tindakan spesifik yang dilakukan oleh siswa. Dengan penggunaan warna dan simbol-simbol yang menarik akan menciptakan suatu hasil yang berbeda dari mencatat biasa.

*Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) merupakan salah satu teknik mencatat tinggi. Informasi berupa materi pelajaran yang diterima siswa dapat diingat dengan bantuan catatan. Peta pikiran dan garis waktu merupakan cara mencatat yang efisien dengan diawali satu garis dan

---

<sup>21</sup>Kenneth L Higbee, *Mengasah Daya Ingat Riset Mutakhir Untuk Merekam Memori anda* (Semarang: Dahara Prize, 2003), hlm. 101-103

beberapa kata kunci yang semakin banyak melahirkan beberapa cabang yang bersangkutan. Peta pikiran dan Garis Waktu merupakan bentuk catatan yang tidak monoton karena dua metode ini memadukan fungsi kerja otak secara bersamaan dan saling berkaian satu sama lain. Sehingga terjadi keseimbangan kerja kedua belahan otak.

Pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang memusatkan kegiatan belajar pada guru. Siswa hanya duduk, menengarkan dan menerima informasi. Cara penerimaan informasi akan kurang efektif karena tidak adanya proses penguatan daya ingat, walaupun ada proses penguatan yang berupa pembuatan catatan, siswa membuat catatan dalam bentuk catatan yang monoton dan linier.

Penggunaan metode pembelajaran yang sesuai sangat menentukan keberhasilan belajar siswa. Dengan metode pembelajaran yang sesuai, maka hasil belajar siswa akan meningkat sehingga potensi yang ada dalam diri mereka akan berkembang. Proses belajar siswa sangat dipengaruhi oleh emosi di dalam dirinya, jadi dengan suasana yang menyenangkan dan bersahabat emosi yang ada dalam diri siswa akan ikut tertarik dan menimbulkan rasa yang menyenangkan pula pada diri siswa. Perpaduan metode pembelajaran ini berusaha menggabungkan kedua belahan otak yakni otak kiri yang berhubungan dengan hal yang bersifat logis (seperti belajar) dan otak kanan yang berhubungan dengan keterampilan (aktivitas kreatif). Dengan demikian maka akan terjadi keseimbangan kerja kedua

belahan otak. Dengan adanya metode pembelajaran diduga hasil belajar siswa akan meningkat.

#### **D. Hasil belajar**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yakni ‘hasil’ dan ‘belajar’. Pengertian hasil yaitu menunjuk pada perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan perubahan secara fungsional. Misalnya yaitu hasil panen yang awalnya berupa padi, kemudian dilakukan proses pengolahan padi sehingga berubah menjadi beras.

Sedangkan belajar yaitu serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.<sup>22</sup>

Dalam pandangan islam belajar merupakan suatu aktivitas yang berkaitan dengan proses mencari ilmu, dimana islam sangatlah menekankan terhadap pentingnya ilmu, bahkan islam mewajibkan kepada setiap orang yang beriman untuk mencari ilmu.<sup>23</sup> Sebagaimana dalam al-Qur’an Surat al-‘Alaq 1-5 :

---

<sup>22</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), Hlm. 13

<sup>23</sup>Baharuddin & Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), Hlm. 30-32

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾  
 الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya :

*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.(QS.al-‘Alaq:1-5)*

Dalam proses belajar itu melibatkan beberapa aspek, yaitu aspek kognitif, belajar kognitif mengakibatkan perubahan dalam aspek kemampuan berfikir, belajar dalam aspek afektif mengakibatkan perubahan dalam aspek kemampuan merasakan, sedang belajar dalam aspek psikomotorik mengakibatkan perubahan berupa keterampilan pada peserta didik.

Berdasarkan pada beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa belajar yaitu suatu aktivitas atau kegiatan individu untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik melalui pengalaman yang diperoleh dan interaksi dengan lingkungannya.

Dari penjelasan teori di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku seseorang akibat proses belajar, perubahan tersebut diperoleh karena dia telah mencapai penguasaan atas sejumlah bahan materi yang diberikan dalam proses pembelajaran, dimana hasil dari proses pembelajaran tersebut dapat berupa perubahan dalam aspek

kognitif, afektif, psikomotorik. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya, sebagai ukuran keberhasilan siswa dalam belajar.<sup>24</sup>

Sedangkan hasil belajar menurut Anni merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Dari dua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa tersebut mengalami aktivitas belajar.

Menurut Degeng hasil pembelajaran adalah semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan strategi pembelajaran di bawah kondisi yang berbeda. Variable hasil pembelajaran ini dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu keefektifan, efisiensi dan daya tarik.<sup>25</sup>

Istilah hasil dapat diartikan sebagai sebuah prestasi dari apa yang telah dilakukan. Berikut ini beberapa definisi tentang prestasi belajar :<sup>26</sup>

- a. Muhibbin Syah menyatakan prestasi adalah taraf keberhasilan proses belajar mengajar

---

<sup>24</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 22

<sup>25</sup>Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer : Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), hlm. 6

<sup>26</sup>Ike Putri, *Pengertian Definisi Hasil Belajar Dari Beberapa Ahli Pendidikan*, [Http:Www.Id.Shyoong.Com](http://www.id.shyoong.com), (Diakses 06 Oktober 2013)

- b. Oemar Hamalik menyatakan prestasi merupakan indikator adanya perubahan tingkah laku siswa. Jadi prestasi adalah hasil maksimal dari sesuatu, baik berupa belajar maupun bekerja.
- c. Poerwadarmita menyatakan bahwa prestasi adalah apa yang telah dicapai dari hasil pekerjaan yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja.

Dari beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan atau perubahan perilaku yang diperoleh setelah mengalami proses belajar mengajar, dan ada juga yang mengartikan istilah hasil belajar itu dengan prestasi belajar.

Hasil belajar yang dicapai siswa menurut Sudjana melalui proses belajar mengajar yang optimal ditunjukkan dengan ciri-ciri sebagai berikut:<sup>27</sup>

- a. Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajarr intrinsik pada diri siswa. Siswa tidak mengeluh dengan prestasi yang rendah dan ia akan berjuang lebih keras untuk memperbaikinya atau setidaknya mempertahankan apa yang telah dicapai.
- b. Menambah keyakinan dan kemampuan dirinya, artinya ia tahu kemampuan dirinya dan percaya bahwa ia mempunyai potensi yang tidak kalah dari orang lain apabila ia berusaha sebagaimana mestinya.

---

<sup>27</sup>*Pengertian Hasil Belajar Menurut Para Ahli*, [Http:Www.Mbagedut.Com](http://www.Mbagedut.Com). (Diakses 06 Oktober 2013)

- c. Hasil belajar yang dicapai bermakna bagi dirinya, seperti akan tahan lama diingat, membentuk perilaku, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, kemauan dan kemampuan untuk belajar sendiri dan mengembangkan kreativitasnya.
- d. Hasil belajar yang diperoleh siswa secara menyeluruh (komprehensif), yakni mencakup ranah kognitif (pengetahuan atau wawasan), afektif (sikap), dan ranah psikomotorik (keterampilan atau perilaku).
- e. Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan diri terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.

Ada beberapa factor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar, yang dapat diklasifikasikan menjadi dua factor yaitu:<sup>28</sup>

- a. Factor internal (dari dalam diri individu yang belajar)

Factor-faktor internal meliputi:

- 1) Factor fisiologis yaitu factor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu meliputi keadaan tonus jasmani, dimana keadaan jasmani yang sehat akan memberikan dampak positif dalam kegiatan belajar individu. Serta keadaan fungsi jasmani, peran fungsi fisiologis ini sangatlah berpengaruh terhadap proses belajar serta hasil belajar individu, terutama pancaindera.
- 2) Factor psikologis yaitu keadaan psikologis seseorang itu bisa mempengaruhi proses dan hasil belajarnya. Factor psikologis yang

---

<sup>28</sup>Baharuddin & Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), Hlm.19-28

utama berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar adalah kecerdasan peserta didik, motivasi, minat, sikap, dan bakat.

b. Factor eksternal (dari luar diri individu yang belajar)

Selain factor internal, factor dari luar individu juga bisa mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik. Factor eksternal ini meliputi:

- 1) Lingkungan social yaitu dimana seorang peserta didik itu terlibat dalam interaksi social dengan sekitarnya. Lingkungan social ini dibagi menjadi tiga, *pertama*, lingkungan social sekolah seperti guru, administrasi, teman sekelas itu bisa mempengaruhi proses belajar peserta didik. *Kedua*, lingkungan social masyarakat yakni kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal peserta didik. *Ketiga*, lingkungan social keluarga.
- 2) Lingkungan nonsosial, yaitu meliputi lingkungan alamiah seperti kondisi udara yang segar, sinar yang tidak terlalu silau atau terlalu gelap. Factor instrumental yaitu perangkat dalam proses belajar, seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku, silabi, dan lain sebagainya. Serta factor materi pelajaran, materi pelajaran hendaknya disesuaikan dengan usia perkembangan peserta didik serta metode yang digunakan oleh guru itu hendaknya disesuaikan dengan kondisi peserta didik. Oleh karena itu agar guru bisa memberikan kontribusi yang positif terhadap proses dan hasil belajar peserta

didik, maka guru harus menguasai materi dan berbagai macam metode yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran.

## 2. Jenis-jenis Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran itu ada beberapa jenis atau macam, sebagaimana dalam bukunya sudjana, horward kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetaskan dalam kurikulum.

Gagne membagi menjadi lima kategori hasil belajar, yakni informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, dan keterampilan motoris.

Sedangkan benyamin bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, afektif, dan ranah psikomotoris. Yang mana dalam system pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan kalsifikasi hasil belajar dari benyamin bloom tersebut. Ketiga ranah tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. *Ranah kognitif*, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

- b. *Ranah afektif*, berkenaan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- c. *Ranah psikomotoris*, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yaitu gerakan reflex, keterampilan gerakan dasar, kemampuan konseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretative.

Ketiga ranah inilah yang menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.<sup>29</sup>

### 3. Teknik Penilaian Hasil Belajar

Dalam menilai hasil belajar siswa diperlukan teknik-teknik yang bisa digunakan dalam mengukur keberhasilan siswa dalam prose belajar mengajar. Istilah teknik-teknik ini bisa diartikan dengan alat-alat, sehingga dalam teknik penilaian hasil belajar yaitu alat-alat yang bisa digunakan dalam rangka menilai hasil belajar. Dalam konteks penilaian hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran di sekolah, dikenal dengan adanya dua teknik, yaitu teknik tes dan teknik non tes.<sup>30</sup>

### E. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

---

<sup>29</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 22-23

<sup>30</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 62

## 1. Pengertian Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Pengertian mata pelajaran sejarah kebudayaan islam yang terdapat di dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah :

“Salah satu bagian mata pelajaran pendidikan agama islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenai, memahami, menghayati sejarah kebudayaan islam, yang kemudian menjadi dasar sejarah kebudayaan islam adalah salah satu bentuk mata pelajaran pendidikan agama islam yang ada pada tingkat Mts. Sejarah kebudayaan ini penting untuk diajarkan.sebab dengan mengetahui sejarah umat islam terdahulu, diharapkan siswa dapat mengambil ibrah dari kisah yang telah terpaparkan kepada mereka. Pandangan hidupnya (way of life) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, dan pembiasaan.”<sup>31</sup>

Kata sejarah secara harfiyah berasal dari kata dalam bahasa arabsajaratun yang artinya pohon. Dalam bahasa arab sendiri, sejarah disebut *tarikh*. Adapun kata *tarikh* dalam bahasa Indonesia artinya adalah waktu atau penanggalan. Kata sejarah lebih dekat dengan bahasa yunani yaitu *historia* yang berarti ilmu orang pandai.Kemudian dalam bahasa inggris menjadi *history*, yang berarti masa lalu manusia. Kata lain yang mendekati acuan tersebut adalah *geschichte* yang berarti sudah terjadi.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup>Depastemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum 2004 Kerangka Dasar*. (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2004), Hlm. 68

<sup>32</sup>[Http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Sejarah](http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Sejarah) (Diakses Tanggal 07 Oktober 2013)

Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa sansekerta yaitu *buddhayah*, yang merupakan bentuk jamak dari *buddhi* (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia. Dalam bahasa inggris, budaya disebut *culture*, yang berasal dari kata latin *colere*, yaitu mengolah atau mengerjakan. Bisa diartikan juga sebagai mengolah tanah atau bertani. Kata *culture* juga kadang diterjemahkan sebagai “kultur” dalam bahasa Indonesia.<sup>33</sup>

Sedangkan secara etimologi kata islam diturunkan dari akar kata yang sama dengan kata *salam* yang berarti “damai”. Kata “muslim” (sebutan bagi pemeluk agama islam) juga berhubungan dengan kata *islam*, kata tersebut berarti “orang yang berserah diri kepada Allah SWT” dalam bahasa Indonesia.<sup>34</sup> Jadi, sejarah kebudayaan islam dapat diartikan sebagai segala hasil akal budi (cipta, karya dan karsa) umat islam yang dihasilkan pada masa yang telah lalu, baik yang berupa gagasan, aktivitas maupun artefak/karya.

## 2. Karakteristik Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Karakteristik sejarah dengan disiplinnya dapat dilihat berdasarkan tiga orientasi :

---

<sup>33</sup>[Http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Kebudayaan](http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Kebudayaan) (Diakses Tanggal 07 Oktober 2013)

<sup>34</sup>[Http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Islam](http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Islam) (Diakses Tanggal 07 Oktober 2013)

*Pertama*, sejarah merupakan pengetahuan mengenai kejadian-kejadian, peristiwa-peristiwa dan keadaan manusia pada masa lampau dalam kaitannya dengan kejadian masa kini. *Kedua*, sejarah merupakan pengetahuan tentang hukum-hukum yang tampak menguasai kehidupan masa lampau, yang diperoleh melalui penyelidikan dan analisis atau peristiwa-peristiwa masa lampau. *Ketiga*, sejarah sebagai falsafah yang di dasarkan kepada pengetahuan tentang perubahan-perubahan masyarakat, dengan kata lain sejarah seperti ini merupakan ilmu tentang proses suatu masyarakat.<sup>35</sup>

### **3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam**

Ruang lingkup mata pelajaran sejarah kebudayaan islam adalah sejarah tentang agama islam dan kebudayaannya. Secara khusus ruang lingkup sejarah kebudayaan islam di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- a. Pengertian dan tujuan mempelajari sejarah kebudayaan islam
- b. Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW periode mekkah
- c. Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW periode madinah
- d. Memahami peradaban islam pada masa khulafaurrasyidin
- e. Perkembangan masyarakat islam pada masa Dinasti Bani Umayyah
- f. Perkembangan masyarakat islam pada masa Dinasti Bani Abasiyah
- g. Perkembangan masyarakat islam pada masa Dinasti Bani Ayyubiyah
- h. Memahami perkembangan islam di Indonesia.

### **4. Tujuan Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam**

---

<sup>35</sup>[Http://Indark007.Wordpress.Com/2009/02/19/Sejarah-Kebudayaan-Islam/](http://Indark007.Wordpress.Com/2009/02/19/Sejarah-Kebudayaan-Islam/)  
Tanggal 07 Oktober 2013).

(Diakses

- a. Memberi pengetahuan tentang SKI pada anak didik agar mempunyai konsep yang objektif tentang perspektif sejarah
- b. Mengambil I'tibar, nilai dan makna
- c. Menanamkan penghayatan dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan islam berdasar cermatan atas fakta sejarah
- d. Membekali peserta didik intuk membentuk kepribadiannya berdasarkan tokoh teladan sehingga membentuk kepribadian yang luhur

## 5. Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

**Tabel 2.2 Tabel SK/KD Kelas VIII Semester 1**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami perkembangan masyarakat Islam pada masa Bani Abbasiyah	1.1 Menceritakan sejarah berdirinya Bani Abbasiyah 1.2 Mendeskripsikan perkembangan kebudayaan /peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah 1.3 Mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan dan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah 1.4 Mengambil ibrah dari perkembangan kebudayaan /peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah untuk masa kini dan yang akan datang 1.5 Meneladani ketekunan dan kegigihan perkembangan kebudayaan /peradaban Islam Bani Abbasiyah

**Tabel 2.3Tabel SK/KD Kelas VIII Semester 2**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
2. Memahami perkembangan	2.1. Menceritakan sejarah berdirinya

masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah	Dinasti Al Ayyubiyah 2.2. Mendeskripsikan perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah 2.3. Mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan dan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah 2.4. Mengambil ibrah dari perkembangan kebudayaan /peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah untuk masa kini dan yang akan datang 2.5. Meneladani Sikap keperwiraan Shalahuddin Al Ayyubi
---	--

## 6. Standar Kompetensi Sejarah Dinasti Al Ayyubiyah

Standar Kompetensi: Memahami perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti AlAyyubiyah

**Table 2.4 Standar Kompetensi Sejarah Dinasti Al Ayyubiyah**

Kompetensi Dasar	Indikator Hasil Belajar
1. Menceritakan sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat Menjelaskan sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>• Siswa dapat Menjelaskan proses terbentuknya sejarah Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>• Siswa dapat Menampilkan tokoh tokoh yang berperan dalam sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>• Siswa dapat Mengumpulkan\ mengidentifikasi faktor pendukung sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah</li> </ul>
2. Mendeskripsik-an perkembangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menjelaskan berkembangnya</li> </ul>

<p>kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</p>	<p>kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat mengidentifikasi sebab-sebab berkembangnya kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>• Siswa dapat mengetahui factor yang mendorong munculnya tokoh-tokoh pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> </ul>
<p>3. Mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan dan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat Menjelaskan peran tokoh ilmuwan muslim pada pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>• Siswa dapat Menunjukkan kemajuan ilmuwan muslim masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>• Siswa dapat Mencontoh kebudayaan /peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> </ul>
<p>4. Mengambil ibrah dari perkembangan kebudayaan /peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah untuk masa kini dan yang akan datang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat Mendeskripsikan ibrah nilai nilai positif dan negatif dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>• Siswa dapat membandingkan nilai nilai positif dan negatif dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah dengan masa sekarang</li> </ul>
<p>5. Meneladani Sikap keperwiraan Shalahuddin Al Ayyubi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menemukan nilai-nilai positif yang bisa diteladani dari sikap keperwiraan Shalahuddin Al Ayyubi</li> <li>• Siswa dapat membuat resum nilai nilai negatif ke nilai-nilai positif yang bisa diteladani dari sikap keperwiraan Shalahuddin Al Ayyubi</li> <li>• Siswa dapat mendemonstrasikan keperwiraan Shalahuddin Al Ayyubi</li> </ul>



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dilihat dari tema dan judul yang diangkat, penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif. Penelitian tindakan kelas adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukannya itu, serta untuk memperbaiki kondisi nyata dimana praktik pelaksanaan pembelajaran tersebut dilakukan didalam kelas.<sup>1</sup>

Suyanto mendefinisikan PTK sebagai penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran dikelas. Upaya perbaikan ini dilakukan dengan cara melakukan tindakan untuk mencari jawaban permasalahan yang diangkat dari kegiatan tugas guru sehari-hari dikelasnya. Dan permasalahan tersebut merupakan permasalahan factual yang benar-benar dihadapi dilapangan, bukan permasalahan yang dicari-cari atau direayasa. Dengan demikian PTK dapat diartikan sebagai upaya atau tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk memecahkan masalah pembelajarn melalui kegiatan penelitian.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Djunaidi Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: UIN Press, 2008), hlm.8

<sup>2</sup>Wahid Murni, Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama Dan Umum*, (Malang: UM Press), hlm. 14

Sedangkan menurut T.Raka Joni, penelitian kelas merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukan itu serta memperbaiki kondisi-kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan.<sup>3</sup>

Jadi, secara garis besar, PTK adalah tindakan yang dilakukan oleh peneliti yang juga bertindak sebagai guru dan bertujuan untuk memecahkan masalah dalam kelas yang diteliti melalui penelitian yang dilakukannya.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan *Key Instrumen*.<sup>4</sup>Peneliti bertindak sebagai pengumpul data utama. Menurut Lexy Moleong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti berperan juga sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>5</sup>

Dalam hal ini peneliti hadir di lapangan untuk melaksanakan dan mengobservasi berlangsungnya pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas VIII di MTsN Plandi Jombang.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di MTsN Plandi Jombang yang terletak di Jl. Prof. Moh. Yamin 56, Kec. Diwek, Kab. Jombang.

---

<sup>3</sup>Kuandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 45

<sup>4</sup>M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012), hlm:95.

<sup>5</sup> Lexy Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, ( Bandung: Rosdakarya, 2002), hal:3.

#### **D. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII yang memiliki masalah dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu masih mengalami kurangnya motivasi, karena kebanyakan dari mereka berasal dari Sekolah Dasar (SD,) sehingga Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang baru bagi mereka, siswa malas karena menganggap pelajaran yang membosankan dan nilai hasil belajar yang sering kali tidak mencapai KKM. Berdasarkan hal tersebut peneliti merasa perlu diadakan penelitian tindakan kelas.

#### **E. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama (biasanya dapat melalui angket, wawancara, jarak pendapat dan lain-lain). Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Jadi data primer yang diperoleh disini data dari hasil wawancara guru dan siswa data yang relevan darinya.

Sumber Data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII C MTsN Plandi Jombang semester genap tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 42 siswa, khususnya data tentang tanggapan mereka terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan hasil tes.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan di catat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data Sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTsN Plandi Jombang, serta beberapa arsip (data dokumnter) yang terkait dengan penelitian.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Penelitian yang dilaksanakan di MTsN Plandi ini dilakukan dengan beberapa macam cara dalam mengumpulkan data, diantaranya yaitu:

### **1. Wawancara**

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses

pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.<sup>6</sup>

Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi/data bagaimana Implementasi Perpaduan Metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Selain itu, wawancara juga digunakan untuk mencocokkan kata-kata, perilaku, tindakan subyek penelitian dalam pembelajaran yang sebenarnya.

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara untuk mendapatkan data tentang:

- a. Sejarah perkembangan MTsN Plandi Jombang.
- b. Upaya Implementasi Perpaduan Metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Plandi Jombang.
- c. Tanggapan siswa terhadap Implementasi Perpaduan Metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Plandi Jombang.
- d. Hal-hal yang berhubungan dengan adanya Implementasi Perpaduan Metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Plandi Jombang.

---

<sup>6</sup> Yunus, Hadi Sabari. 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hlm. 22

## 2. Observasi

Observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Beberapa pendapat lain mengemukakan beberapa bentuk observasi, yaitu: a). Observasi partisipasi, b). observasi tidak terstruktur, dan b). observasi kelompok. Berikut penjelasannya:

- a. Observasi partisipasi (*participant observation*) yaitu, metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan di mana peneliti terlibat dalam keseharian informan.
- b. Observasi tidak terstruktur ialah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.
- c. Observasi kelompok ialah pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap sebuah isu yang diangkat menjadi objek penelitian.

### 3. Tes

Tes merupakan instrument untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa, baik melalui tes lisan, tertulis, maupun perbuatan.<sup>7</sup>

### 4. Dokumen

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.

Berupa dokumentasi resmi MTsN Plandi untuk mengetahui:

- a. Profil MTsN Plandi
- b. Foto atau gambar proses pembelajaran
- c. Struktur organisasi MTsN Plandi
- d. Kondisi media pembelajaran
- e. Keadaan siswa
- f. Keadaan guru
- g. Sarana prasarana
- h. Data siswa, dll

---

<sup>7</sup>Mulyasa, 2011. *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: PT. Rosdakarya Offset), Hlm. 69

### **G. Analisis Data**

Berdasarkan data yang diperoleh dari tindakan yang telah dilakukan, maka data tersebut dianalisis untuk memastikan bahwa dengan menerapkan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN Plandi Jombang.

Peneliti menggunakan teknik reduksi data, paparan data, dan kesimpulan. Reduksi data merupakan proses pemilahan data yang relevan dan penting. Langkah yang digunakan yaitu dengan menyederhanakan dengan membuat fokus, klasifikasi, abstraksi data kasar menjadi data yang bermakna untuk dianalisis. Data yang telah direduksi selanjutnya disajikan dalam bentuk paparan data yang memungkinkan untuk ditarik kesimpulan. Kesimpulan merupakan intisari dari analisis yang memberikan dampak dari penelitian tindakan kelas. Data hasil pengamatan dan hasil belajar siswa, setelah dianalisis dapat digunakan untuk menyusun refleksi. Refleksi merupakan bagian integrasi dan interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh.

### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji dependabilitas (reabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi), dan uji konfirmabilitas (obyektifitas). Namun yang utama adalah uji kredibilitas data. Uji kredibilitas dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi

dengan teman sejawat, membercheck, dan analisis kasus negative.<sup>8</sup> Peneliti dalam mengecek keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>9</sup>

### **I. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kurt Lewin, yang mana dalam model ini terdiri dari empat langkah yaitu: (1) Perencanaan, (2) Tindakan, (3) Observasi, (4) Refleksi<sup>10</sup>.

Perencanaan yaitu persiapan yang dilakukan sehubungan dengan PTK, seperti penetapan tindakan tes diagnostik untuk memspesifikasi masalah pembuatan skenario pembelajaran, pengadaan alat-alat dalam rangka implementasi PTK dan lain-lain yang terkait dengan pelaksanaan penelitian tindakan perbaikan yang di tetapkan. Disamping itu juga diuraikan alternatif-alternatif solusi yang akan di cobakan dalam rangka perbaikan masalah. Tindakan yaitu deskripsi tindakan yang akan di lakukan. Skenario kerja tindakan perbaikan dan prosedur tindakan yang akan di tetapkan. Observasi yaitu uraian tentang prosedur perekaman dan penafsiran data mengenai proses an produk dari implementasi tindakan perbaikan yang

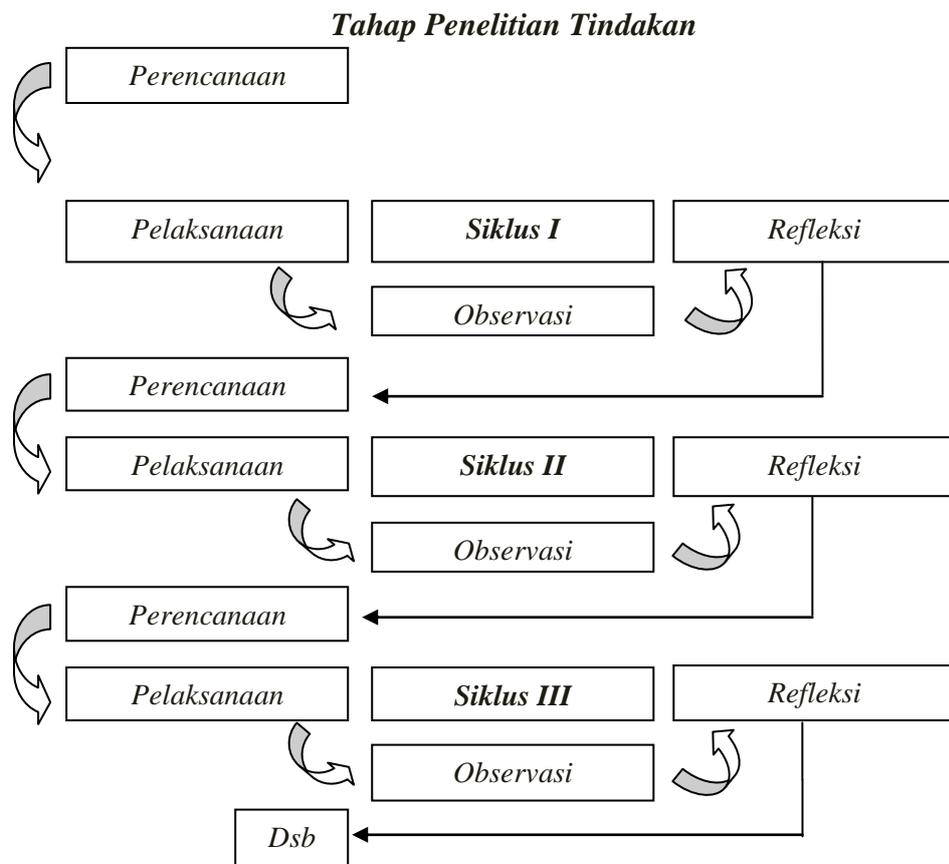
---

<sup>8</sup>Zainal Aqib Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya K, 2009), Hlm. 294

<sup>9</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rosdakarya, 2005), Hlm. 178

<sup>10</sup>Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013) Cet.3 hlm.88-89.

dirancang. Refleksi yaitu uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi berkenaan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang akan digelar, personel yang akan dilibatkan serta kriteria dan rencana bagi tindakan selanjutnya. Tindakan penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus:<sup>11</sup>



*Siklus I meliputi:*

- a. Rencana. Mencakup pelaksanaan PTK. Antara lain kegiatan sebagai berikut:

<sup>11</sup>Mulyasa, 2011. *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: PT. Rosdakarya Offset), Hlm. 70-73

- 1) Tim peneliti melakukan analisis standar isi untuk mengetahui SK KD yang akan diajarkan kepada peserta didik.
  - 2) Mengembangkan RPP, dengan memperhatikan indicator-indikator hasil belajar.
  - 3) Mengembangkan alat peraga, alat bantu, atau media pembelajaran yang menunjang pembentukan SK KD dalam rangka implementasi PTK.
  - 4) Mengembangkan Lembar kerja siswa (LKS).
  - 5) Mengembangkan pedoman atau instrument yang digunakan dalam siklus PTK.
  - 6) Menyusun alat evaluasi pembelajaran sesuai dengan indicator hasil belajar.
- b. Tindakan. Tindakan PTK mencakup prosedur dan tindakan yang akan dilakukan, serta proses perbaikan yang akan dilakukan.
- c. Observasi. Observasi mencakup prosedur perekaman data tentang proses dan hasil implementasi tindakan yang dilakukan. Penggunaan pedoman atau instrument yang telah disiapkan perlu diungkap.
- d. Refleksi. Menguraikan tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi tentang proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilakukan, serta kriteria dan rencana tindakan pada siklus berikutnya.

*Siklus II meliputi:*

- a. Rencana. Berdasarkan hasil pada refleksi siklus pertama, peneliti sebagai guru membuat RPP sesuai dengan SK KD dalam standar isi (SI).
- b. Tindakan. Guru atau peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP yang dikembangkan dari hasil refleksi siklus pertama.
- c. Observasi. Guru atau peneliti mengadakan observasi terhadap proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik.
- d. Refleksi. Guru atau peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menyusun RPP berdasarkan SK KD untuk siklus ketiga.

*Siklus III meliputi:*

- a. Rencana. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua, peneliti sebagai guru membuat RPP sesuai dengan SK KD dalam standar isi (SI).
- b. Tindakan. Melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP yang dikembangkan dari hasil refleksi siklus kedua.
- c. Observasi. Mengadakan observasi terhadap proses pembelajaran dan pembentukan potensi peserta didik.
- d. Refleksi. Peneliti sebagai guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan PTK siklus ketiga dan menganalisis serta menarik kesimpulan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dengan melaksanakan tindakan tertentu. Apakah pembelajaran yang dirancang dengan PTK dapat meningkatkan kualitas pembelajaran atau memperbaiki masalah yang diteliti.

## J. Indikator Kinerja

Adapun indikator kinerja yang digunakan untuk menentukan keberhasilan Implementasi Perpaduan Metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ada dua kriteria yakni:

- a. Indikator kualitatif berupa keantusiasan siswa mengikuti pembelajaran dan sikap mereka terhadap metode pembelajaran yang dikembangkan, diantaranya:

**Table 3.5 Indikator Kualitatif**

No.	Indikator Kualitatif
1.	Merasa terangsang melaksanakan tugas yang diberikan
2.	Bersehat terhadap tugas yang diberikan
3.	Tergerak untuk selalu belajar
4.	Tergerak untuk selalu melakukan pekerjaan yang sesuai minatnya
5.	Terangsang untuk mewujudkan keinginannya
6.	Melakukan sesuatu karena ada rangsangan
7.	Keinginan untuk selalu menghilangkan kemalasan
8.	Mempunyai keinginan kuat terhadap sesuatu
9.	Mengikuti pembelajaran dengan senang
10.	Tidak merasa jenuh dengan pelajaran
11.	Selalu tak kenal malas dalam belajar
12.	Bertanya untuk mencari tahu
13.	Selalu penasaran terhadap sesuatu

1. Indikator kuantitatif berupa besarnya skor ujian yang diperoleh siswa dari hasil nilai individu dan selanjutnya dibandingkan dengan batas minimum

lulus (kriteria ketuntasan minimal/KKM) pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Plandi Jombang, besarnya skor kriteria KKM sebesar 75. Dengan demikian siswa dikatakan tuntas belajar secara individual jika skor tes minimal sebesar 75. Tetapi jika siswa yang berhasil secara individual masih dibawah 75, maka metode yang dijalankan dikatakan belum berhasil.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Latar Belakang Objek Penelitian

Untuk memperjelas dan mempermudah lokasi penelitian, berikut peneliti memaparkan bagian-bagian yang berhubungan dengan latar belakang objek penelitian:

##### 1. Identitas Sekolah MTsN Plandi Jombang

Nama Madrasah	:	MTsN Plandi Jombang
Status	:	Negeri
Akreditasi	:	A
Nomor Telp/Fax	:	(0321) 863289
Alamat	:	Jl. Prof. Moh. Yamin 56
Kecamatan	:	Diwek
Kabupaten	:	Jombang
Kode Pos	:	61471
Alamat Website	:	-
E-mail	:	<u><a href="mailto:mtsn_plandi@yahoo.co.id">mtsn_plandi@yahoo.co.id</a></u>
Tahun berdiri	:	1978
Program yang diselenggarakan	:	
Waktu Belajar	:	Pagi

## **2. Sejarah Berdirinya MTsN Plandi Jombang**

### **a. Sejarah berdirinya MTsN Plandi Jombang secara hukum formal**

Peraturan-peraturan yang menjadi dasar hukum adanya SK Menag. Nomor: 18 tahun 1978 tertanggal 16 Maret 1978 berdirinya MTsN Plandi Jombang. Adanya SK tersebut, kalau dahulunya MTsN hanya ada di lingkungan pondok-pondok saja, khususnya di Pondok Denanyar, Tambakberas dan Rejoso Peterongan, maka Kabupaten Jombang mendapat tambahan 4 buah lembaga lagi yakni : MTsN Plandi Jombang MTsN Rejoso, MTsN Bakalan Rayung (Kudu) dan MTsN Kauman Utara Jombang. Dengan kebijakan baru (SK) itu, maka masyarakat dikenalkan dengan lembaga pendidikan yang coraknya baru, walaupun sebenarnya sebelumnya sudah ada.

Memang pada mulanya masyarakat banyak yang menganggap, bahwa MTsN belum waktunya terutama bagi masyarakat perkotaan dimana tingkat perkembangan ilmu eksakta sangat cepat dan adanya sangat didambakan sekali, karena sangat erat dengan kepentingan hidup dan perkembangan pengetahuan. Sedangkan perkembangan ilmu eksakta dan ilmu sosial lebih dahulu berkembang di daerah-daerah perkotaan. Hal ini merupakan tantangan yang harus diterima dengan lapang dada oleh lembaga pendidikan MTsN sebagai lembaga pendidikan yang baru, yang masuk ke tengah kota.

Adanya arus globalisasi yang sangat cepat merupakan angin segar bagi lembaga baru. Sambil menata diri menyempurnakan bagian-bagian

yang perlu di tata dan disempurnakan agar tidak terlalu jauh tertinggal dengan lembaga lainnya. Kedatangan MTsN sebagai lembaga pendidikan penilaiannya diserahkan kepada masyarakat sendiri. Ternyata perkembangannya dari tahun ke tahun menunjukkan hasil yang tidak mengecewakan walaupun belum boleh dikatakan memuaskan. Sebab dari data yang ada bahwa siswa MTsN datang dari segala penjuru lapisan masyarakat tingkat pedesaan berfikirnya cukup sederhana. Rupanya dengan adanya penyelarasan antara pendidikan bidang umum dan bidang agama yang mendekati keseimbangan layak bagi perkembangan persiapan masa depan bangsa menjadi harapan orang tua siswa sehingga menambah kepercayaan masyarakat.

#### **b. Sejarah berdirinya MTsN Plandi Jombang diluar hukum formal**

Sebagai pemuda pada uraian ini yang merupakan perkembangan tersendiri dan masyarakat maka PGAN (Pendidiklan Guru Agama Negeri) 6 tahun untuk kelas I, II & III dijadikan MTsN pada tahun 1979. maka secara praktis MTsN Plandi memiliki siswa kelas I, II & III sebanyak 7 lokal sebagaimana layaknya sekolah lanjutan pertama lain sedangkan kegiatan belajar mengajar waktu itu dapat menggunakan fasilitas PGAN (Pendidiklan Guru Agama Negeri) 6 tahun (dipinjami) karena siswanya sebagian masuk sore sehingga kurang efektif dalam keadaan ini kami bersama kepala sekolah dan guru mulai ikut serta memikirkan masa depan kelangsungan pendidikan MTsN Plandi sesuai dengan hasil penyaringan calon siswa, berdasarkan fakta yang kami

himpun semasa PGAN (Pendidikan Guru Agama Negeri) dan MTsN dapat kami simpulkan bahwa penerimaan siswa yang hampir 75% berasal dari sebelah selatan Wringin Contong atau sebelah selatan pasar legi ke selatan sampai dengan kecamatan Diwek. Siswa lulusan lembaga pendidikan sangat diharapkan kemungkinan berasal dari Kecamatan Diwek, Kecamatan Jombang Selatan, Kecamatan Perak Timur, Kecamatan Peterongan barat daya dan barat laut. Sejak didirikan pertama kali MTsN Plandi Jombang sudah 7 kali mengalami pergantian Kepala Madrasah, MTsN Plandi Jombang terus mengalami kemajuan dan perkembangan yang pesat. Berikut periodesasi kepemimpinan MTsN Plandi Jombang.

**Tabel 4.6 Periodesasi Kepemimpinan MTsN Plandi Jombang**

<b>Periode</b>	<b>Nama</b>	<b>Tahun</b>
Periode Pertama	H. Soepriyadi	1979 s.d. 1989
Periode Kedua	Drs. H. Harsito	1989 s.d. 1997
Periode Ketiga	Drs. H. Hafid	Tahun 1997 s.d. 1999
Periode Keempat	Drs. H. Mahyan	1999 s.d. 2002
Periode Kelima	Dra. Hj. Chumaiyah Noor	Tahun 2002 s.d. 2005
Periode Keenam	H. Karjono, S.Ag	Tahun 2005 s.d. 2010
Periode Ketujuh	Drs. H. Abd. Manaf	Tahun 2010 s.d. 2011
Periode Kedelapan	Drs. H. Muh. Syahir, S.Pd	2011 s.d sekarang

### 3. Visi, Misi Dan Tujuan MTsN Plandi Jombang

Visi : Mewujudkan generasi yang kokoh Imtaq tangguh Iptek dan berakhlaq mulia

Misi :

- a. Menumbuhkan kesuksesan beribadah dalam kehidupan sehari-hari
- b. Mengoptimalkan kegiatan akademik di Madrasah dan masyarakat
- c. Melaksanakan pembelajaran bimbingan dan pelatihan secara optimal
- d. Meningkatkan kualitas kelulusan
- e. Menanamkan perilaku islami dalam kehidupan sehari-hari

Tujuan :

- a. Menjadikan madrasah terpercaya di masyarakat untuk mencerdaskan bangsa dalam rangka mensukseskan wajib belajar
- b. Siswa sehat jasmani dan rohani
- c. Siswa memiliki dasar pengetahuan dan keterampilan untuk melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi
- d. Mengenal dan mencintai bangsa dan negara masyarakat dan kebudayaannya.

#### **4. Letak Geografis MTsN Plandi Jombang**

Letak geografis dan lokasi suatu lembaga pendidikan atau sekolah adalah sangat berpengaruh dengan berkembangnya suatu lembaga pendidikan tersebut, suasana yang kondusif akan memungkinkan anak didik dapat belajar dengan baik, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

MTsN Plandi Jombang yang beralamat jalan Prof. Moh. Yamin No.56 Desa Pandanwangi Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Siswanya berasal dari berbagai daerah terdekat. MTsN Plandi Jombang memiliki letak yang strategis satu-satunya MTsN yang dekat dengan kota Jombang  $\pm 1000$  m, juga dekat dengan kantor Departemen Agama Jombang  $\pm 500$  m. Dengan luas tanah seluruhnya  $9500 \text{ m}^2$ . Namun demikian keberadaan MTsN Plandi tetap eksis dan dapat bersaing dengan sekolah yang ada di sekitarnya, yang meliputi kualitas dan kuantitas output siswa.

#### **5. Struktur Organisasi MTsN Plandi Jombang**

Struktur organisasi adalah susunan kepengurusan yang terdapat pada sebuah organisasi, baik itu organisasi sekolah maupun lainnya. Adapun struktur organisasi yang terdapat di MTsN Plandi Jombang adalah sebagaimana yang terdapat pada lampiran.

#### **6. Keadaan Guru dan Karyawan**

Jumlah guru dan karyawan di MTsN Plandi Jombang ada 55 orang. Adapun guru dan karyawan beserta jabatannya adalah sebagaimana yang terdapat pada lampiran.

## **7. Program Unggulan Sekolah**

### *a. Program Kelas Unggulan*

Belajar 2 tahun untuk bisa menyelesaikan belajar di MTsN Malang 3, disediakan bagi anak-anak yang memenuhi syarat tertentu. Program yang dimulai pada tahun pelajaran 2007/2008 (ijin Kanwil Depag Propinsi Jawa Timur) ini diselenggarakan kerjasama dengan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang serta dukungan orang tua dan pihak terkait

### *b. Program Bilingual*

Penguasaan 2 Bahasa Asing (Inggris dan Arab) dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

- 1) Tahapan pelatihan bagi tentor sebaya wakil dari masing-masing kelas
- 2) Pelaksanaan dialog dua bahasa pada waktu yang terprogram dalam jam regular
- 3) Penggunaan bahasa Arab dan inggris sebagai bahasa kedua dalam percakapan harian.

Disamping itu mulai tahun pelajaran 2008/2009, madrasah ini membuka kelas khusus Bilingual (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris) sebagai rintisan kelas Internasional

### *c. Pembentukan Karakter Islami, melalui beberapa kegiatan:*

- 1) Baca Alqur'an selama 15 menit setiap hari jum'at setelah shalat dhuha
- 2) Shalat Dhuha terjadwal dan pada saat istirahat
- 3) Shalat Dhuhur Berjamaah

4) Melaksanakan PHBI

d. *Pengembangan Entrepreneurship*, berupa:

1) Keterampilan komputer dan internet

2) Keterampilan Menjahit

## 8. Proses Belajar Mengajar

a. Kurikulum dan Metode Pembelajaran

1) Kurikulum yang digunakan: Kurikulum KTSP dengan sejumlah modifikasi sesuai kebutuhan khusus siswa.

2) Metode pembelajaran menggunakan PAKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif dan Menyenangkan)

3) Pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran terus dilakukan berkat terjalinnya kerjasama antara MTsN Plandi Jombang dengan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, STIT UW, STKIP PGRI serta berbagai lembaga terkait lainnya.

b. Pembagian Jam Belajar Reguler

**Tabel 4.7 Distribusi Pembagian Jam Belajar Reguler**

JAM Ke-	WAKTU
0	06.20 – 07.00 *
I	07.00 – 07.40
II	07.40 – 08.20
III	08.20 – 09.00
IV	09.00 – 09.40
<i>ISTIRAHAT</i>	<i>09.00 – 10.00</i>
VI	10.40 – 11.20
VII	11.20 – 12.00
SHALAT DHUHUR	12.00 – 12.30
VIII	12.30 – 13.10

\*shalat Dhuha berjamaah bagi semua siswa-siswi

c. Kegiatan Belajar Tambahan Terprogram (KBTT)

Program ini adalah penambahan jam pelajaran intrakurikuler yang dipersiapkan bagi siswa untuk menghadapi Ujian Nasional bagi kelas IX dan persiapan Ujian Semester bagi kelas VIII. KBTT dilaksanakan setelah jam reguler, yaitu pukul 14.00 – 15.15.

d. Remedial

Program ini dikhususkan bagi siswa yang belum tuntas sesuai dengan Kreterian Ketuntasan Minimum (KKM) tiap mata pelajaran. Program ini bertujuan agar siswa-siswa yang terlambat dalam mencapai ketuntasan dapat segera tuntas dan tidak selalu ketinggalan dari siswa lain di kelasnya.

e. Ekstrakurikuler

Program ini disediakan untuk siswa sebagai sarana mengembangkan minat dan bakat diluar materi reguler. Program ini diharapkan dapat mengoptimalkan seluruh kecerdasan (*multiple ingtelegence*) yang dimiliki siswa sehingga setelah lulus dari madrasah ini betul-betul menunjukkan kelebihan-kelebihan yang dimilikinya.

## 9. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia adalah semua komponen individu yang terlibat secara langsung dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program kerja MTsN Plandi Jombang.

## 10. Sarana Prasarana

Sarana dan Prasarana pendidikan adalah suatu fasilitas yang secara langsung maupun tidak langsung yang dipergunakan dan menunjang proses pendidikan. Saat ini MTsN Plandi Jombang berada di atas tanah seluas sekitar 8.710 meter, dengan bangunan, ruang dan perangkat yang ada di atasnya sebagaimana yang terdapat pada lampiran.

## 11. Target Dan Sasaran Dalam 1 Tahun

- a. Meningkatnya prestasi akademis minimal nilai 7,5 untuk rata-rata masing-masing mata pelajaran
- b. Meningkatnya hasil perolehan UAN rata-rata minimal 7.00
- c. Meningkatnya jumlah lulusan yang melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi mencapai 90% (70% di Sekolah Negeri dan 30% di sekolah swasta)
- d. Meningkatnya kualitas kemampuan baca Alqur'an siswa; 100% siswa bisa baca Alqur'an. 95% siswa mampu baca dengan tajwid yang benar dan 5% siswa mampu membaca dengan lancar
- e. Meningkatnya jumlah siswa yang lancar berbahasa Inggris dan berbahasa Arab secara Aktif melalui *Program Bilingual*
- f. Meningkatnya kemampuan guru berbahasa Inggris melalui Pelatihan kerjasama dengan private dari Pare Kediri
- g. Meningkatnya prestasi Olimpiade

## B. Paparan Data Sebelum Tindakan

### 1. Deskripsi siswa kelas VIII C

Penelitian Tindakan ini dilaksanakan dikelas VIII C. adapun jumlah siswa akelas VIII C adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Data Kelas VIII C**

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Putra	19
2.	Putri	23

Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam diberikan satu kali seminggu yaitu hari Selasa pada jam pelajaran ke-3 pukul 08.20-09.50 WIB. Guru Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam adalah ibu Ida Laila, S.Ag.

### 2. Observasi Awal

Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin kepada kepala yang dipimpin oleh bapak Drs. H. Muh. Syahir, S.Pd dan menyampaikan tujuan pelaksanaan penelitian. Tujuan penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terutama pada materi Sejarah Berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah dengan menggunakan perpaduan Metode *Mind Map* (Peta Pikiran) Dan Timeline (Garis Waktu) pada siswa kelas VIII-C. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah kemudianpeneliti mengadakan pertemuan dengan guru Mata Pelajaran SKI kelas VIII-C yaitu ibu Ida Laila, S.Ag. kemudian peneliti melakukan wawancara.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah dan guru Mata Pelajaran SKI yakni Pada hari selasa, 07 Januari 2014 diperoleh data tentang pengaruh metode pendidikan terhadap keantusiasan siswa yang berkaitan dengan hasil belajar siswa. Wawancara yang dilakukan dengan guru menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran SKI selama ini cenderung monoton. Kurang bervariasi dalam penggunaan metode dalam proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran dikelas menjadi kurang inovatif. Situasi ini menyebabkan kegiatan belajar mengajar kurang efektif.

Berikut ini Ringkasan Wawancara pada Kepala Sekolah.

Peneliti: Bagaimana pendapat bapak apabila saya menerapkan perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) pada Mata Pelajaran SKI di MTsN Plandi ini pak?

Kepala Sekolah: Apabila penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar dan memberikan inovasi dalam proses pembelajaran saya kira baik dan perlu dilakukan.<sup>1</sup>

Berikut ini Ringkasan singkat Wawancara dengan Ibu guru Sejarah Kebudayaan Islam.

Peneliti : Apakah ibu menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran Mata Pelajaran SKI di kelas?

Guru : Ndak mbak, saya hanya menggunakan metode ceramah disertai pemberian tugas kepada anak-anak, karena kalau ceramah saja mereka banyak yang tidak mendengarkan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara kepada Kepala Sekolah MTsN Plandi yang dilaksanakan pada tanggal 07 Januari 2014

<sup>2</sup> Hasil Wawancara kepada Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTsN Plandi yang dilaksanakan pada tanggal 06 Januari 2014

Pada observasi awal termasuk didalamnya yaitu observasi dokumen. Pada dokumen ini peneliti ditunjukkan transkrip nilai ulangan harian tentang materi sebelumnya dengan menggunakan metode ceramah. Hasil rata-rata nilai siswa masih rendah bahkan seringkali dibawah KKM, hal ini ditunjukkan pada hasil nilai siswa kelas VIII C. Setelah memperoleh beberapa data yang menunjukkan bahwa siswa di MTsN Plandi, khususnya kelas VIII C, maka peneliti harus memberikan tindakan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Kemudian penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2014, setelah mendapatkan izin dari pihak fakultas dan kepala sekolah. Selain itu, peneliti juga meminta data-data yang digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam menerapkan model pembelajaran yang akan dilaksanakan.

### **3. Perencanaan Tindakan**

Selain melakukan penelitian, peneliti membuat perencanaan sebagai berikut:

- a. Membuat silabus pembelajaran
- b. Menyusun rencana dan metode pembelajaran
- c. Membuat modul
- d. Membuat lembar observasi
- e. Membuat lembar soal evaluasi

#### 4. Pre Test

##### a. Rancangan Pre Test

Sebelum tindakan dilaksanakan, peneliti mengadakan pre test sebagai tindakan memeriksa lapangan dengan menggunakan metode konvensional, yaitu metode ceramah dan tanya jawab, yang digunakan sebagai tolak ukur perbandingan sebelum ada tindakan kelas dengan sesudah ada tindakan kelas, yaitu dengan menerapkan perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Rencana pembelajaran konvensional dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

- 1) Kegiatan awal, terlebih dahulu peneliti mengucapkan salam, memperkenalkan diri kepada siswa, menjelaskan tujuan kedatangan peneliti, dan tanya jawab tentang materi sebelumnya.
- 2) Kegiatan inti, guru menulis materi pelajaran di papan tulis, menerangkannya, dan dilanjutkan dengan tanya jawab. Kemudian guru memberikan soal sebagai pre test kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi tersebut.
- 3) Kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran, memberikan nasehat kepada siswa, dan diakhiri dengan berdo'a dan salam.

## **b. Pelaksanaan Pre Test**

Pre test dilaksanakan pada hari selasa 07 Januari 2014 dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Indikator pada pertemuan I adalah menjelaskan sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah. Pembelajaran ini tanpa menggunakan metode pembelajaran, di mana guru hanya menjelaskan saja. Pada saat pembelajaran guru hanya menerangkan dan siswa mendengarkan begitu saja. Di saat kondisi seperti itu, siswa merasa bosan dan kurang antusias dalam menerima pelajaran, sehingga terdapat beberapa siswa mengalihkan perhatiannya dengan bermain sendiri, menggambar, dan berbicara dengan temannya. Setelah selesai menerangkan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dengan cara mengacungkan tangannya, akan tetapi tidak ada yang merespon. Kemudian guru memberikan umpan balik kepada siswa, dengan melempar pertanyaan kepada siswa, namun hanya satu, dua siswa yang menjawab dengan kurang percaya diri. Sehingga kelas terkesan tidak hidup. Setelah itu guru langsung membagikan soal kepada siswa untuk mengerjakannya. Dalam mengerjakan soal siswa kurang bergairah dan hampir seluruh siswa kesulitan menjawab pertanyaan dengan mencari jawaban pada teman yang lain. Kemudian pembelajaran diakhiri dengan berdo'a dan salam. Pada pre test ini, peneliti belum memperoleh ketercapaian tujuan pembelajaran secara individual melalui tes individu. Sebagaimana hasil pre test dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.9 Distribusi Skor Pre Test Mata Pelajaran SKI Kelas VIII C**

<b>No.</b>	<b>Interval Skor</b>	<b>Frekwensi</b>	<b>Status*</b>
<b>1</b>	<b>86-90</b>	<b>3</b>	<b>LULUS</b>
<b>2</b>	<b>81-85</b>	<b>5</b>	<b>LULUS</b>
<b>3</b>	<b>75-80</b>	<b>7</b>	<b>LULUS</b>
<b>4</b>	<b>70-74</b>	<b>22</b>	<b>TIDAK LULUS</b>
<b>5</b>	<b>65-69</b>	<b>5</b>	<b>TIDAK LULUS</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	

*\*Diambil dari Kriteria Penilaian di MTsN Plandi tahun ajaran 2013-2014*

### **c. Observasi dari hasil Pre Test**

Dari hasil pre test yang dilaksanakan, siswa tampak kurang antusias dan kurang beminat dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, sehingga metode konvensional kurang sesuai untuk diterapkan. Karena dilihat dari kondisinya siswa cenderung diam, suka mendengarkan daripada berpendapat, bermain sendiri, dan kurang merespon apa yang diterangkan oleh guru. Kebanyakan dari mereka kelihatannya jenuh terhadap pelajaran tersebut. Hal ini dapat dilihat Pada saat mengerjakan soal pre test siswa kurang semangat dalam mengerjakan, sehingga kebanyakan jawaban mereka tidak benar dan masih ada jawaban yang kosong. Kondisi seperti ini menunjukkan bahwa metode yang diterapkan oleh guru, yakni metode ceramah dan tanya jawab dianggap kurang sesuai untuk diterapkan, dan apabila diteruskan akan menimbulkan ketidakharmonisan dalam proses pembelajaran.<sup>3</sup>

<sup>3</sup> Observasi Pada Siswa Kelas VIII C di MTsN Plandi Jombang pada tanggal 07 Januari 2014

#### **d. Refleksi Pre Test**

Metode konvensional kurang sesuai untuk diterapkan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, karena metode ini masih bersifat statis, pasif, dan kurang dihubungkan dengan kebutuhan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga menjadikan siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Berdasarkan hasil pre test yang telah dilaksanakan, maka perlu adanya pendekatan lain yang bisa menjadikan siswa aktif dan kreatif, yaitu menerapkan pembelajaran kooperatif yang menyenangkan melalui perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) dalam meningkatkan hasil belajar siswa, memberikan modul kepada siswa untuk mempermudah belajar secara mandiri, menggunakan metode pembelajaran sebagai alat bantu, dan mengadakan refleksi pada setiap pertemuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

### **C. Siklus Penelitian**

#### **1. Siklus I**

Siklus I dilaksanakan Selasa, 14 Januari 2014 pukul 08.20-09.50 WIB dan Selasa, 21 Januari 2014 pukul 08.20-09.50 WIB. Proses pembelajaran dalam Siklus I membahas tentang sejarah berdirinya dinasti Al Ayyubiyah. Pada penelitian ini peneliti menggunakan perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu).

## 1.1 Rencana Tindakan Siklus I

Pada rencana tindakan Siklus pertama, peneliti menerapkan *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu). Yang diawali terlebih dahulu dengan menjelaskan pengertian dari *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) dan tata kerja serta manfaatnya dalam belajar. Dengan metode ini diharapkan siswa dapat dengan mudah mengingat kembali apa yang sudah mereka pelajari. Siklus I dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Sebelum Siklus I dilaksanakan, peneliti melakukan beberapa tahap persiapan, antara lain:

- (1) menyiapkan modul/materi pembelajaran
- (2) merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik dengan tema sejarah berdirinya dinasti Al Ayyubiyah
- (3) menyiapkan gambar *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu)
- (4) untuk menerapkan *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu), peneliti terlebih dahulu menjelaskan apa yang dimaksud dengan *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu).
- (5) menyusun instrumen penelitian yang meliputi pedoman observasi pelaksanaan tindakan dan lembar wawancara yang ditujukan kepada guru.
- (6) Pada kegiatan awal, melakukan apersepsi selama 5 menit, dengan menanyakan kabar siswa, absensi, tanya jawab pelajaran sebelumnya, menghubungkan pelajaran dengan kehidupan siswa,

dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini.

- (7) Pada kegiatan inti. Siswa melakukan pembelajaran kooperatif dengan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu), yaitu Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkreasi supaya lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Kemudian menerapkan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu), dimana siswa mengisi menggambar, memetakan, membuat garis-garis yang berwarna-warni sesuai dengan kreasi siswa dan bersama kelompoknya masing-masing untuk menyelesaikan tugas tersebut, selanjutnya kelompok yang selesai duluan maju ke depan untuk mempresentasikan hasilnya dan kelompok yang lain menyimaknya dan mengoreksinya.
- (8) Kegiatan akhir, mengadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran dan memberikan refleksi dengan tujuan nilai yang terkandung dalam materi tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- (9) Menciptakan situasi kelas yang memungkinkan para siswa banyak bertanya dan menjawab, menemukan pendapat, dan menghargai pendapat orang lain.
- (10) Mengadakan pendekatan kepada siswa yang belum paham terhadap materi pelajaran secara individual di dalam kelas.

## 1.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan Siklus pertama dilaksanakan dengan menggunakan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu). Pelaksanaan Siklus pertama dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Pembelajaran berlangsung selama 1 X 40 menit setiap pertemuan. Dalam pembelajaran Siklus I peneliti sendiri yang melaksanakan pembelajaran sedangkan guru kelas sebagai observer. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan dalam rencana penelitian yaitu sebagai berikut:

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2014 dengan scenario yang telah ditetapkan sebagai berikut:

### a) Pertemuan Pertama Siklus I

Pelaksanaan Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan Selasa, 14 Januari 2014 pukul 08.20-09.50 WIB dengan indikator yang diharapkan pada pertemuan pertama adalah menjelaskan sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah, Menjelaskan proses terbentuknya sejarah Dinasti Al Ayyubiyah. Pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama ini, peneliti bertindak sebagai guru yang dibantu oleh guru kelas yang bertindak sebagai observer. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan dalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

(1) Kegiatan Awal. Kegiatan ini dimulai pada pukul 08.20 WIB yang ditandai dengan masuknya bel jam ke-3. Pada pertemuan

pertama, guru bersama dengan guru pamong diserahkan ke kelas VIII C. Bahwasanya guru pamong menyerahkan kelas VIII C untuk meneruskan tugas mengajar di kelas tersebut sampai selesai. Dalam pertemuan ini, guru mengawali dengan memperkenalkan diri serta menyampaikan tujuannya di MTsN Plandi Jombang, respon pertama kali dari siswa adalah mereka sangat antusias untuk memperhatikan dan banyak pertanyaan dari perkenalan tersebut, baik itu tentang guru maupun tentang UIN Malang. Setelah guru memperkenalkan dan menjelaskan akan tujuannya, guru melanjutkan dengan menyampaikan pengantar tentang materi yang akan kita bahas selama satu semester kedepan. Mulai dari menyampaikan motivasi untuk mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam, tujuan pembelajaran, standar kompetensi dan kompetensi dasar serta strategi yang akan digunakan, dengan harapan siswa memahami proses belajar seperti apa yang akan mereka laksanakan selama KBM berlangsung. Sebelum masuk dalam materi yang akan diajarkan, guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa "*Anak-anak, ada yang sudah mengetahui sejarah berdirinya dinasti Al Ayyubiyah ?*". Beberapa siswa serempak menjawab "*Belum bu*". Guru melanjutkan pertanyaan "*dinasti apa yang terakhir kalian pelajari?*". Semua siswa serempak menjawab "*dinasti Al Abbasiyah bu*". Selesai melakukan tanya

jawab guru memberitahukan kepada siswa materi yang akan dipelajari pada pertemuan kali ini. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

- (2) Kegiatan Inti. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan guru menjelaskan materi di papan tulis dengan menggunakan perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu). Agar mereka mengerti dengan metode tersebut maka guru menjelaskannya sebagai berikut:

Anak-anak ibu akan menjelaskan dengan menggunakan perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) di papan tulis harap semua memperhatikan karena kalian nanti juga akan membuatnya.

Kemudian guru membuat gambar *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) di papan tulis dengan materi sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah dan menjelaskannya. Sebagian siswa paham dengan penjelasan yang diberikan guru. Guru memberi kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya. Beberapa siswa bertanya mengenai materi yang kurang mereka pahami dan guru menjelaskan kembali poin-poin materi yang kurang di pahami oleh siswa.

Selanjutnya siswa dibagi menjadi 5 kelompok, kemudian guru membagikan kertas untuk membuat gambar *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) dalam kelompoknya masing-

masing untuk dikerjakan secara berkelompok sesuai dengan materi dengan memberikan batas waktu. Kelompok yang selesai duluan membacakan hasilnya di depan dan kelompok yang lain menyimaknya. Kemudian dikoreksi bersama-sama.

Tugas guru dalam pembelajaran tersebut adalah mengontrol secara keseluruhan kelompok dan membantu apabila ada beberapa kelompok yang mengalami kesulitan dalam memahami materi dan menyelesaikan dalam pembuatan gambar.

(3) Kegiatan Akhir. Pada kegiatan ini, guru mengadakan evaluasi dengan menanyakan kembali kepada siswa sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah. Dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajarinya tadi. Kemudian siswa mengumpulkan hasil kerja kelompoknya untuk dinilai. Penilaian dilakukan pada waktu belajar kelompok, dengan melihat keaktifan siswa dalam mengungkapkan ide, Tanya jawab, dan kekompakan dalam kerja kelompok.

Selanjutnya guru bertanya kepada para siswa tentang strategi pembelajaran yang telah laksanakan:

Guru: Bagaimana pembelajaran sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah dengan akhlak terpuji dengan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) tadi, anak-anak senang apa tidak?

Siswa: Secara serempak mereka menjawab: senang, besok lagi ya buk!mereka mengungkapkannya dengan senang, antusias,

dan semangat.<sup>4</sup>

Pada tindakan refleksi, guru mengajak siswa untuk memahami sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah yang telah disampaikan tadi. Kemudian siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran dengan melakukan tanya jawab. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa “*Apa yang telah kita pelajari hari ini?*”. Siswa menjawab dengan serentak “*Sejarah Berdirinya dinasti Al Ayyubiyah*”. Kemudian guru bertanya lagi “*Siapa pendiri dinasti Al Ayyubiyah?*”. Siswa menjawab “*Shalahuddin Yusuf Al Ayyubi*”. Begitupun seterusnya hingga dapat ditarik sebuah kesimpulan dari kegiatan tanya jawab tersebut. Sebelum guru menutup pembelajaran, guru memberikan pesan moral kepada siswa dan memberitahukan materi yang akan dipelajari dalam pertemuan selanjutnya. Bersama-sama berdoa dan guru memberi salam.

#### **b) Pertemuan Kedua Siklus I**

Pertemuan kedua pada Siklus I ini dilaksanakan Selasa, 21 Januari 2014 pukul 08.20-09.50 WIB dengan indikator yang diharapkan adalah mampu menunjukkan tokoh-tokoh yang berperan dalam berdirinya dinasti Al Ayyubiyah. Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua ini kelanjutan dari pertemuan pertama yang hanya melanjutkan dengan tes kelompok saja. Pada

---

<sup>4</sup> Wawancara Dengan Siswa Kelas VIII C MTsN Plandi Jombang pada tanggal 14 Januari 2014

pertemuan ini peneliti hanya mengemukakan pengalaman pembelajaran yang dirasakan pada pertemuan sebelumnya, peneliti merasa senang bahwa ada sesuatu yang beda dalam pembelajaran yang telah diterapkannya dibanding dengan pembelajaran sebelumnya yang menggunakan metode konvensional, yaitu ceramah, tanya jawab, mengerjakan tugas.

Pada pertemuan II ini akan dilanjutkan dengan tes secara individu untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan pada pertemuan I. Sebelum tes dimulai, maka kegiatan pembelajaran ini harus meliputi tiga tahap, yaitu:

- (1) Kegiatan Awal. Pada kegiatan ini sebagaimana yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya, yaitu memberikan salam, berdo'a, menanyakan kabar hari ini, dan sedikit mengulas tentang pelajaran yang telah disampaikan pada pertemuan pertama.
- (2) Kegiatan Inti. Sebelum siswa mengerjakan soal, mereka diberi kesempatan untuk belajar sebentar kurang lebih 5 menit. Setelah itu, buku ditutup dan dimasukkan kedalam laci, kemudian guru membagikan soal kepada siswa, diharapkan mereka mengerjakan sendiri-sendiri tanpa mencontek. Setelah mengerjakan soal, kemudian dikoreksi secara bersama-sama.
- (3) Kegiatan Akhir. Pada kegiatan penutup, siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran dengan melakukan tanya

jawab hingga dapat ditarik sebuah kesimpulan dari kegiatan tanya jawab tersebut. Selanjutnya siswa mengumpulkan soal, guru menyampaikna pesan-pesan kepada siswa agar tetap semangat dalam belajar, kemudian diakhiri dengan do'a dan salam. Pada pertemuan II ini guru memperoleh ketercapaian tujuan pembelajaran secara individual melalui tes individu pada pertemuan kedua, sebagaimana direncanakan pada tahap perencanaan. Skor tes individual sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.10 Distribusi Skor Tes Individu Mata Pelajaran SKI Kelas VIII C**

No.	Interval Skor	Frekwensi	Status*
1	95-100	1	LULUS
2	91-95	2	LULUS
3	86-90	12	LULUS
4	81-85	15	LULUS
5	76-80	6	LULUS
6	71-75	3	TIDAK LULUS
7	66-70	2	TIDAK LULUS
8	61-65		TIDAK LULUS
9	55-60	1	TIDAK LULUS
	<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	

\* Diambil dari Kriteria Penilaian di MTsN Plandi tahun ajaran 2013-2014

### 1.3 Observasi Siklus I

Obsevasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung maupun di luar jam pelajaran. Setelah menerapkan pembelajaran tersebut pada siklus I, dapat di amati dari hasil belajar kelompok siswa dengan perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis

Waktu) mulai adanya peningkatan dalam belajar sehingga prestasi siswa juga meningkat, jika dibandingkan dengan hasil pre tes yang dilaksanakan sebelumnya. Ditahap awal, sebelum memulai pelajaran guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian siswa menjawab dengan serentak. Setelah itu, untuk menanamkan nilai religius pada siswa, guru mewajibkan siswa untuk membaca do'a bersama sebelum pelajaran dimulai. Begitu juga dengan siswa yang terlambat masuk ke kelas, mereka diwajibkan membaca do'a bersama. Untuk murid yang tidak mau membaca do'a juga diwajibkan untuk melafalkan do'a sendiri.

Pada tahap inti, guru memancing siswa dengan pertanyaan seputar materi, reaksi siswa ada yang menjawab benar ada yang salah atau hanya asal-asalan. Kemudian setelah selesai, guru mengajak siswa membahas pertanyaan guru yang sudah diberikan. Ketika guru menjawab, ada yang mendengarkan lalu mencatat. Ada juga yang meletakkan kepalanya diatas bangku atau bermalas-malasan. Dengan begitu guru memberi tindakan memberi pertanyaan kepada siswa. Setelah itu guru memberikan tugas kepada siswa untuk meneruskan *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) agar siswa mau menyimak materi yang sedang dipelajari.<sup>5</sup>

Pada tahap akhir, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi dan guru mengintruksikan untuk mempelajari pelajaran yang

---

<sup>5</sup> Observasi Pada Kelas VIII C MTsN Plandi Jombang pada tanggal 14 Januari 2014

telah dipelajari di rumah serta menyampaikan kegiatan belajar mengajar pada pertemuan selanjutnya. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Kemudian guru menutup pembelajaran dan berdoa bersama-sama.

Pengamatan pertemuan kedua yaitu pada tanggal 21 Januari 2014. Setelah kegiatan tahap awal berlangsung baik seperti berdoa sebelum belajar, kemudian dilanjutkan dengan proses mengingat kembali pelajaran minggu lalu. Siswa serentak menjawab pertanyaan guru meskipun ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan. Setelah itu guru memberikan instruksi untuk mempersiapkan presentasi kelompok. Pada kegiatan presentasi masih ada siswa yang ramai atau tidak menyimak. Untuk siswa yang tidak memperhatikan ditunjuk dan diingatkan agar siswa tersebut mau menyimak temannya saat sedang presentasi di depan kelas.<sup>6</sup>

Pada tahap akhir, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi dan guru mengintruksikan untuk mempelajari pelajaran yang telah dipelajari di rumah serta menyampaikan kegiatan belajar mengajar pada pertemuan selanjutnya. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Kemudian guru menutup pembelajaran dan berdoa bersama-sama. Dan diakhiri dengan bacaan *hamdalah* dan salam.

Pada siklus I ini mereka sudah mulai berani bertanya dan

---

<sup>6</sup> Observasi Pada Kelas VIII C MTsN Plandi Jombang pada tanggal 21 Januari 2014

menjawab meskipun masih belum mencapai seperti yang diharapkan. Dari pembelajaran tersebut mereka cukup senang, dan berani untuk mengacungkan tangan dalam bertanya dan menjawab soal. Walaupun keberanian tersebut masih didominasi oleh siswa yang aktif. Akan tetapi bagi siswa yang pasif juga sedikit demi sedikit menjadi berani dan antusias, sehingga mereka tidak merasa bosan dalam menerima pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dan mereka juga mulai belajar bertanggung jawab, disiplin, dan mudah bersosialisasi dengan teman sebayanya. Indikator peningkatan belajar siswa tercermin dalam semangat, antusias, dan rasa ingin tahu siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I yang dilaksanakan 2 kali pertemuan terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat diamati pada tes yang telah dilakukan. Pada siklus I para siswa hadir semua, akan tetapi terdapat kendala yaitu banyak siswa yang meminta izin ke kamar mandi/membuang sampah, sehingga proses pembelajaran menjadi terganggu. Pada saat observasi ada dua orang pengamat yaitu guru mata pelajaran dan peneliti. Untuk membandingkan dan mengecek kepercayaan informasi yang diperoleh peneliti, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber. Hal-hal yang telah dilakukan peneliti di Siklus I dengan mengadakan wawancara kepada empat orang siswa dan tiga orang mengatakan bahwa:

“lebih menyenangkan karena kita bisa bermain warna, berkreasi dengan gambar-gambar yang kita suka yang akan membuat siswa mudah

mengingat”<sup>7</sup>

Sedang satu siswa mengatakan bahwa:

“sebenarnya metodenya tidak asing bu, kita sering menggambar juga. Tapi karena penyampaiannya menarik jadi suasana kelas seru dan siswa senang”<sup>8</sup>

Hasil wawancara tersebut kemudian dibandingkan dengan hasil wawancara kepada ibu mata pelajaran SKI, yakni ibu Ida Laila, S.Ag.

Beliau mengatakan bahwa:

“untuk metode ini sebenarnya tidak susah untuk diterapkan, akan tetapi cara penyampaiannya serta pemberian kebebasan kepada siswa untuk berkreasi menjadikan siswa lebih bersemangat dalam belajar”<sup>9</sup>

Dari perbandingan hasil observasi hasil evaluasi dan wawancara tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa siswa lebih tertarik memperhatikan materi yang memanfaatkan imajinasi dan kreativitas siswa dibandingkan hanya bercerita. Dengan bantuan metode tersebut, materi juga lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa.

#### **1.4 Refleksi Siklus I**

Dari hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Akan tetapi peningkatan tersebut belum maksimal, sehingga perlu adanya tindakan selanjutnya pada

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan tiga siswi dan satu siswa kelas VIII-C MTsN Plandi Jombang pada tanggal 21 Januari 2014.

<sup>8</sup> Wawancara dengan Aid Purnomo, siswa kelas VIII-C MTsN Plandi Jombang pada tanggal 21 Januari 2014

<sup>9</sup> Wawancara dengan ibu Ida Laila, guru mata pelajaran SKI kelas VIII-C MTsN Plandi Jombang pada tanggal 21 Januari 2014.

pembelajaran yaitu Siklus II dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil observasi yang telah dilaksanakan pada siklus I terdapat beberapa kendala dalam penerapan pembelajaran kooperatif , diantaranya yaitu:

- 1 Siswa masih belum terbiasa menerapkan pembelajaran kooperatif dengan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu).
- 2 Sebagian siswa masih menggantungkan pada siswa yang lain, sehingga pembelajaran masih didominasi oleh siswa yang aktif.
- 3 Pada saat pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang main dan berbicara sendiri.
- 4 Masih belum tercipta pembelajaran yang efektif edukatif, karena siswa masih dihindangi rasa takut dalam mengemukakan ide. Untuk menjadikan pembelajaran kooperatif lebih efektif, maka perlu membiasakan pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif, dan menyenangkan.

## **2. Siklus II**

Siklus II dilaksanakan pada 28 Januari 2014 dan 04 Februari 2014 pukul 08.20-09.50 WIB. Untuk mengantisipasi Siklus I yang belum maksimal, maka peneliti benar-benar mempersiapkan pelaksanaan Siklus II dengan membuat rencana pembelajaran pada tindakan Siklus II, sehingga kesalahan yang terjadi pada Siklus I tidak terulang kembali.

## 2.1 Rencana Tindakan Siklus II

Rencana tindakan pada Siklus II peneliti masih tetap menggunakan pembelajaran kooperatif dengan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu). Menindaklanjuti hasil dari refleksi pada Siklus I, peneliti berupaya untuk melakukan improvisasi pada proses pembelajaran, yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Siswa dibiasakan untuk membuat *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) sehingga diharapkan siswa dapat mengingat kembali materi yang telah dipelajari dengan mudah.
- Memberi kebebasan pada siswa untuk membuat *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) seperti yang mereka inginkan.

Sebelum Siklus II dilaksanakan peneliti melakukan beberapa tahap persiapan, antara lain:

- a. membuat perencanaan pembelajaran
- b. menyiapkan kertas kosong
- c. membagi materi yaitu klasifikasi tokoh-tokoh peperangan dalam pada Dinasti Al Ayyubiyah.
- d. mempersiapkan instrumen penelitian yang digunakan untuk meneliti hasil belajar siswa.
- e. membuat langkah-langkah pembelajaran pada Siklus II, meliputi: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Sebelum tes dimulai, maka kegiatan pembelajaran ini harus

meliputi tiga tahap,yaitu:

- (1) Kegiatan Awal. Guru melakukan apersepsi selama 5 menit, dengan menanyakan kabar siswa, absensi, tanya jawab pelajaran sebelumnya, menghubungkan pelajaran dengan kehidupan nyata siswa, dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini.
- (2) Kegiatan Inti. Siswa melakukan pembelajaran kooperatif dengan perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu). Guru memaparkan tokoh-tokoh dalam peperangan pada dinasti Al Ayyubiyah. Guru memberikan kertas kosong kepada siswa. Guru menyuruh siswa untuk membaca materi yang akan disampaikan pada LKS masing-masing. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk mencatat ulang dengan menggunakan perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu). Guru memberikan waktu kepada siswa serta memberi kebebasan pada siswa untuk membuat bentuk *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) sesuai dengan apa yang ada dalam pikiran mereka. Selain itu guru juga melakukan pengamatan. Setelah selesai guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan tugas yang telah dibuat.
- (3) Kegiatan Akhir. Guru mengadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran kooperatif dan memberikan refleksi dengan tujuan nilai yang terkandung dalam

materi tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## **2.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Dalam pembelajaran Siklus II peneliti tetap menggunakan perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) dalam pembelajaran.

### **a) Pertemuan Pertama Siklus II**

Pelaksanaan Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan Selasa, 28 Januari 2014 pukul 08.20-09.50 WIB dengan indikator yang diharapkan pada pertemuan pertama adalah mampu mengklasifikasikan tokoh-tokoh dalam peperangan pada masa dinasti Al Ayyubiyah. Pelaksanaan tindakan pada pertemuan ini, peneliti bertindak sebagai guru yang dibantu oleh guru kelas yang bertindak sebagai observer. Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut.

- 2) Kegiatan Awal dilakukan dengan memberikan salam kepada siswa, dilanjutkan absensi, menanyakan kabar siswa, menanyakan pelajaran sebelumnya, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan melanjutkan metode pada Siklus I.
- 2) Kegiatan Inti Siswa melakukan pembelajaran kooperatif dengan perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu). Guru memaparkan tokoh-tokoh dalam peperangan pada dinasti Al Ayyubiyah. Guru memberikan kertas kosong kepada

siswa. Guru menyuruh siswa untuk membaca materi yang akan disampaikan pada LKS masing-masing. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk mencatat ulang dengan menggunakan perpaduan *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu). Guru memberikan waktu kepada siswa serta memberi kebebasan pada siswa untuk membuat bentuk *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) sesuai dengan apa yang ada dalam pikiran mereka. Selain itu guru juga melakukan pengamatan. Setelah selesai guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan tugas yang telah dibuat.

- 3) Kegiatan Akhir, pada kegiatan ini guru bersama siswa menyimpulkan materi tersebut, mengadakan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami, guru dan siswa mengadakan tanya jawab, guru memberikan tugas rumah kepada siswa untuk mengerjakan latihan di LKS, serta menyuruh mereka memperbaiki *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) yang telah dikerjakan untuk dikumpulkan pada minggu depan. Guru menyampaikan pesan-pesan kepada siswa agar tetap semangat dalam belajar serta mengakhiri dengan do'a dan salam.

#### **b) Pertemuan Kedua Siklus II**

Pertemuan kedua pada Siklus II ini dilaksanakan Selasa, 04 Februari 2014 pukul 08.20-09.50 WIB dengan indikator yang diharapkan adalah mampu menceritakan kemajuan di segala bidang

pada pemerintahan dinasti Al Ayyubiyah. Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal dilakukan dengan memberikan salam kepada siswa, dilanjutkan absensi, menanyakan kabar siswa, menanyakan pelajaran sebelumnya, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan melanjutkan metode pada Siklus I.
2. Kegiatan Inti Siswa melakukan pembelajaran kooperatif dengan perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu). Guru memaparkan tokoh-tokoh dalam peperangan pada dinasti Al Ayyubiyah. Guru memasang kertas kosong dipapan tulis, guru menyiapkan spidol warna, guru menyuruh siswa untuk membaca materi yang akan disampaikan di LKS masing-masing, setelah itu guru menyuruh siswa untuk mencatat materi yang telah dibaca pada kertas karton yang telah disediakan sesuai dengan pembelajaran kemarin. Setelah selesai guru menyuruh siswa-siswa untuk kembali ke tempat duduk masing-masing.
3. Kegiatan Akhir, pada kegiatan ini guru bersama siswa menyimpulkan materi tersebut, mengadakan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami, guru dan siswa mengadakan tanya jawab, guru memberikan tugas rumah kepada siswa untuk mengerjakan latihan di LKS, serta menyuruh

mereka memperbaiki *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) yang telah dikerjakan untuk dikumpulkan pada minggu depan. Guru menyampaikan pesan-pesan kepada siswa agar tetap semangat dalam belajar serta mengakhiri dengan do'a dan salam. Skor tes individual ditampilkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Distribusi Skor Tes Individu Mata Pelajaran SKI Kelas VIII C**

No.	Interval Skor	Frekwensi	Status*
1	96-100		LULUS
2	91-95	2	LULUS
3	86-90	3	LULUS
4	81-85	8	LULUS
5	76-80	11	LULUS
6	71-75	14	TIDAK LULUS
7	66-70	2	TIDAK LULUS
8	60-65	2	TIDAK LULUS
	<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	

\* Diambil dari Kriteria Penilaian di MTsN Plandi tahun ajaran 2013-2014

Untuk mendapatkan gambaran kualitatif secara mendalam terhadap penerapan pembelajaran kooperatif dengan perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu), peneliti melakukan wawancara yang telah ditetapkan sebagai informan.

Hasil rekapan wawancara adalah sebagai berikut, terhadap pertanyaan “Bagaimanakah tanggapan kamu terhadap pelaksanaan pembelajaran kemarin?”. Seorang siswa yang

termasuk memiliki kemampuan diatas rata-rata (lebih lanjut disingkat dengan istilah siswa 1) mengatakan,

Saya sangat senang dengan metode pembelajaran yang ibu terapkan, karena saya bisa berkreasi sendiri, sehingga saya dengan mudah mengingat pelajaran sejarah yang selama ini susah untuk didingat.<sup>10</sup>

Siswa yang termasuk memiliki kemampuan sedang (lebih lanjut disingkat dengan istilah siswa 2) mengatakan,

Saya suka dengan metode pembelajaran ini, walaupun sejarah merupakan pelajaran yang lumayan susah diingat, akan tetapi dengan metode yang ibu terapkan, pelajaran sejarah jadi terasa santai tetapi saya bisa menghafal serta memahaminya.<sup>11</sup>

Sedangkan siswa yang termasuk memiliki kemampuan dibawah rata-rata (lebih lanjut disingkat dengan istilah siswa 3) mengatakan,

Saya sangat senang dengan metode pembelajaran yang ibu terapkan, apalagi kita disuruh menggambar sesuai dengan keinginan kita, menggunakan warna sesuai yang kita inginkan juga, sehingga saya jadi menikmati pelajaran sejarah kebudayaan islam.<sup>12</sup>

Dengan demikian tanggapan para informan adalah positif terhadap pelaksanaan pembelajaran kooperatif dengan perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu), karena ketiga siswa menyatakan senang terhadap

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan M.Firmanudin A siswa kelas VIII C MTsN Plandi Jombang yang memiliki kemampuan diatas rata-rata pada tanggal 04 Februari 2014

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Anisa Mabruroh siswa kelas VIII C MTsN Plandi Jombang yang memiliki kemampuan sedang pada tanggal 04 Februari 2014

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Novan Pradita siswa kelas VIII C MTsN Plandi Jombang yang memiliki kemampuan dibawah rata-rata pada tanggal 04 Februari 2014

pembelajaran yang mereka alami.

Tanggapan siswa terhadap pertanyaan “Apakah kalian mendapatkan manfaat dari pembelajaran kooperatif dengan *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu)? ”

Terhadap pertanyaan ini siswa 1 mengungkapkan,

Ya, saya memperoleh banyak pengalaman dari proses pembelajaran yang ibu terapkan, seperti saya bisa saling berbagi pendapat dengan teman kelompok saya.<sup>13</sup>

Sementara siswa 2 mengungkapkan,

Ya, saya dapat bekerja sama dengan sesama kelompok, saling membantu satu sama lain, lebih kreatif, saling membantu satu sama lain, sehingga dengan mudah menyelesaikan tugas yang diberikan.<sup>14</sup>

Sementara siswa 3 mengungkapkan,

Ya, saya memperoleh banyak manfaat, saya sekarang lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran sejarah kebudayaan islam, sehingga saya merasa lebih mudah dalam memahami pelajaran, dan tercipta keakraban sesama teman.<sup>15</sup>

Dengan demikian pembelajaran kooperatif dengan perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) sangat memberikan manfaat kepada siswa, mereka merasakan keakraban dengan kelompoknya, mereka sangat

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan saiful hidayatullah siswa kelas VIII C MTsN Plandi Jombang yang memiliki kemampuan dibawah rata-rata pada tanggal 04 Februari 2014

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Adi Purnomo siswa kelas VIII C MTsN Plandi Jombang yang memiliki kemampuan diatas rata-rata pada tanggal 04 Februari 2014

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Duwi Mega Utami siswa kelas VIII C MTsN Plandi Jombang yang memiliki kemampuan sedang pada tanggal 04 Februari 2014

antusias, dan senang. Hal itu dapat dilihat dari keberanian mereka untuk angkat tangan walaupun masih malu-malu untuk menjawab pertanyaan.

### **2.3 Observasi Siklus II**

Pengamatan Pada siklus II ini, menggunakan check list yang sesuai dengan standar pendidikan dan disajikan secara terlampir. Pertemuan pertama yaitu pada tanggal 28 Januari 2014. Pada tahap ini hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan belajar yang cukup tinggi selama proses pembelajaran, siswa mulai terbiasa bertanya dan mengemukakan pendapatnya. Dari pembelajaran tersebut mereka cukup senang, dan tidak merasa bosan dalam menerima pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, perasaan ceria pada waktu pembelajaran berlangsung, semangat, antusias yang diimbangi dengan aktif dalam diskusi, berani menengemukakan pendapatnya dan menjawab pertanyaan dari guru dan siswa. Mereka sudah mulai berani berkomunikasi dan kerjasama yang cukup baik antar sesama anggota kelompok, karena masing-masing siswa sudah mulai bisa menghilangkan rasa malu dan takut salah dalam mengajukan pendapat. Mayoritas mereka sudah mulai terbiasa dengan model pembelajaran yang peneliti terapkan. Ditambah lagi pada siklus II ini, peneliti memberikan pujian dan hadiah nilai plus pada salah satu kelompok atau siswa atas prestasi yang diraih, Sehingga mereka akan lebih semangat dalam belajar, mempunyai rasa tanggung jawab, disiplin dalam

mengerjakan tugas, serta menghormati guru dan ramah kepada teman. Meskipun suasana kelas ramai akan tetapi siswa merasa senang dan menikmati pembelajaran yang berlangsung. Guru juga menyuruh siswa mencatat dengan *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) dicatat masing-masing dengan gambar dan warna sesuai dengan keinginan siswa.<sup>16</sup>

Pada tahap akhir, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran. Setelah selesai guru memberi nasihat kepada siswa dan siswa memperhatikan. kemudian guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan apa yang belum dipahami. Setelah semua siswa dirasa paham, guru mengajak siswa bersama-sama berdoa dan guru mengucapkan salam.

Pertemuan kedua Siklus II pada tanggal 04 Februari 2014. Pada tahap awal sudah berjalan dengan lancar dan semakin ada peningkatan yaitu tidak ada siswa yang telat masuk kelas meskipun ada 3 siswa yang tidak masuk sekolah dengan alasan. Setelah itu guru mengintruksikan siswa untuk mempelajari materi yang akan dijelaskan. Pada saat bersamaan, guru juga menanyakan materi yang minggu lalu telah dipelajari untuk mengukur keberhasilan pembelajaran. Semua siswa dapat menjawab. Meskipun ada 1 atau 2 siswa yang hanya mengikuti jawaban temannya.<sup>17</sup>

Guru menanyakan apa yang belum dipahami setelah materi

---

<sup>16</sup> Observasi Pada Kelas VIII C MTsN Plandi Jombang pada tanggal 28 Januari 2014

<sup>17</sup> Observasi Pada Kelas VIII C MTsN Plandi Jombang pada tanggal 04 Februari 2014

dibaca, setelah itu guru menempelkan kertas kosong kembali dipapan dan siswa dipersilahkan untuk membuat *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) dengan membebaskan siswa tapi tetap dengan aturan yang berlaku. Siswa antusias maju ke depan kelas bergantian meneruskan pekerjaan temannya. Kondisi kelas semakin terkendali pada pertemuan kedua ini. Setelah selesai, guru membahas bersama-sama dengan siswa hasil *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) di depan yang telah diselesaikan siswa. Siswa juga mencatat pelajaran dengan menggunakan *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) dengan kreasi mereka sendiri. Dan siswa terlihat begitu menikmati pembelajaran, karena mereka diberi kebebasan berkreasi sesuka mereka.

Pada tahap akhir, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran hari ini dan hikmah apa yang dapat diambil dari materi yang telah dipelajari. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Setelah itu bersama-sama guru dan siswa membaca *hamdalah* dan guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

## **2.4 Refleksi Siklus II**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini tetap sama dengan siklus I yaitu bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Pada siklus ini, siswa sudah mengerti dengan model pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti. Pada waktu mengerjakan tugas para siswa sudah bisa menerima

pendapat dari teman kelasnya. Dengan demikian hasil observasi tindakan pada Siklus II terdapat peningkatan dalam belajar Sejarah Kebudayaan Islam. Peningkatan tersebut dapat diamati dari hasil tes kelompok.

Melalui pengamatan setiap Siklus dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pembelajaran kooperatif terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Plandi Jombang. Pengamatan tersebut dilakukan secara bertahap melalui tugas kelompok dan soal latihan, yang menunjukkan adanya peningkatan dari Siklus I sampai ke Siklus II.

Bentuk implementasi dari pembelajaran kooperatif yang optimal dalam meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam khususnya materi Dinasti Al Ayyubiyah adalah menggunakan perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu), penggunaan modul sebagai media pembelajaran serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Berdasarkan analisa di atas menunjukkan bahwa pada Siklus II ini penerapan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari:

- 1) Kegiatan belajar kelompok dapat membawa siswa untuk aktif berbicara, mengemukakan ide, bertanya, dan menjawab. Hal ini dapat dilihat adanya perubahan perilaku siswa pada siklus sebelumnya hanya pasif dan sekarang mulai aktif dalam belajar.

- 2) Siswa sudah dapat mengandalkan kemampuan menyelesaikan masalah dan menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.
- 3) Daya imajinasi mereka juga terlihat lebih bekerja dilihat dari hasil *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) yang mereka kerjakan sesuai dengan keinginan mereka.

### **3. Siklus III**

Siklus III dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2014 dan 18 Februari 2014. Peneliti mempersiapkan pelaksanaan Siklus III dengan membuat rencana pembelajaran pada tindakan Siklus III.

#### **3.1 Rencana Tindakan Siklus III**

Rencana tindakan pada Siklus III peneliti masih tetap menggunakan pembelajaran kooperatif dengan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu). Untuk menindaklanjuti hasil analisis dari Siklus sebelumnya, maka peneliti berupaya untuk melakukan improvisasi pada proses pembelajaran, yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Siswa dibiasakan untuk membuat secara individu *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) sehingga diharapkan siswa dapat mengingat kembali materi yang telah dipelajari dengan mudah.
- Memberi kebebasan pada siswa secara individu untuk membuat *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) seperti yang mereka inginkan.

Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran meliputi: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

- (1) Kegiatan Awal. Guru melakukan apersepsi selama 5 menit, dengan menanyakan kabar siswa, absensi, tanya jawab pelajaran sebelumnya, menghubungkan pelajaran dengan kehidupan nyata siswa, dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini.
- (2) Kegiatan Inti. Siswa melakukan pembelajaran kooperatif dengan perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu). Guru memaparkan tokoh-tokoh dalam peperangan pada dinasti Al Ayyubiyah. Guru memberikan kertas kosong kepada siswa. Guru menyuruh siswa untuk membaca materi yang akan disampaikan pada LKS masing-masing. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk mencatat ulang dengan menggunakan perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu). Guru memberikan waktu kepada siswa serta memberi kebebasan pada siswa untuk membuat bentuk *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) dibuku masing-masing tanpa mencontek sesuai dengan apa yang ada dalam pikiran mereka. Selain itu guru juga melakukan pengamatan pada setiap siswa.
- (3) Kegiatan Akhir. Guru mengadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran kooperatif dan memberikan refleksi dengan tujuan nilai yang terkandung dalam

materi tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

### **3.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus III**

Dalam pembelajaran Siklus III peneliti sendiri masih tetap menggunakan perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu).

#### **a) Pertemuan Pertama Siklus III**

Pelaksanaan siklus III pertemuan pertama dilaksanakan Selasa, 11 Februari 2014 pukul 08.20-09.50 WIB dengan indikator yang diharapkan pada pertemuan pertama adalah mampu meneladani silap keperwiraan Shalahudin Al Ayyubi. Pelaksanaan tindakan pada pertemuan ini, Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut.

- (1) Kegiatan Awal dilakukan dengan memberikan salam kepada siswa, dilanjutkan absensi, menanyakan kabar siswa, menanyakan pelajaran sebelumnya, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan melanjutkan metode pada Siklus II.
- (2) Kegiatan Inti Siswa melakukan pembelajaran kooperatif dengan perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu). Dengan indikator ketercapaian meneladani sikap keperwiraan Shalahudin Al Ayyubiyah. Guru menyuruh siswa untuk membaca materi yang akan disampaikan di LKS masing-masing 5 menit, setelah itu guru menyuruh siswa untuk

mencatat materi yang telah dibaca pada buku masing-masing dengan menggunakan perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) yang telah dipelajari. Setelah selesai guru menyuruh siswa-siswa untuk mengumpulkan hasilnya.

- (3) Kegiatan Akhir, pada kegiatan ini guru bersama siswa menyimpulkan materi tersebut, mengadakan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami, guru dan siswa mengadakan tanya jawab, guru memberikan tugas rumah kepada siswa untuk mengerjakan latihan di LKS. Guru menyampaikan pesan-pesan kepada siswa agar tetap semangat dalam belajar serta mengakhiri dengan do'a dan salam.

#### **b) Pertemuan Kedua Siklus III**

Pertemuan kedua pada Siklus III ini dilaksanakan Selasa, 18 Februari 2014 pukul 08.20-09.50 WIB dengan indikator yang diharapkan adalah mampu mengambil ibrah dari sejarah dinasti Al Ayyubiyah. Guru hanya membuat tes individu dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

- Guru memberikan soal kepada siswa untuk dikerjakan
- Mengadakan pendekatan secara individual terhadap siswa yang diperkirakan belum paham terhadap materi pelajarana namun masih tidak mau bertan

Pada pertemuan ini, meliputi tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup berupa refleksi dan evaluasi.

- (1) Kegiatan Awal. Guru memberikan salam kepada siswa, kemudian guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kabar siswa, absensi, tanya jawab pelajaran sebelumnya, menghubungkan pelajaran dengan kehidupan nyata siswa, dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini.
- (2) Kegiatan Inti. Guru memberikan soal kepada siswa untuk dikerjakan.
- (3) Kegiatan Akhir. Guru mengadakan evaluasi dengan melakukan latihan soal. Setelah selesai mengerjakan latihan soal tersebut, kemudian dikoreksi bersama-sama dengan menukarkan soalnya kepada teman sebangkunya. Jadi setiap siswa membawa soal dari siswa yang lain, hal ini dilakukan agar tidak terjadi kecurangan pada waktu mengoreksi. Kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Pada tindakan refleksi guru mengajak siswa merenungkan isi dari materi meneladani sikap Salahudin Al Ayyubi. Dan sebelum pelajaran diakhiri guru memberikan pesan-pesan kepada siswa agar tetap semangat belajar, kemudian dilanjutkan dengan bersama-sama berdo'a dan salam.

Berdasarkan pengamatan tes individu dalam mengerjakan soal latihan berjalan dengan lancar. Setelah dilakukan koreksi, skor tes setiap individu adalah sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.12 Distribusi Skor Tes Individu Mata Pelajaran SKI Kelas VIII C**

<b>No.</b>	<b>Interval Skor</b>	<b>Frekwensi</b>	<b>Status*</b>
<b>1</b>	<b>96-100</b>	<b>2</b>	<b>LULUS</b>
<b>2</b>	<b>91-95</b>	<b>1</b>	<b>LULUS</b>
<b>3</b>	<b>86-90</b>	<b>1</b>	<b>LULUS</b>
<b>4</b>	<b>81-85</b>	<b>2</b>	<b>LULUS</b>
<b>5</b>	<b>76-80</b>	<b>36</b>	<b>LULUS</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	

\* Diambil dari *Kriteria Penilaian di MTsN Plandi tahun ajaran 2013-2014*

### **3.3 Observasi Siklus III**

Pengamatan Pada siklus III ini, pertemuan pertama pada tanggal 11 Februari 2014. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan belajar yang cukup tinggi selama proses pembelajaran, siswa mulai terbiasa bertanya dan mengemukakan pendapatnya. Dari pembelajaran tersebut mereka cukup senang, dan tidak merasa bosan dalam menerima pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, perasaan ceria pada waktu pembelajaran berlangsung, semangat, antusias yang diimbangi dengan aktif dalam diskusi, berani menengemukakan pendapatnya dan menjawab pertanyaan dari guru dan siswa.

Mereka sudah mulai berani berkomunikasi dan kerjasama yang cukup baik pada diskusi antar sesama anggota kelompok, karena

masing-masing siswa sudah mulai bisa menghilangkan rasa malu dan takut salah dalam mengajukan pendapat. Mayoritas mereka sudah mulai terbiasa dengan model pembelajaran yang peneliti terapkan. Ditambah lagi pada siklus III ini, peneliti memberikan pujian pada salah satu kelompok atau siswa atas prestasi yang diraih, Sehingga mereka akan lebih semangat dalam belajar, mempunyai rasa tanggung jawab, disiplin dalam mengerjakan tugas, serta menghormati guru dan ramah kepada teman.

Siswa sudah mulai mencatat menggunakan *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) tanpa ada instruksi dari guru, dan selama siswa mencatat, guru mengamati catatan siswa yang mulai teratur dan terlihat rapi. Semua siswa mencatat dengan serius, guru hanya mengawasi. Dengan instruksi catatan yang telah dibuat siswa dikumpulkan jika sudah selesai untuk dinilai. Siswa semakin berantusias menyelesaikan tugas individu mereka dengan sebaik dan serapi mungkin.

Pada tahap akhir, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi dan guru mengintruksikan untuk mempelajari pelajaran yang telah dipelajari dirumah serta menyampaikan kegiatan belajar mengajar pada pertemuan selanjutnya. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang metri yang belum dipahami. Kemudian guru menutup pembelajaran dan berdo'a bersama-sama.

Pertemuan kedua Siklus III pada tanggal 18 Februari 2014. Pada tahap awal sudah berjalan dengan lancar dan semakin ada peningkatan yaitu tidak ada siswa yang masih diluar kelas. Setelah itu guru mengintruksikan kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi yang telah dipelajari. Guru menanyakan apa yang masih belum dipahami siswa sebelum tes formatif dilakukan. Meskipun awalnya siswa ramai karena informasi tes formatif akan tetapi siswa tetap mengikuti tes dengan tertib. Setelah 10 menit berlalu guru membagikan kertas tes formatif dan siswa mulai mengerjakan soal-soal tes hingga guru meminta lembar jawaban dikumpulkan. Saat ujian berlangsung, siswa Nampak mandiri dalam mengerjakan soal. Meskipun ada yang masih berbisik dengan teman sebangkunya dan guru menegrnya. Sesuai sengan peraturan sebelumnya bahwa 15 menit sebelum jam pelajaran berakhir, siswa harus sudah menyelesaikannya. Dan kemudian jawaban sudah harus dikumpulkan. Semua siswa mematuhi peraturan, meskipun ada 1 atau 2 siswa yang telat mengumpulkan lembar jawaban.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus III terdapat peningkatan hasil belajar yang cukup tinggi. Hal ini dapat diamati pada hasil tiap tes yang menunjukkan peningkatan hasil belajar tiap siswa yang mengindikasikan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa terhadap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dari nilai tersebut setelah diteliti semua siswa nilainya diatas KKM. Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Hasil nilai

dari 42 siswa terdapat 36 siswa (85,71%) yang memperoleh nilai diatas KKM (kriteria ketuntasan minimal), sedangkan pada Siklus II terdapat 24 siswa (57,14%) dan Pada Siklus III terdapat 42 siswa (100%) yang memperoleh nilai diatas KKM (kriteria ketuntasan minimal). Dari perbandingan hasil observasi, dengan hasil seperti ini mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa sudah maksimal sesuai dengan target yang diharapkan oleh guru dan siswa.<sup>18</sup>

### **3.4 Refleksi Siklus III**

Melalui pengamatan setiap Siklus dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pembelajaran kooperatif terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII C di MTsN Plandi Jombang. Pengamatan tersebut dilakukan secara bertahap melalui tugas kelompok dan soal latihan yang menunjukkan adanya peningkatan dari Siklus I ke Siklus II sampai ke Siklus III. Dengan demikian, peneliti memandang bahwa tidak perlu dilakukan tindakan selanjutnya dan mengakhiri penelitian tindakan ini pada siswa kelas VIII C MTsN Plandi Jombang.

---

<sup>18</sup> Observasi Pada Kelas VIII C MTsN Plandi Jombang pada tanggal 11 dan 18 Januari 2014

## BAB V

### PEMBAHASAN

Sesuai dengan apa yang telah dirumuskan pada rumusan masalah didepan. Yaitu bagaimana perencanaan, proses dan hasil dari Implementasi perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) dalam meningkatkan hasil belajar Sejarah Berdirinya Dinasti Al Ayubiyah pada siswa kelas VIII C MTsN Plandi Jombang. Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut hasil penelitiannya. Sebagaimana dijelaskan dalam teknik analisa data dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisa deskriptif kualitatif (pemaparan) dan data yang peneliti peroleh baik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti selama mengadakan penelitian dengan lembaga yang bersangkutan.

Sebagaimana dijelaskan dalam teknik analisa data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisa data deskriptif kualitatif (pemaparan) dan data yang diperoleh peneliti baik observasi, wawancara, dan dokumentasi dan dari pihak-pihak yang peneliti butuhkan, akan dipaparkan dan di analisa oleh peneliti sesuai dengan rumusan masalah yang telah direncanakan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dikelas VIII C MTsN Plandi Jombang. Peneliti menerapkan pembelajaran kooperatif dengan menggunakan perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pada materi sejarah

berdirinya dinasti Al Ayyubiyah. Dibawah ini akan dipaparkan hasil penelitian yang di analisa oleh peneliti.

#### **A. Perencanaan Metode *Mind Map* (Peta Pikiran) Dan *Timeline* (Garis Waktu) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah**

Perencanaan pembelajaran ini terdiri dari 3 Siklus 6 kali pertemuan. Siklus pertama terdiri dari 2 kali pertemuan, siklus kedua 2 kali pertemuan, dan siklus ketiga 2 kali pertemuan. Adapun indikator yang ingin dicapai siswa dapat menjelaskan sejarah berdirinya dinasti Al Ayyubiyah, menunjukkan tokoh-tokoh yang berperan dalam dinasti Al Ayyubiyah, mengklasifikasikan tokoh-tokoh dalam peperangan pada masa dinasti Al Ayyubiyah, menceritakan kemajuan di segala bidang pada pemerintahan dinasti Al Ayyubiyah, meneladani sikap keperwiraan Salahudin Al Ayyubi, mengambil ibrah dari sejarah dinasti Al Ayyubiyah, sebelum pembelajaran diterapkan, peneliti mengadakan pre test terlebih dahulu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi sejarah berdirinya dinasti Al Ayyubiyah dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

Dalam pembelajaran ini, peneliti menggunakan perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) diman siswa pertama dibagi menjadi beberapa kelompok untuk menyelesaikan tugas *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) yang diberikan oleh guru sesuai dengan kreativitas masing-masing kelompok. Sumber belajar yang digunakan adalah modul TAQWA sejarah kebudayaan islam, sedangkan media pembelajaran

yang digunakan adalah gambar *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) yang menunjang pemahaman siswa.

### **B. Pelaksanaan *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah**

Pada pelaksanaan pembelajaran ini selesai peneliti mengadakan pre test menggunakan pembelajaran konvensional, dimana guru menuliskan terlebih dahulu kemudian menjelaskan. Sedangkan siswa mencatat dan mendengarkan. Setelah kegiatan tersebut guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Hal ini bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

Melalui pre test dapat diketahui bahwa pembelajar tersebut ternyata menjadikan siswa kurang antusias atau kurang semangat dalam belajar. Siswa cenderung pasif, bermain sendiri bahkan bicara dengan temannya. Sehingga siswa hanya mengandalkan keterangan dari guru saja. Dan yang terjadi siswa tidak mendapatkan perhatian yang lebih. Siswa merasa bosan dan bertindak semaunya sendiri.

Selain itu, ketika guru memberikan tugas atau menyuruh bertanya dan menjawab, mereka kurang semangat dan menerimanya. Mereka lebih banyak diam, mendengarkan, dan tidak berkomentar. Mereka hanya mau bertanya dan menjawab setelah mendapatkan instruksi dari dulu. Itupun yang bertanya atau menjawab hanya 1-2 orang saja. Jadi hasilnya minim sekali. Jadi hasilnya minim sekali. Pembelajaran kurang melibatkan banyak siswa, akan membuat siswa merasa bosan dan malas, sehingga mengakibatkan siswa kurang

semangat dalam belajar. Akhirnya hasil belajar siswa dibawah KKM (kriteria ketuntasan minimal).

Berdasarkan hasil belajar siswa tersebut, untuk meningkatkan hasil belajar siswa dibutuhkan lingkungan belajar yang kondusif, yaitu dengan menerapkan pembelajaran kooperatif diharapkan dapat membuat siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Pembelajaran kooperatif ini mendorong tumbuhnya sikap kesetiakawanan dan keterbukaan diantara siswa, sehingga sikap dan perilaku siswa berkembang kearah suasana demokrasi dalam kelas. Disamping itu, penggunaan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) serta kelompok siswa mendorong siswa lebih bergairah dalam proses belajar.<sup>1</sup>

Menyikapi hasil pre test tersebut, maka pada siklus I pertemuan pertama peneliti menerapkan perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu). Dengan metode ini diharapkan siswa mempunyai semangat yang tinggi, bekerja sama dalam tugas kelompok, saling berperan dalam menyelesaikan tugas, berfikir kreatif, sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang peneliti terapkan sebelumnya.

*Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) adalah salah satu cara terbaik untuk memahami konsep-konsep dan menghafal informasi dengan satu prasarana belajar saja.<sup>2</sup> Pembentukan *Mind Map* (Peta Pikiran) dan

---

<sup>1</sup> Etin solihatin. 2007. *Cooperative learning analisis model pembelajaran IPS*. (Jakarta: Bumi aksara). Hlm.13

<sup>2</sup> Edmund bachman. 2005. *Metode belajar berfikir kritis dan inovatif*. (Jakarta: prestasi pustakarya). Hlm.76

*Timeline* (Garis Waktu) selalu dimulai dengan satu konsep atau tema tunggal, yang disertai beberapa konsep yang terkait, kemudian konsep yang terkait itu terbagi lagi kedalam lebih banyak lagi kategori-kategori yang ada kaitannya dengan konsep utama. Dengan seperti ini maka akan mudah bagi yang mempelajari untuk memahaminya. Kita tidak memerlukan banyak waktu untuk mempelajari materi yang berlembar-lembar, cukup dengan membaca *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) dapat dengan mudah memahami apa yang sedang atau yang telah kita pelajari.

Pada pertemuan pertama dengan menerapkan perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) siswa terlihat mulai aktif bertanya dan menjawab dibandingkan dengan pre test, karena pada pertemuan ini setiap kelompok mulai bekerja sama dengan kelompoknya. Pada pertemuan ini peneliti mengajar dengan menggunakan perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) dalam proses pembelajaran. Pertama peneliti mengenalkan terlebih dahulu *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) pada siswa. Selang beberapa waktu setelah menjelaskan *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu), untuk mengetahui atau membuktikan bahwa siswa itu sudah paham dengan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) peneliti sedikit mereview ulang materi.

Penerapan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) pada Siklus I pertemuan pertama ini belum terlalu memuaskan, karena siswa belum terbiasa dan baru mengenal apa yang dimaksud dengan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu). Pada pertemuan kedua, siswa

mengerjakan soal ulangan. Ulangan ini dengan materi sejarah berdirinya dinasti Al Ayyubiyah yang sudah dijelaskan pada pertemuan pertama.

Dengan menerapkan pembelajaran tersebut diupayakan untuk melatih, membiasakan, dan menjadikan siswa lebih aktif dalam mengungkapkan ide sehingga menimbulkan persaingan sehat untuk meningkatkan keberanian siswa. Agar mendapatkan hasil belajar yang lebih yaitu dengan cara harus semangat bertanya, menjawab, dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku seseorang akibat proses belajar, perubahan tersebut diperoleh karena dia telah mencapai penguasaan atas sejumlah bahan materi yang diberikan dalam proses pembelajaran, dimana hasil dari proses pembelajaran tersebut dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, psikomotorik. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya, sebagai ukuran keberhasilan siswa dalam belajar.<sup>3</sup>

Hasil observasi Siklus I mengemukakan adanya peningkatan hasil belajar meskipun masih ada beberapa siswa yang nilainya dibawah KKM (kriteria ketuntasan minimal). Beberapa langkah tindakan dilakukan untuk Siklus selanjutnya (Siklus II).

---

<sup>3</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung :Remaja Rosdakarya,2006),Hlm. 22

Pada Siklus II, peneliti tetap menggunakan perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) dengan dua kali pertemuan. Peneliti melakukan improvisasi dalam penerapannya, yaitu dengan membagi menjadi dua kelompok dan memberikan kertas langsung kepada siswa untuk membuat *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) dengan kelompoknya langsung kemudian menyediakan kertas karton agar siswa membuat rule *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) dari materi yang sedang dipelajari. Hal ini dilakukan agar siswa lebih menyenangkan *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) serta materi sejarah kebudayaan islam. Jika materi dapat dipelajari dan diingat dengan mudah dengan penerapan *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) maka diharapkan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

Pelaksanaan tindakan pada penerapan *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) ini mengikuti langkah-langkah yang ada pada perencanaan pelaksanaan pembelajaran. Peneliti lebih banyak memberikan kebebasan pada siswa untuk membuat *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) sesuai keinginan mereka. Dengan kebebasan itu siswa akan lebih mudah mempelajari apa yang telah mereka catat sendiri dalam bentuk *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu).

Pada Siklus II ini siswa dapat menyelesaikan *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) dengan kelompoknya meskipun ada beberapa siswa hanya melihat saja khususnya siswa laki-laki. Untuk buku catatan sudah mulai ada catatan *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) yang

ada pada buku tulis siswa. Untuk mengetahui hasil belajar selama atau sesudah proses pembelajaran berlangsung peneliti memberikan pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, mayoritas siswa bisa menjawab, dalam mengerjakan soal-soal latihan mereka juga bisa mengerjakannya, dan ketika peneliti dan siswa membahas soal-soal tersebut bersama-sama jawaban mereka banyak yang benar. Hal ini menunjukkan bahwa ada hasil belajar siswa meningkat.

Selain itu peneliti juga sempat bertanya pada salah satu siswa tentang ketertarikan mereka terhadap mata pelajaran sejarah kebudayaan islam. Ada yang menjawab dari awalnya kurang suka dengan mata pelajaran sejarah kebudayaan islam namun setelah mempelajari dan belajar mata pelajaran sejarah kebudayaan islamn menggunakan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) mereka mulai suka dengan mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.

Pembelajaran ini diterapkan agar siswa lebih bertanggung jawab, berperan aktif, dalam menyelesaikan tugas individu maupun secara bersama-sama dengan kelompoknya, yaitu untuk menuangkan ide-ide dengan kelompoknya, selain itu mereka harus aktif bertanya dan menjawab, mempunyai keingintahuan yang besar terhadap masalah yang belum dimengerti, dan harus semangat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dari penerapan pembelajarn tersebut, tampak dari aura mereka yang ceria dan lebih bersemangat dalam belajar. Siswa mampu berperan aktif lebih berani bertanya dan menjawab, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang telah

diberikan.

Pada siklus III siswa benar-benar disuruh untuk mandiri, guru hanya sebagai pengamat dan fasilitator saja, siswa disuruh membaca materi sendiri dan membuat catatan dengan menggunakan *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) yang telah diajari dipertemuan-pertemuan sebelumnya. Untuk buku catatan siswa, sudah mulai penuh dengan warna warni hasil karya masing-masing siswa.

Pada pertemuan kali ini suasana belajar sudah nampak efektif baik pada belajar kelompok maupun individu, dimana mereka sudah berani menuangkan ide-ide dan kreativitas mereka baik dengan teman kelompoknya maupun pada buku catatan individu mereka dan sudah berani bertanya pada materi yang belum dipahaminya, sehingga keadaan kelas sangat menyenangkan karena semua berperan aktif. Oleh sebab itu, guru memberikan pujian kepada kelompok atau siswa yang sudah selesai duluan dan siswa yang berani mempresentasikan hasil tugasnya didepan teman-temannya. Pujian ini dimaksudkan untuk merangsang minat yang sebenarnya.<sup>4</sup> Begitu juga ketika mereka diberi latihan soal mereka langsung mengerjakannya dengan penuh semangat.

Secara umum penerapan dari perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) pada Siklus III ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar tentang materi sejarah berdirinya dinasti Al Ayyubiyah. Melalui observasi pada Siklus III adanya rasa ingin tahu yang

---

<sup>4</sup> Oemar hamalik, 1992. *Psikologi belajar mengajar*. (Bandung: sinar baru).hlm. 167

cukup besar yang ditunjukkan dengan lebih aktif dalam mengungkapkan pendapatnya, menuangkan ide dan kreativitas dalam menyelesaikan tugas, dan tanya jawab ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan keantusiasan mereka ketika pembelajaran sejarah berdirinya dinasti Al Ayyubiyah berlangsung.

Hasil dari observasi Siklus III menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada kategori hasil belajar yang tinggi. Dari observasi awal yang hanya 15 siswa yang tuntas belajar, kemudian pada Siklus I bertambah menjadi 36 yang tuntas belajar, pada Siklus II 24 siswa yang tuntas belajar, dan pada Siklus III bertambah lagi semua siswa tuntas belajar yaitu 42 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa setelah adanya penerapan *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) pada proses pembelajaran mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.

Keterangan teori pendukung dari hasil peningkatan hasil belajar yaitu factor sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, alat pelajaran (media), relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah. Karena dalam penelitian ini mengangkat metode maka dapat diterangkan bahwa metode erat hubungannya dengan cara belajar siswa. Karena metode yang diterapkan guru menentukan tingkat keberhasilan dalam pembelajaran serta hasil belajarnya. Metode yang tepat akan memperlancar penerimaan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan

lebih maju.<sup>5</sup>

Berdasarkan data dan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam khususnya materi Sejarah Berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah. Menjadikan anak lebih bebas belajar tidak terbebani untuk membaca buku berlembar-lembar tapi hanya perlu membaca satu lembar *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) saja.

Kesuksesan hasil penelitian tersebut didukung oleh teori tentang metode pembelajaran yang menerangkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran terdapat dua kegiatan yang sinergi, yaitu guru mengajar dan siswa belajar. Sementara siswa belajar bagaimana seharusnya belajar melalui berbagai pengalaman belajar sehingga terjadi perubahan dalam dirinya dari aspek kognitif, psikomotor, dan atau afektif. Persoalannya bagaimana mengaktifkan siswa agar secara sukarela tumbuh kesadaran mau dan senang belajar, guru harus merancang kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa melakukan kegiatan belajar secara aktif, baik fisik maupun mental. Siswa akan belajar secara aktif kalau rancangan pembelajaran yang disusun guru mengharuskan siswa, baik secara sukarela maupun terpaksa menuntut siswa melakukan kegiatan belajar. Rancangan pembelajaran yang mencerminkan kegiatan belajar secara aktif perlu didukung oleh kemampuan guru memfasilitasi kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Mengaktifkan

---

<sup>5</sup> Pupuh fathurrahman dan sobry sutikno, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung:PT Refika Aditama, 2009). Hlm. 65

kegiatan belajar siswa berarti menuntut kreativitas guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode.<sup>6</sup>

Selain itu teori ini mendukung pengertian bahwa Menurut Yovan, keutamaan metode pencatatan menggunakan *Mind Map* (Peta Pikiran), antara lain:

1. tema utama terdefenisi secara sangat jelas karena dinyatakan di tengah.
2. level keutamaan informasi teridentifikasi secara lebih baik. Informasi yang memiliki kadar kepentingan lebih diletakkan dengan tema utama.
3. hubungan masing-masing informasi secara mudah dapat segera dikenali.
4. lebih mudah dipahami dan diingat.
5. informasi baru setelahnya dapat segera digabungkan tanpa merusak keseluruhan struktur *Mind Map* (Peta Pikiran), sehingga mempermudah proses pengingatan.
6. masing-masing *Mind Map* (Peta Pikiran) sangat unik, sehingga mempermudah proses pengingatan.
7. mempercepat proses pencatatan karena hanya menggunakan kata kunci.

Perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) bertujuan membuat materi pelajaran terpola secara visual dan grafis yang akhirnya dapat membantu merekam, memperkuat, dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari. *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) merupakan salah satu teknik mencatat tingkat tinggi. Informasi berupa materi pelajaran yang diterima siswa dapat diingat dengan bantuan catatan.

---

<sup>6</sup> Nur Ali, dkk, *Keterampilan Dasar Mengajar*. (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012 ). Hlm. 131-132

*Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) merupakan bentuk catatan yang tidak monoton karena memadukan fungsi kerja otak secara bersamaan dan saling berkaitan satu sama lain. Dengan demikian, akan terjadi keseimbangan kerja kedua belahan otak. Otak dapat menerima informasi berupa gambar, simbol, citra, musik dan lain lain yang berhubungan dengan fungsi kerja otak kanan. Pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang memusatkan kegiatan belajar pada guru. Siswa hanya duduk, mendengarkan dan menerima informasi. Cara penerimaan informasi akan kurang efektif karena tidak adanya proses penguatan daya ingat, walaupun ada proses penguatan yang berupa pembuatan catatan, siswa membuat catatan dalam bentuk catatan yang monoton dan linear. Penggunaan metode pembelajaran yang sesuai sangat menentukan keberhasilan belajar siswa. Dengan metode pembelajaran yang sesuai, siswa dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi dan dapat mengembangkan potensi yang tersimpan dalam dirinya. Proses belajar siswa sangat dipengaruhi oleh emosi di dalam dirinya. Emosi dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar apakah hasilnya baik atau buruk. Pembelajaran berbasis peta pikiran, berusaha menggabungkan kedua belahan otak yakni otak kiri yang berhubungan dengan hal yang bersifat logis (seperti belajar) dan otak kanan yang berhubungan dengan keterampilan (aktivitas kreatif). Dengan demikian, adanya teknik *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) patut diduga dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa. Dengan menambah bahwa hasil pembelajaran adalah semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan

strategi maupun metode pembelajaran dibawah kondisi yang berbeda. Variabel hasil pembelajaran ini dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu keefektifan, efisiensi, dan daya tarik.<sup>7</sup>

Ditinjau dari segi waktu *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) juga dapat mengefisienkan penggunaan waktu dalam mempelajari suatu informasi. Hal ini utamanya disebabkan karena *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) dapat menyajikan gambaran menyeluruh atas suatu hal, dalam waktu yang lebih singkat. Dengan kata lain, *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) mampu memangkas waktu belajar dengan mengubah pola pencatatan linear yang memakan waktu menjadi pencatatan yang efektif yang sekaligus langsung dapat dipahami oleh individu.

### **C. Penilaian *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) Untuk meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah**

Penilaian dalam pembelajaran ini dilakukan pada setiap pertemuan setelah proses pembelajaran berlangsung. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menggunakan metode yang diterapkan. sedangkan bukti-bukti data kualitatif dapat dijelaskan dari hasil pengamatan dan wawancara dengan siswa yang menyatakan senang dengan penerapan perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) tersebut, hal ini dapat ditunjukkan dengan tumbuhnya rasa kebersamaan, gotong royong dalam kelompok, suasana kelas yang begitu hidup, dan keberanian dalam mengemukakan pendapat.

---

<sup>7</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer, Opcit*, hlm 5-6

Hasil belajar diperoleh dari evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan hasil belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Dari hasil penilaian dapat dibuktikan bahwa implementasi perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) dapat meningkatkan hasil belajar sejarah berdirinya dinasti Al Ayyubiyah pada siswa kelas VIII C MTsN Plandi Jombang.

Berdasarkan data empiris dan analisis dapat diambil sebuah kesimpulan, bahwa implementasi perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan bentuk aplikasinya yang efektif adalah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah dibuat sebelumnya.

Sebelum menggunakan perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) dalam pembelajaran masih banyak siswa yang belum mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal). Setelah menggunakan perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) dalam pembelajaran diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari Siklus I ke Siklus II dan ke Siklus III.

Pada Siklus I hasil nilai dari 42 siswa terdapat 36 siswa (85,71%) yang memperoleh nilai diatas KKM (kriteria ketuntasan minimal), sedangkan pada

Siklus II terdapat 24 siswa (57,14%) dan Pada Siklus III terdapat 42 siswa (100%) yang memperoleh nilai diatas KKM (kriteria ketuntasan minimal).

Peran metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa sangat penting. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini juga didasari oleh pendapat Sumanto dan Seken yang menyatakan bahwa metode pembelajaran sangat berperan dalam menunjang keberhasilan pembelajaran baik dalam proses maupun dalam hasil pembelajaran. Selain itu penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran juga diperlukan. Sedangkan hasil belajar menurut dengeng hasil pembelajaran adalah semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan strategi maupun metode pembelajaran dibawah kondisi yang berbeda. Variabel hasil pembelajaran ini dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu keefektifan, efisiensi, dan daya tarik.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, *Ibid*, hlm 6

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terutama pada materi Sejarah Berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah di kelas VIII-C MTsN Plandi Jombang terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan selama tiga siklus, hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Perpaduan Metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) dalam meningkatkan hasil belajar Sejarah Berdirinya Dinasti Al Ayubiyah pada siswa kelas VIII C MTsN Plandi Jombang. Perencanaan dibuat setelah peneliti mengetahui karakteristik siswa kela VIII C di MTsN Plandi yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Langkah awal perencanaan ini adalah memahami buku panduan kelas VIII, menetapkan materi pokok, membuat silabus, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan membuat lembar observasi tentang hasil belajar siswa.
2. Pelaksanaan Perpaduan Metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) dalam meningkatkan hasil belajar Sejarah Berdirinya Dinasti Al Ayubiyah pada siswa kelas VIII C MTsN Plandi Jombang. Meningkatnya hasil belajar terlihat dari nilai tiap tes individu siswa, dan

tidak adanya rasa malas, mereka selalu merasakan aura senang dan selalu berusaha menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.

3. Penilaian Perpaduan Metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu) dalam meningkatkan hasil belajar Sejarah Berdirinya Dinasti Al Ayubiyah pada siswa kelas VIII C MTsN Plandi Jombang dilakukan pada setiap pertemuan setelah proses pembelajaran berlangsung. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menggunakan metode yang telah diterapkan. Dari hasil penilaian dapat dibuktikan bahwa pembelajaran ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII C di MTsN Plandi Jombang.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar Sejarah Kebudayaan Islam lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Sekolah hendaknya mengadakan pelatihan khusus metode pembelajaran untuk guru-guru disekolah sehingga menambah wawasan khususnya dalam memilih metode yang tepat saat pembelajaran dikelas.
2. Guru diusahakan menjadi motivator sekaligus menjadi fasilitator bagi siswanya. Hal ini bisa menunjang pada diri siswa sekaligus dapat memotivasi siswa dalam berkompetisi secara baik dalam meningkatkan hasil belajar.

3. Siswa diharapkan untuk lebih semangat dalam belajar dan menyenangi Mata Pelajaran Sejarah baik Sejarah umum maupun Sejarah Islam. Dengan kesenangan itulah maka hasil belajar siswa akan meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

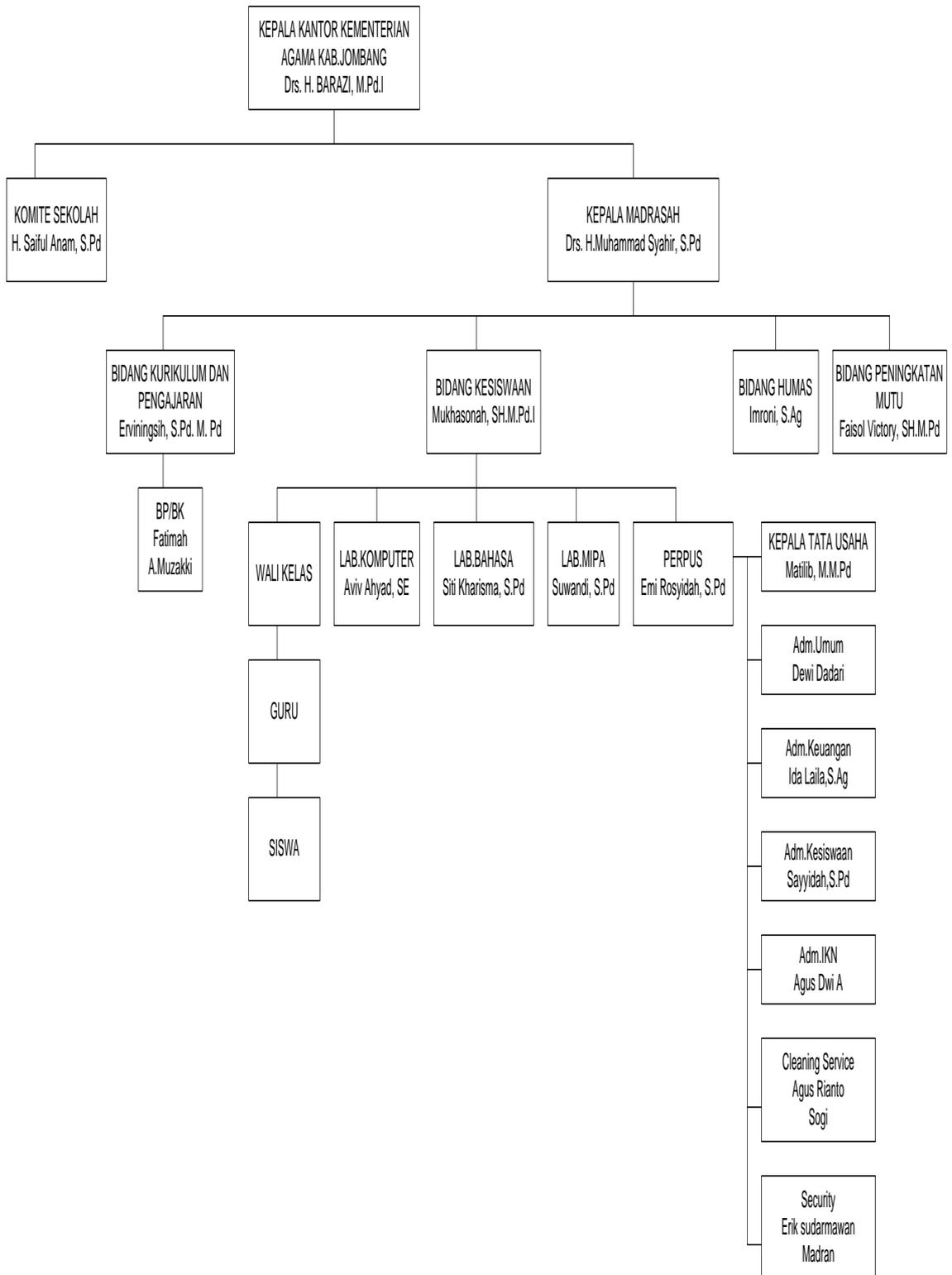
- Achmadi, Abu, 1986. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Bandung: CV. Armico.
- Achmadi, Abu Dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, Nur dkk, 2012. *Keterampilan Dasar Mengajar*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Aqib, Zainal. Dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya K.
- Al-Munawwir, Ahmad Warson. 1998. *Al-Munawir Kamus Arab Indonesia*. Yogyakarta: PP. Al-Munawir.
- Bachman, Edmund. 2005. *Metode belajar berfikir kritis dan inovatif*. Jakarta: prestasi pustakarya.
- Baharuddin & Esa Nur Wahyuni. 2010. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Darajah, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam. 1981. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama/Iain Pusat.
- Djamarah, 2000. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Renika Cipta.
- Depastemen Pendidikan Nasional, 2004. *Kurikulum 2004 Kerangka Dasar*. Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Djamarah , Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrahman, Pupuh dan sobry sutikno, 2009. *Strategi Belajar Mengajar* . Bandung: PT Refika Aditama,
- Ghony Djunaidi, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, Malang: UIN Press.
- Ghony, Djunaidi dan Fauzan Almansur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hanafiyah, Nanang Dan Cucu Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Kuandar.2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*.Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kunandar, 2007.*Guru Professional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* , Jakarta: Rajawali Press.
- Mulyasa, 2011.*Praktek Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT. Rosdakarya Offset.
- Murni, Wahid, Nur Ali. *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama Dan Umum*. Malang: UM Press.
- Moleong , Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta:Rosdakarya.
- Nurhadi, Dkk. 2004. *Pembelajaran Kontekstual Dan Penerapan Dalam KBK*, Malang: UM Press.
- Rusyan, Tabrani, Dkk. 1989. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Rusman, 2009.*Manajemen Kurikulum*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Widiasarana.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sulhan, Najib. 2006. *Pembangunan Karakter Pada Anak: Manajemen Pembelajaran Guru Menuju Sekolah Efektif* . Surabaya: Surabaya Intelektual Club.
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Santrock, John W. 2007. *Psikologi Pendidikan: Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suryabrata , Sumadi. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Shaleh, Abdurrahman Dan Muhibid Abdul Wahab. 2004. *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta : Frenada Media.

- Sardiman, AM. 1992. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rajawali.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Solihatin, Etn. 2007. *Cooperative learning analisis model pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi aksara.
- Trianto, 2007.*Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wena, Made. 2010. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer : Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Yunus, Hadi Sabari. 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putri, Ike. *Pengertian Definisi Hasil Belajar Dari Beberapa Ahli Pendidikan*, [Http:Www.Id.Shyoong.Com](http://Www.Id.Shyoong.Com), (Diakses 06 Oktober 2013)
- Pengertian Hasil Belajar Menurut Para Ahli*, [Http:Www.Mbagedut.Com](http://Www.Mbagedut.Com). (Diakses 06 Oktober 2013)
- Triyo Supriyatno <http://model-model-belajar-dan-pembelajaran.html> (di akses tanggal 11 oktober 2013)
- [Http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Sejarah](http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Sejarah) (Diakses Tanggal 07 Oktober 2013)
- [Http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Kebudayaan](http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Kebudayaan) (Diakses Tanggal 07 Oktober 2013)
- [Http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Islam](http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Islam) (Diakses Tanggal 07 Oktober 2013)
- [Http://Indark007.Wordpress.Com/2009/02/19/Sejarah-Kebudayaan-Islam/](http://Indark007.Wordpress.Com/2009/02/19/Sejarah-Kebudayaan-Islam/) (Diakses Tanggal 07 Oktober 2013).
- [Http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Sejarah](http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Sejarah) (Diakses Tanggal 07 Oktober 2013)
- [Http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Kebudayaan](http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Kebudayaan) (Diakses Tanggal 07 Oktober 2013)
- [Http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Islam](http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Islam) (Diakses Tanggal 07 Oktober 2013)
- [Http://Indark007.Wordpress.Com/2009/02/19/Sejarah-Kebudayaan-Islam/](http://Indark007.Wordpress.Com/2009/02/19/Sejarah-Kebudayaan-Islam/) (Diakses Tanggal 07 Oktober 2013).



### Struktur Organisasi MTsN Plandi Jombang



## Lampiran 2

**KEADAAN TENAGA PENDIDIK DAN KARYAWAN**

<b>No.</b>	<b>Nama Guru</b>	<b>NIP</b>	<b>Pend.</b>	<b>Jabatan</b>
1	Drs.H. Muh. Syahir, S.Pd.	196310171998031001	S 1	Kepala Madrasah
2	Erviningsih Sr., S.Pd, M.Pd	197612252005012003	S 2	Kaur Kurikulum
3	Mukhasonah, SH. M.PdI		S 2	Kaur Kesiswaan
4	Drs. Moch. Talha	196606142005011001	S 1	Kaur Kesiswaan
5	Imroni, S.Ag	196103131994031003	S 1	Kaur Humas
6	Emy Nursalamah, S.Pd	196302271992032001	S 1	B.Ingggris / Sejarah
7	Suwandi, S.Pd	196904031997031006	S 1	Fisika
8	Abdul Wakid, S.Pd	150293143	S 1	Bahasa Inggris / Geografi
9	Lilik Kurniati R., S.Pd	197206232000032003	S 1	Bahasa Inggris
10	Matholib, M.M.Pd	196303061986031006	S 2	Kaur TU
11	Siti Kharisma D., S.Pd	197903262005012003	S 1	Bhs. Inggris / Bhs. Arab
12	Umarul Faruq, S.Pd	197109072005012003	S 1	Penjaskes
13	Drs. Syamsul Islam H.,MPdI	196601012006041003	S 2	Qur'an Hadits / Ta'lim
14	Endang Sulistiowati, S.Pd	197101192007012017	S 1	Bhs. Indonesia
15	Emi Rosidah, S.Pd	197204042007012034	S 1	Bhs. Inggris / Sejarah
16	Ida Laila, S.Ag	197309262007012005	S 1	SKI
17	Choirul Anam, S.Pd	196910162007011032	S 1	PPkn
18	Istibsaroh, S.Ag	197108092007012015	S 1	Qur'an Hadits / Aqidah A
19	Luluk Nur Faizah, S.Ag	197503142007012016	S 1	Ketr. / Ta'lim / Fiqih
20	Ali Imron, S.Pd	197408032007101003	S 1	Bhs. Jawa
21	Mahiyun Nazili, S.Pd	198007312007102004	S 1	Kimia / Biologi
22	M.Basuki Rohmat H, S.Pd	197304232007101002	S 1	Matematika
23	Faisol Fictory, SH.S.Pd	197806262007101002	S 1	Geografi
24	Solahudin, S.Pd	197704022007101001	S 1	Komputer / Matematika
25	Dra. Nur Azzah M.Pd.I		S 2	Ekonomi/BP/Aqidah A.
26	Ayi' Ainurrohman, S.Pd.I		S 1	SKI / Penjas

27	Ida Maulida Hasanah, S.S		S 1	Bhs. Arab
28	Dra. Titik Widiati		S 1	PKn
29	Euis Farida, S.Ag		S 1	Sejarah
30	Miftakhurrohmah, S.Pd.I		S 1	Bhs. Arab / Fiqih
31	Moh. Azwar Anas, S.Pd.I		S 1	Aqidah Akhlaq
32	Aviv Ahyad, S.E		S 1	TIK
33	Agus Dwi Amar F., S.Pd		S 1	Bahasa Indonesia
34	Wardan Habibah, S.Pd		S 1	Ekonomi
35	Bahrotul Ilmiah, S.Pd.I		S 1	Fiqih
36	Ima Rahmawati, S.Pd		S 1	Biologi
37	Didik Arif S., S.Pd		S 1	Penjaskes
38	Muhammad Izzudin, M.PdI		S 2	Akidah Akhlak
39	Priyadi Utomo, S.Pd		S 1	Penjaskes
40	Dewi Dadari	196402272007012009	SMA	Perpustakaan
41	Fatimah, S.Pd	197301112009012006	S 1	BP
42	Khoirul Ummatin	197607102009102002	SMA	Staf Perpus
43	Ach. Muzakki, S.Pd		S 1	BP
44	Leni Agustin, S.Ip		S 1	IPS
45	Sumardi, S.Pd		S 1	IPS
46	M. Miftachul Jinan, S.Pd		S 1	Matematika
47	Amenan Sidiq, S.Pd		S 1	Kertakes
48	Sayyidah, S.Pd		S 1	Staf TU
49	Dra. Nur Azzah, M.Pd.I		S 2	Ta'lim
50	Lailatul Qomariyah, S.Pd		S 1	Koperasi
51	Madran		SR	Scurity
52	Abu Amat		MI	Cleaning servis
53	Sogi		SMP	Cleaning servis
54	Agus Riyanto		MTs	Cleaning servis
55	Erik Sudarmawan		SMA	Scurity





*Lampiran 4*

**Keadaan Sarana Prasarana MTsN Plandi Jombang Tahun Pembelajaran  
2013-2014**

<b>NO</b>	<b>JENIS</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Ruang Kelas	16	Baik
2	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3	Ruang Laboratorium Biologi	1	Baik
4	Ruang Laboratorium Fisika	1	Baik
5	Ruang Laboratorium Kimia	1	Baik
6	Ruang Laboratorium Komputer	1	Baik
7	Ruang Pimpinan	1	Baik
8	Ruang Guru	1	Baik
9	Ruang Tata Usaha	1	Baik
10	Tempat Beribadah	1	Baik
11	Ruang Konseling	1	Baik
12	Ruang UKS	1	Baik
13	Ruang OSIS	1	Baik
14	Toilet	17	Baik
15	Gudang	1	Baik
16	Ruang Olah Raga	ADA	Baik
17	Masjid	1	Proses Pembangunan

## **Pedoman Wawancara**

### **Guru SKI:**

1. Bagaimana menurut ibu tentang penggunaan metode pembelajaran pada mata pelajaran SKI?  
 “Metode dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan metode juga tidak hanya satu metode yang diterapkan dalam satu pertemuan kepada siswa”.
2. Apakah ibu dalam mengajar materi SKI selalu menggunakan metode sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar?  
 “Saya hanya menggunakan metode yang mudah kepada siswa”.
3. Metode apa yang sering ibu gunakan dalam proses belajar mengajar SKI?  
 ”Metode paten yang saya gunakan yaitu ceramah dan pemberiab tugas kepada siswa saja”.
4. Bagaimana respon siswa dengan adanya penggunaan metode pembelajaran khususnya pada mata pelajaran SKI?  
 “Senang dan akan lebih aktif jika ada metode baru buat siswa-siswi disini”.
5. Menurut ibu, apakah selama ini penggunaan metode sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?  
 “Metode berpengaruh pada hasil belajar siswa nantinya.”
6. Apa ada kendala yang dihadapi dalam menggunakan metode pada saat proses belajar mengajar SKI?  
 “Ketika memasuki kelas dengan keadaan siswa yang susah dikendalikan, maka penggunaan metode ceramah dan pemberian tugas kurang diperhatikan siswa. Oleh sebab itu saya sangat jarang sekali menggunakan metode di kelas yang susah dikendalikan”.

**Siswa:**

1. Seberapa besar minat anda terhadap pelajaran SKI?  
“Pelajaran SKI membosankan karena susah dan selalu disuruh mengerjakan LKS”.
2. Apakah setiap pelajaran SKI, guru menggunakan metode pembelajaran?  
“Tidak pernah”.
3. Apakah dengan metode pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman anda terhadap pelajaran SKI yang disampaikan?  
“belum paham”
4. Apakah metode yang sedang digunakan dapat menarik perhatian anda terhadap pelajaran yang sedang dijelaskan?  
“tidak”
5. Apakah tanggapan anda terhadap penggunaan metode pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar anda terhadap mata pelajaran SKI?  
“Kalau ada metode yang lain mungkin kita akan semangat”.

<b>Pertanyaan dan Jawaban</b>	
Peneliti	Bagaimana menurut ibu tentang penggunaan metode pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI?
Guru	Metode dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan penggunaan metode tergantung dari materi yang akan disampaikan kepada siswa
Peneliti	Apakah ibu dalam mengajar materi SKI selalu menggunakan metode sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar?
Guru	Selalu ada metode dalam setiap proses KBM, tetapi tergantung materi
Peneliti	Metode apa yang sering ibu gunakan dalam proses belajar mengajar SKI?
Guru	Metode paten yang saya gunakan yaitu ceramah dan pemberian tugas.

Peneliti	Bagaimana respon siswa dengan adanya penggunaan metode pembelajaran khususnya pada mata pelajaran SKI?
Guru	Senang dan akan lebih aktif jika ada metode baru buat siswa-siswi disini
Peneliti	Menurut ibu, apakah selama ini penggunaan metode sangat berpengaruh pada prestasi belajar siswa?
Guru	Metode sangat berpengaruh pada hasil belajar dan pemahaman siswa
Peneliti	Apa ada kendala yang dihadapi dalam menggunakan metode pada saat proses belajar mengajar SKI?
Guru	Ketika memasuki kelas dengan keadaan siswa yang susah dikendalikan, maka penggunaan metode ceramah dan pemberian tugas kurang diperhatikan siswa. Oleh sebab itu saya sangat jarang sekali menggunakan metode di kelas yang susah dikendalikan.

***Tabel 4.1 Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran SKI kelas VIII-C MTsN Plandi Jombang***

## SILABUS

**Standar Kompetensi : 2. Memahami perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah**

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1		2	3	4	5			6	7
2.1. Menceritakan sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah	<b>ingin tahu, kerja keras dan religius</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sejarah <i>berdirinya</i> Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Proses terbentuknya sejarah Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Tokoh tokoh yang berperan dalam sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Faktor pendukung sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca cerita materi sejarah <i>berdirinya</i> Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Membaca proses terbentuknya sejarah Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Membuat peta konsep mengidentifikasi tokoh-tokoh yang berperan dalam sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Membuat peta konsep mengklasifikasi faktor pendukung sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan sejarah <i>berdirinya</i> Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Menjelaskan proses terbentuknya sejarah Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Menampilkan tokoh tokoh yang berperan dalam sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Mengumpulkan\ mengidentifikasi faktor pendukung sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah</li> </ul>	Tes Tulis  Tes Tulis  Penugasan  Karya	Tes Uraian	Jelaskan proses terbentuknya sejarah Dinasti Al Ayyubiyah ?	4 X 40'	1. Buku SKI Depag  2. SKI Toha Putra  3. SKI Tiga Serangkai  4. Sejarah Hidup Muhammad SAW  5. Ensiklopedi Islam

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1		2	3	4	5			6	7
2.2. Mendeskripsikan perkembangan kebudayaan peradaban Islam pada masa dinasti al-Ayyubiyah	<b>ingin tahu, kerja keras, menghargai keberagaman dan religius</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berkembangnya kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Sebab-sebab berkembangnya kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Munculnya tokoh akibat dari sebab berkembangnya kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan berkembangnya kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Mengidentifikasi sebab-sebab berkembangnya kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Learning start with munculnya tokoh akibat dari sebab berkembangnya kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menerangkan berkembangnya kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Menampilkan sebab-sebab berkembangnya kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Mengidentifikasi munculnya tokoh akibat dari sebab berkembangnya kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> </ul>	<p>TesTulis</p> <p>TesTulis</p> <p>Tes lisan</p>	<p>Tes Uraian</p>	<p>Sebutkan factor-faktor pendorong perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah ?</p>	4 X 40'	<ol style="list-style-type: none"> <li>Buku SKI Depag</li> <li>SKI Toha Putra</li> <li>SKI Tiga Serangkai</li> <li>Sejarah Hidup Muhammad SAW</li> <li>Ensiklopedi Islam</li> </ol>

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Bentuk Instrumen		
1		2	3	4	5			6	7
2.3. Mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan dan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah	<b>ingin tahu, cinta ilmu, kerja keras dan religius</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tokoh ilmuwan muslim masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>• Peran tokoh ilmuwan muslim pada pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>• Kemajuan ilmuwan muslim masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>• Kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat peta konsep tokoh ilmuwan muslim masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>• Membuat peta konsep peran tokoh ilmuwan muslim pada pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>• Membuat portofolio kemajuan ilmuwan muslim masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>• Berdiskusi tentang kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengklasifikasi Tokoh ilmuwan muslim masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>• Menjelaskan peran tokoh ilmuwan muslim pada pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>• Menunjukkan kemajuan ilmuwan muslim masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>• Mencontoh kebudayaan /peradaban Islam pada masa Dinasti AlAyyubiyah</li> </ul>	TesTulis  Penugasan   Tes lisan   Penugasan	Uraian	Sebutkan Tokoh ilmuwan muslim masa Dinasti Al Ayyubiyah ?	4 X 40'	1. Buku SKI Depag 2. SKI Toha Putra 3. SKI Tiga Serangkai 4. Sejarah Hidup Muhammad SAW 5. Ensiklopedi Islam

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1		2	3	4	5		6	7	
2.4. Mengambil ibrah dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah untuk masa kini dan yang akan datang	<b>ingin tahu, kerjakeras, menghargai keberagaman dan religius</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ibrah nilai nilai positif dan negatif dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah untuk masa kini</li> <li>Ibrah nilai nilai positif dan negatif dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah untuk masa yang akan datang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menghubungkan nilai nilai positif dan negatif dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah untuk masa kini dan yang akan datang</li> <li>Studi komperatif tentang nilai positif dan negatif perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah untuk masa kini dan yang akan datang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menela'ah ibrah nilai nilai positif dan negatif dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah untuk masa kini</li> <li>Mengklasifikasi ibrah nilai nilai positif dan negatif dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah untuk masa yang akan datang</li> </ul>	Tes lisan	Daftar Pertanyaan	Sebutkan nilai nilai positif dan negatif dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah?	4 X 40'	<ol style="list-style-type: none"> <li>Buku SKI Depag</li> <li>SKI Toha Putra</li> <li>SKI Tiga Serangkai</li> <li>Sejarah Hidup Muhammad SAW</li> <li>Ensiklopedi Islam</li> </ol>

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1		2	3	4	5			6	7
2.5. Meneladani Sikap keperwiraan Shalahuddin Al Ayyubi	<b>ingin tahu, kerjakeras, jujur dan religius</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai nilai positif yang bisa diteladani dari <i>sikap</i> keperwiraan Shalahuddin Al Ayyubi</li> <li>• Nilai nilai negatif ke nilai nilai positif yang bisa diteladani dari <i>sikap</i> keperwiraan Shalahuddin Al Ayyubi</li> <li>• Keperwiraan Shalahuddin Al Ayyubi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menemukan materi tentang nilai-nilai positif yang bisa diteladani dari <i>sikap</i> keperwiraan Shalahuddin Al Ayyubi</li> <li>• Membuat resum nilai nilai negatif ke nilai-nilai positif yang bisa diteladani dari <i>sikap</i> keperwiraan Shalahuddin Al Ayyubi</li> <li>• Mendemonstrasikan keperwiraan Shalahuddin Al Ayyubi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkatagorikan/ mengelompokkan nilai-nilai positif yang bisa diteladani dari <i>sikap</i> keperwiraan Shalahuddin Al Ayyubi</li> <li>• Mengubah prilaku nilai-nilai negatif ke nilai nilai positif yang bisa diteladani dari <i>sikap</i> keperwiraan Shalahuddin Al Ayyubi</li> <li>• Mendemonstrasikan <i>sikap</i> para tokoh keperwiraan Shalahuddin Al Ayyubi</li> </ul>	Tes Tulis	Tes Uraian	Sebutkan sifat-sifat keperwiraan Shalahuddin Al Ayyubi?	4 X 40'	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku SKI Depag</li> <li>2. SKI Toha Putra</li> <li>3. SKI Tiga Serangkai</li> <li>4. Sejarah Hidup Muhammad SAW</li> <li>5. Ensiklopedi Islam</li> </ol>

A. Pilihlah jawaban yang benar dan tepat!

1. Nama ayah Shalahuddin Al Ayyubi adalah ....
  - a. Nuruddin Zanki
  - b. **Najmuddin Al Ayyubi**
  - c. Imaduddin Zanki
  - d. Asaduddin Syirkuh
2. Di bawah ini yang bukan termasuk sifat Shalahuddin Al Ayyubi adalah ....
  - a. tegas dan keras
  - b. zuhud
  - c. **wara'**
  - d. Sederhana
3. Terpilihnya Shalahuddin Al Ayyubi menjadi penguasa setelah wafatnya ....
  - a. Al Malik
  - b. **Al Adid**
  - c. Al Makmun
  - d. Al Aziz
4. Permulaan Al Azhar sebelum kepemimpinan Shalahuddin Yusuf Al Ayyubi berawal dari ....
  - a. musholla
  - b. **masjid**
  - c. lembaga bimbingan belajar
  - d. madrasah diniyah
5. Setelah perang salib perpindahan ibu kota dinasti Al Ayyubiyah pada masa pemerintahan Shalahuddin Yusuf Al Ayyubi pindah ke kota ....
  - a. **Mesir**
  - b. Damaskus
  - c. Palestina
  - d. Persia
6. Sultan yang memimpin dinasti Ayyubiyah sebelum Al-Adil I adalah ....
  - a. Nuruddin Mahmud Zanki
  - b. Asaduddin Syirkah
  - c. Al-Azis bin Shalahuddin Al-Ayyubi
  - d. **Shalahuddin Al-Ayyubi**
7. Shalahuddin al-Ayyubi memerintah kota Mesir pada tahun .....
  - a. **1174 M**
  - b. 1184 M
  - c. 1194 M
  - d. 1204 M
8. Mazhab yang diterapkan oleh pemerintahan Shalahuddin Al Ayyubi adalah ....
  - a. wahabi
  - b. syi'ah
  - c. **sunni**
  - d. mu'tazila
9. Dalam bidang keagamaan Salahuddin Al Ayyubi mengambil kebijakan tentang ....
  - a. memecat pegawai yang korup
  - b. merekrut tentara baru yang kuat
  - c. membebaskan kota yang dikuasai tentara salib
  - d. **mengganti madzhab negara syiah menjadi sunni**
10. Diantara kemajuan ilmu pengetahuan pada masa kepemimpinan Shalahuddin adalah lahirnya cabang ilmu ....
  - a. astronomi
  - b. sejarah
  - c. kedokteran
  - d. **Pertanian**
11. Berikut ini merupakan kemajuan bidang agama pada masa kepemimpinan Shalahuddin adalah ilmu....
  - a. perbintangan
  - b. bahasa
  - c. **fiqih**
  - d. Sejarah

12. Di bawah ini yang termasuk keteladanan dari keperwiraan dari Shalahuddin Al Ayyubi adalah ....
- a. Pemberani, hatinya sangat lembut dan pemurah**
  - b. sering menangis apabila mendengarkan hadits
  - c. Sombong dan angkuh
  - d. suka mendengarkan bacaan Al-Quran dan Hadits
13. Di bawah ini yang bukan termasuk keteladanan dari Shalahuddin Al Ayyubi dalam keseharian adalah ....
- a. berpakaian dari jenis sutera**
  - b. Hidupnya sangat sederhana
  - c. makan dan minumannya sederhana
  - d. bekerja keras siang dan malam untuk Islam
14. Salah satu contoh budaya Islam yang lahir pada masa Shalahuddin Al Ayyubi adalah ....
- a. kupatan (ketupat)
  - b. maulid nabi**
  - c. lebaran
  - d. tradisi mudik
15. Dinasti Al-Ayyubiyah di dirikan oleh Salahdddin Yusuf Al-Ayyubi pada tahun.....
- a. 564 H/1174 M**
  - b. 565 H/1160 M
  - c. 566 H/1260 M
  - d. 567 H/1252 M
16. Wilayah kekuasaan dinasti Al-Ayyubi meliputi .....
- a. Mesir, Suriah, Dyarbakar dan Yaman**
  - b. Oman dan Hadramaut
  - c. Libya
  - d. Arab Saudi
17. Pendiri dinasti Al-Ayyubi adalah.....
- a. Najamudin
  - b. Salahuddin Al-Ayyubi**
  - c. Nuruddin Zangi
  - d. Syajaratuddur
18. Peperangan antara umat Islam dengan tentara Kristen disebut.....
- a. Perang Kristen
  - b. Perang salib**
  - c. Perang dunia
  - d. Perang hunain
19. Ibu kota Suriah adalah.....
- a. Palestina
  - b. Mesir
  - c. Damaskus**
  - d. Aleppo
20. Mesjid Al-Azhar didirikan oleh dinasti.....
- a. Al-Ayyubiyah**
  - b. Abbasiyah
  - c. Umayyah
  - d. Fathimiyah

### HASIL TES FORMATIF SIKLUS I

No.	Nama	Nilai	Keterangan	
			T	TT
1	Adi purnomo	81	√	
2	Ahmad Fatoni	76	√	
3	Fanani Arif	85	√	
4	Anthony eko cahyono	81	√	
5	Boffin sabillah zanuar	72		√
6	Dandi imam utama	77	√	
7	Gunawan	75		√
8	Guntur Aji Saputo	95	√	
9	Irfan Robby Maulana	89	√	
10	M. Fajar Ainur Rohman	85	√	
11	M. Firmanuddin A	79	√	
12	Misbakhudin Zain Angalarik	87	√	
13	Novan pradita	58		√
14	Richo teja Pradana	92	√	
15	Roni Pahamsyah	70		√
16	Saiful Hidayatullah	75		√
17	Vanny Al Faroby	76	√	
18	Wahyudin Fanani	87	√	
19	Yunus Zakaria	91	√	
20	Adelian Yunita Putri	87	√	
21	Anisa Mabruroh	83	√	
22	Clarisa Bekantri	86	√	

23	Dewi Rahmawati	88	√	
24	Duwi Mega Utami	85	√	
25	Dwi Arisanti	83	√	
26	Fitriyah	87	√	
27	Intan Nor Fadilah	85	√	
28	Khoirotul Mila	87	√	
29	Lita Amalia N.T	85	√	
30	Mifta Nur A.	80	√	
31	Mita Puji Rahayu	85	√	
32	Novitasari	81	√	
33	Nur Azizah	87	√	
34	Puspitasari	81	√	
35	Rindu Cintya Kristy	85	√	
36	Rizki Arafinjani	81	√	
37	Salsa Rina Riska	88	√	
38	Sriwati	87	√	
39	Umi Faizah	85	√	
40	Vega Noviana R	89	√	
41	Vivi Geby Diantika	70		√
42	Vivi Rahma Damayanti	78	√	
Jumlah		3464	36	6

Keterangan:

T : Tuntas  
 TT : Tidak tuntas  
 Jumlah Siswa yang tuntas : 36  
 Jumlah siswa yang tidak tuntas : 6  
 Skor Tercapai : 3464  
 Rata-rata Skor Tercapai : 82,47  
 Prosentase Ketuntasan : 85,71 %

### HASIL TES FORMATIF SIKLUS II

No.	Nama	Nilai	Keterangan	
			T	TT
1	Adi Purnomo	80	√	
2	Ahmad Fatoni	75		√
3	Alfanani Arif	75		√
4	Anthony Eko Cahyono	64		√
5	Boffin Fisabillah Zanuar	75		√
6	Dandi Imam Utomo	85	√	
7	Gunawan	90	√	
8	Guntur Aji Saputro	75		√
9	Irfan Robby Maulana	75		√
10	M. Fajar Ainur Rohman	75		√
11	M. Firmanudin A	87	√	
12	Misbakhudin Zain Angalarik	72		√
13	Novan Pradita	75		√
14	Richo Teja Pradana	72		√
15	Roni Pahamsah	70		√
16	Saiful Hidayatullah	63		√
17	Vanny Al Faroby	80	√	
18	Wahyudin Fanani	67		√
19	Yunus Zakariya	75		√
20	Adelian Yunita Putri	79	√	
21	Anisa Mabruroh	78	√	
22	Clarisa Bekantri	85	√	

23	Dewi Rahmawati	80	√	
24	Duwi Mega Utami	82	√	
25	Dwi Arisanti	77	√	
26	Fitriyah	83	√	
27	Intan Nor Fadilah	76	√	
28	Khoirotul Mila	91	√	
29	Lita Amalia N.T	75		√
30	Mifta Nur A.	88	√	
31	Mita Puji Rahayu	81	√	
32	Novitasari	75		√
33	Nur Azizah	76	√	
34	Puspitasari	82	√	
35	Rindu Cintya Kristy	78	√	
36	Rizki Arafinjani	80	√	
37	Salsa Rina Riska	91	√	
38	Sriwati	85	√	
39	Umi Faizah	79	√	
40	Vega Noviana R	85	√	
41	Vivi Geby Diantika	75		√
42	Vivi Rahma Damayanti	75		√
Jumlah		3286	24	18

Keterangan:

T : Tuntas  
 TT : Tidak tuntas  
 Jumlah Siswa yang tuntas : 24  
 Jumlah siswa yang tidak tuntas : 18  
 Skor Tercapai : 3286  
 Rata-rata Skor Tercapai : 78,23  
 Prosentase Ketuntasan : 57,14%

### HASIL TES FORMATIF SIKLUS III

No.	Nama	Nilai	Keterangan	
			T	TT
1	Adi Purnomo	97	√	
2	Ahmad Fatoni	80	√	
3	Alfanani Arif	80	√	
4	Anthony Eko Cahyono	80	√	
5	Boffin Fisabillah Zanuar	80	√	
6	Dandi Imam Utomo	88	√	
7	Gunawan	84	√	
8	Guntur Aji Saputro	95	√	
9	Irfan Robby Maulana	80	√	
10	M. Fajar Ainur Rohman	80	√	
11	M. Firmanudin A	100	√	
12	Misbakhudin Zain Angalarik	80	√	
13	Novan Pradita	80	√	
14	Richo Teja Pradana	80	√	
15	Roni Pahamsah	80	√	
16	Saiful Hidayatullah	80	√	
17	Vanny Al Faroby	80	√	
18	Wahyudin Fanani	80	√	
19	Yunus Zakariya	80	√	
20	Adelian Yunita Putri	80	√	

21	Anisa Mabruroh	80	√	
22	Clarisa Bekantri	80	√	
23	Dewi Rahmawati	80	√	
24	Duwi Mega Utami	80	√	
25	Dwi Arisanti	76	√	
26	Fitriyah	80	√	
27	Intan Nor Fadilah	80	√	
28	Khoirotul Mila	80	√	
29	Lita Amalia N.T	80	√	
30	Mifta Nur A.	76	√	
31	Mita Puji Rahayu	80	√	
32	Novitasari	80	√	
33	Nur Azizah	80	√	
34	Puspitasari	80	√	
35	Rindu Cintya Kristy	76	√	
36	Rizki Arafinjani	80	√	
37	Salsa Rina Riska	80	√	
38	Sriwati	84	√	
39	Umi Faizah	80	√	
40	Vega Noviana R	80	√	
41	Vivi Geby Diantika	76	√	
42	Vivi Rahma Damayanti	80	√	
Jumlah		3412	42	-

Keterangan:

T	: Tuntas
TT	: Tidak tuntas
Jumlah Siswa yang tuntas	: 42
Jumlah siswa yang tidak tuntas	: -
Skor Tercapai	: 3412
Rata-rata Skor Tercapai	: 81,23
Prosentase Ketuntasan	: 100%



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : psg\_uinmalang@ymail.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/1192/2014  
Sifat : Penting  
Lampiran :  
Hal : Izin Penelitian

16 Juni 2014

Kepada  
Yth. Kepala MTsN Plandi Jombang  
di  
Jombang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ririn Novitasari  
NIM : 10110042  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester – Tahun Akademik : Genap - 2013/2014  
Judul Skripsi : Implementasi Perpaduan Metode Mind Map (Peta Pikiran) dan Timeline (Garis Waktu) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Berdirinya Dinasty Al Ayyubiyah pada Siswa Kelas VIII di MTsN Plandi Jombang

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Tembusan :  
1. Yth. Ketua Jurusan PAI  
2. Arsip



Certificate No. ID08/1219



**KEMENTERIAN AGAMA  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI  
PLANDI JOMBANG**

Jalan Prof. Moh. Yamin 56 Telp / Fax. (0321) 863289 Jombang  
Email : mtsn\_plandi@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : MTs.15.12.4 /PP.00.5/ 248 /2014

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. MUHAMMAD SYAHIR, S.Pd  
NIP : 19631017 199803 1 001  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Unit Kerja : MTsN Plandi Jombang  
Alamat : Jalan Prof. Moh. Yamin 56 Jombang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Ririn Novitasari  
NIM : 10110042  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Yang bersangkutan di atas telah melakukan penelitian pada tanggal 14 Januari s/d 15 Februari 2014 dengan judul : “ *Implementasi Perpaduan Metode Mind Map (Peta Pikiran) Dan Timeline (Garis Waktu) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Berdirinya Dinasty Al Ayyubiyah pada Siswa Kelas VIII di MTsN Plandi Jombang*”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 21 Juni 2014  
Kepala,  
  
H. Muhammad Syahir, S.Pd  
NIP 19631017 199803 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telp (0341) 552398 Faximile (0341) 552398  
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. Email : psg\_uinmalang@ymail.com

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Nama : Ririn Novitasari  
NIM / Jurusan : 10110142 / Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Implementasi Perpaduan Metode *Mind Map* Dan *Timeline* untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah Berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah Pada Siswa Kelas VIII Di MTsN Plandi Jombang  
Dosen Pembimbing : Dr. H. Abdul Basith, M.Si

NO	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1	17-02-2014	Revisi Proposal	1.
2	24-03-2014	Acc. Bab I, II & III	2.
3	10-04-2014	Revisi Bab IV	3.
4	17-04-2014	Acc. Bab IV	4.
5	14-05-2014	Revisi Bab V & VI	5.
6	21-05-2014	Acc. Bab V & VI	6.
7	30-06-2014	Revisi Abstrak	7.
8	02-07-2014	Acc. Abstrak & Lampiran	8.

Malang, 02 Juli 2014  
Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Dr. Marno Nurullah, M.Ag  
NIP. 197208222002121001

## LEMBAR OBSERVASI

No.	Hal Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Siswa				
1.	Keaktifan Siswa: a. Siswa aktif mencatat pelajaran b. Siswa aktif bertanya c. Siswa aktif mengajukan ide				
2.	Perhatian Siswa: a. Diam, tenang b. Terfokus pada materi c. Antusias				
3.	Kedisiplinan: a. Kehadiran/absensi b. Datang tepat waktu c. Pulang tepat waktu				
4.	Penugasan/resitasi: a. Mengerjakan semua tugas b. Ketepatan mengumpulkan semua tugas sesuai waktunya c. mengerjakan sesuai dengan perintah				

Keterangan:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

## BIODATA PENELITI



Nama : Ririn Novitasari

Tempat/Tanggal lahir : Mojokerto, 16  
Desember 1991

Alamat : Dsn. Rejosari,  
RT: 01/RW: 01  
Ds. Plososari,  
Kec. Puri, Kab.  
Mojokerto

Agama : Islam

No HP : 085655424243

Pendidikan : 1. TK Tahun 1997-1999  
2. MI Miftahul Ulum Tahun 1999-2004  
3. SMPN 1 Gondang Tahun 2004-2007  
4. MAN Sokoo Mojokerto Tahun 2007-2010  
5. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim  
Malang Tahun 2010-2014

Motto : *“To get a success, your courage must be greater than your fear”*

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### ( R P P )

Madrasah	: MTsN Plandi Jombang
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas	: VIII / 2
Standar Kompetensi	: 2. Memahami perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
Kompetensi Dasar	: 2.1 Menceritakan sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

#### A. Indikator

- Siswa mampu menjelaskan sejarah Dinasti Al Ayyubiyah
- Siswa mampu menyebutkan tokoh-tokoh yang berperan dalam sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah
- Siswa dapat mengidentifikasi faktor pendukung sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah
- Siswa dapat menyimpulkan sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah
- Siswa mampu menceritakan kembali sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah

#### B. Nilai Karakter

- Rasa ingin tahu,
- Kedisiplinan
- Kepedulian
- Tanggung Jawab
- Kerja keras
- Religius

#### C. Tujuan Pembelajaran

- Setelah guru menjelaskan sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah siswa mampu menjelaskan kembali sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah.
- Setelah guru memberi contoh tokoh-tokoh dalam sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah siswa mampu mencontohkan kembali tokoh-tokoh dalam sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah.

- Setelah guru menarik kesimpulan dari sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah siswa mampu menyimpulkan kembali dan mengemukakan pendapat tentang sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah.

#### D. Materi Pembelajaran

- Sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah
- Kondisi mesir pada masa Dinasti Al Ayyubiyah

#### E. Metode Pembelajaran

- Perpaduan Metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu)
- Tanya Jawab
- Penugasan
- Diskusi

#### F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa</p> <p>b. Mengecek kehadiran dan kesiapan siswa serta kebersihan kelas.</p> <p>c. Menanyakan kabar siswa</p> <p>d. Meng on kan siswa dengan mengajak bernyanyi</p> <p>e. Guru memberi appersepsi dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.</p> <p>f. Guru memberikan acuan dengan mengemukakan tujuan, langkah-langkah pembelajaran dan tugas-tugas yang harus diselesaikan.</p> <p><u>Informasi Materi:</u></p>	<p>Religius</p> <p>kedisiplinan</p> <p>Kepedulian</p> <p>Semangat</p> <p>Rasa ingintahu</p> <p>Rasa ingin tahu</p>

	<p>“pada pembelajaran kali ini kita akan belajar materi tentang berdirinya dinasti Al-Ayyubiyah”.</p> <p><u>Informasi tujuan:</u></p> <p>“setelah mempelajari materi ini diharapkan anak-anak dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu menjelaskan sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Siswa mampu menyebutkan tokoh-tokoh yang berperan dalam sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Siswa dapat mengidentifikasi faktor pendukung sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Siswa dapat menyimpulkan sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Siswa dapat menceritakan kembali sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah</li> </ol> <p><u>Mengemukakan langkah-langkah pembelajaran:</u></p> <p>Pada pembelajaran kali ini kita akan menggunakan strategi <i>Mind Map</i> (Peta Pikiran) dan <i>Timeline</i> (Garis Waktu), tanya-jawab pemberian tugas dan diskusi.</p>	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Disiplin</p>
2.	<p><u>Inti</u></p> <p><u>Eksplorasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membaca materi sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Guru Membuat <i>Mind Map</i> (Peta Pikiran) dan <i>Timeline</i> (Garis Waktu) sesuai dengan materi Sejarah Berdirinya Dinasti Al</li> </ol>	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Rasa Ingin Tahu</p> <p>Mandiri</p>

	<p>Ayyubiyah</p> <p>a. Guru Membuat <i>Mind Map</i> (Peta Pikiran) dan <i>Timeline</i> (Garis Waktu) mengklasifikasi faktor pendukung sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah</p> <p><u>Elaborasi</u></p> <p>a. Setiap kelompok membuat rangkuman dengan menggunakan <i>Mind Map</i> (Peta Pikiran) dan <i>Timeline</i> (Garis Waktu) terkait tentang materi.</p> <p>b. Setiap wakil dari kelompok mempresentasikan hasilnya di depan kelas.</p> <p><u>Konfirmasi</u></p> <p>c. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</p> <p>d. Guru memberikan pengetahuan tentang hal-hal yang belum diketahui siswa dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar.</p>	<p>Rasa Ingin Tahu Mandiri</p> <p>Rasa ingin tahu Mandiri</p> <p>Semangat</p> <p>Percaya diri</p> <p>Rasa Ingin Tahu</p>
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Guru dan siswa menyimpulkan bersama-sama materi yang telah dipelajari.</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami</p> <p>c. Guru memberitahukan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya.</p>	<p>Tanggungjawab</p> <p>Pentingnya hak dan kewajiban</p> <p>Semangat</p>

d. Guru memberi motivasi pada siswa.	Semangat  Religius
e. Guru menutup pelajaran dengan mengajak semua siswa membaca “hamdalah”	

### G. Sumber Belajar

- Modul Sejarah Kebudayaan Islam
- Buku LKS Sejarah Kebudayaan Islam
- Ensiklopedi Islam

### H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
➤ Menjelaskan sejarah <i>berdirinya</i> Dinasti Al Ayyubiyah	Tes Tulis	Uraian	➤ Jelaskan sejarah <i>berdirinya</i> Dinasti Al Ayyubiyah ?
➤ Menampilkan tokoh tokoh yang berperan dalam sejarah <i>berdirinya</i> Dinasti Al Ayyubiyah	Tes Lisan	Uraian	➤ Tampilkan tokoh tokoh yang berperan dalam sejarah <i>berdirinya</i> Dinasti Al Ayyubiyah ?
➤ Mengumpulkan\ mengidentifikasi faktor pendukung sejarah <i>berdirinya</i> Dinasti Al Ayyubiyah	Penugasan	Tugas	➤ Sebutkan faktor pendukung sejarah <i>berdirinya</i> Dinasti Al Ayyubiyah ?
➤ menyimpulkan sejarah <i>berdirinya</i> Dinasti Al Ayyubiyah	Tes Tulis	Uraian	➤ Simpulkan sejarah <i>berdirinya</i> Dinasti Al Ayyubiyah?
➤ menceritakan kembali sejarah <i>berdirinya</i> Dinasti Al Ayyubiyah	Tes Tulis	Uraian	➤ menceritakan kembali sejarah <i>berdirinya</i> Dinasti Al Ayyubiyah

Instrumen penilai peta konsep

No.	Nama	Ketepatan <i>Mind Map</i> (Peta Pikiran) dan <i>Timeline</i> (Garis Waktu)			Kelengkapan <i>Mind Map</i> (Peta Pikiran) dan <i>Timeline</i> (Garis Waktu)			Kerapiian <i>Mind Map</i> (Peta Pikiran) dan <i>Timeline</i> (Garis Waktu)			Skor	Nilai
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1												
2												

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

• **Penilaian Karakter**

NAMA SISWA	NILAI KARAKTER																						
	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M
T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K

Keterangan :

**BT** : Belum Terlihat

**MB** : Mulai Berkembang

**MT** : Mulai Terlihat

**MK** : Membudaya

**Jombang, 14 Januari 2014**

**Guru Pamong**

**Guru Bidang Studi SKI**

**IDA LAILA, S.Ag**

**NIP.197309262007012005**

**RIRIN NOVITASARI**

**NIM. 10110042**

**Mengetahui**

**Kepala Madrasah**

**Drs. H. Muhammad Syahir, S.Pd**

**NIP.196310171998031001**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( R P P )**

Madrasah	: MTsN Plandi Jombang
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas	: VIII / 2
Standar Kompetensi	: 2. Memahami perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
Kompetensi Dasar	: 2.2 Mendeskripsikan perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

**A. Indikator**

- Siswa mampu menjelaskan berkembangnya kebudayaan/peradaban islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
- Siswa mampu mengidentifikasi sebab-sebab berkembangnya kebudayaan/peradaban islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
- Siswa dapat mengidentifikasi faktor pendukung munculnya tokoh-tokoh dalam Dinasti Al Ayyubiyah
- Siswa dapat menyimpulkan penjelasan tentang berkembangnya kebudayaan/peradaban islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah

**B. Nilai Karakter**

- Rasa ingin tahu,
- Kedisiplinan
- Kepedulian
- Tanggung Jawab
- Kerja keras
- Religius

**C. Tujuan Pembelajaran**

- Setelah guru menjelaskan berkembangnya kebudayaan/peradaban islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah siswa mampu menjelaskan kembali berkembangnya kebudayaan/peradaban islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah.
- Setelah guru memberi contoh tokoh-tokoh dalam berkembangnya kebudayaan/peradaban islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah siswa mampu

mengidentifikasi munculnya tokoh-tokoh dalam berkembangnya kebudayaan/peradaban islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah.

- Setelah guru menarik kesimpulan dari penjelasan tentang berkembangnya kebudayaan/peradaban islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah siswa mampu menyimpulkan kembali dan mengemukakan pendapat tentang berkembangnya kebudayaan/peradaban islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah.

#### D. Materi Pembelajaran

- Kemajuan pendidikan pada masa Dinasti Ayyubiyah
- Al-Azhar sebagai pusat perkembangan Ilmu Pengetahuan

#### E. Metode Pembelajaran

- *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu)
- Tanya Jawab
- Penugasan
- Diskusi

#### F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa</p> <p>b. Mengecek kehadiran dan kesiapan siswa serta kebersihan kelas.</p> <p>c. Menanyakan kabar siswa</p> <p>d. Meng on kan siswa dengan mengajak bernyanyi</p> <p>e. Guru memberi appersepsi dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.</p> <p>f. Guru memberikan acuan dengan mengemukakan tujuan, langkah-langkah pembelajaran dan tugas-tugas yang harus</p>	<p>Religius</p> <p>kedisiplinan</p> <p>Kepedulian</p> <p>Semangat</p> <p>Rasa ingintahu</p> <p>Rasa ingin tahu</p>

	<p>diselesaikan.</p> <p><u>Informasi Materi:</u></p> <p>“pada pembelajaran kali ini kita akan belajar materi tentang berkembangnya kebudayaan/peradaban islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah”.</p> <p><u>Informasi tujuan:</u></p> <p>“setelah mempelajari materi ini diharapkan anak-anak dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu menjelaskan berkembangnya kebudayaan/peradaban islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Siswa mampu mengidentifikasi sebab-sabab berkembangnya kebudayaan/peradaban islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Siswa dapat mengidentifikasi faktor pendukung munculnya tokoh-tokoh berkembangnya kebudayaan/peradaban islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah.</li> <li>Siswa dapat menyimpulkan berkembangnya kebudayaan/peradaban islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah.</li> </ol> <p><u>Mengemukakan langkah-langkah pembelajaran:</u></p> <p>Pada pembelajaran kali ini kita akan menggunakan strategi <i>Mind Map</i> (Peta Pikiran) dan <i>Timeline</i> (Garis Waktu), tanya-jawab pemberian tugas.</p>	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Disiplin</p>
2.	<p>Inti</p> <p><u>Eksplorasi</u></p>	

	<p>a. Membaca materi berkembangnya kebudayaan/peradaban islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah.</p> <p>b. Membuat <i>Mind Map</i> (Peta Pikiran) dan <i>Timeline</i> (Garis Waktu) mengidentifikasi tokoh-tokoh yang berperan dalam berkembangnya kebudayaan/peradaban islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah.</p> <p>a. Membuat <i>Mind Map</i> (Peta Pikiran) dan <i>Timeline</i> (Garis Waktu) mengklasifikasi faktor pendukung berkembangnya kebudayaan/peradaban islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah.</p> <p><u>Elaborasi</u></p> <p>a. Setiap kelompok membuat rangkuman terkait tentang materi.</p> <p>b. Perwakilan dari kelompok mempresentasikan rangkuman <i>Mind Map</i> (Peta Pikiran) dan <i>Timeline</i> (Garis Waktu) hasil dari diskusinya</p> <p><u>Konfirmasi</u></p> <p>c. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</p> <p>d. Guru memberikan pengetahuan tentang hal-hal yang belum diketahui siswa dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar.</p>	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Mandiri</p> <p>Mandiri</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Mandiri</p> <p>Semangat</p> <p>Percaya diri</p> <p>Rasa Ingin Tahu</p>
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Guru dan siswa menyimpulkan bersama-</p>	

	<p>sama materi yang telah dipelajari.</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami</p> <p>c. Guru memberitahukan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya.</p> <p>d. Guru memberi motivasi pada siswa.</p> <p>e. Guru menutup pelajaran dengan mengajak semua siswa membaca “hamdalah”</p>	<p>Tanggungjawab</p> <p>Pentingnya hak dan kewajiban</p> <p>Semangat</p> <p>Semangat</p> <p>Religius</p>
--	---	--

### G. Sumber Belajar

- Modul Sejarah Kebudayaan Islam
- Buku LKS Sejarah Kebudayaan Islam
- Ensiklopedi Islam

### H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<p>➤ Menjelaskan sejarah berkembangnya kebudayaan/peradaban islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah.</p>	Tes Tulis	Uraian	<p>➤ Jelaskan sejarah berkembangnya kebudayaan/peradaban islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah?</p>
<p>➤ Menjelaskan sebab-sebab berkembangnya kebudayaan/peradaban islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah.</p>	Tes Lisan	Uraian	<p>➤ Jelaskan sebab-sebab Tampilkan tokoh tokoh yang berperan dalam sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah ?</p>

➤ Factor pendukung munculnya tokoh-tokoh berkembangnya kebudayaan/peradaban islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah.	Penugasan	Tugas	➤ Tampilkan tokoh tokoh yang berperan dalam sejarah berkembangnya kebudayaan/peradaban islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah?
➤ Menyimpulkan berkembangnya kebudayaan/peradaban islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah.	TesTulis	Uraian	➤ Simpulkan sejarah berkembangnya kebudayaan/peradaban islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah?

Instrumen penilai peta konsep

No.	Nama	Ketepatan <i>Mind Map</i> (Peta Pikiran) dan <i>Timeline</i> (Garis Waktu)			Kelengkapan <i>Mind Map</i> (Peta Pikiran) dan <i>Timeline</i> (Garis Waktu)			Kerapihan <i>Mind Map</i> (Peta Pikiran) dan <i>Timeline</i> (Garis Waktu)			Skor	Nilai
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1												
2												

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

- **Penilaian Karakter**

NAMA SISWA	NILAI KARAKTER																										
	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M			
T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K

Keterangan :

**BT** : Belum Terlihat

**MB** : Mulai Berkembang

**MT** : Mulai Terlihat

**MK** : Membudaya

Jombang, 21 Januari 2014

Guru Pamong

Guru Bidang Studi SKI

IDA LAILA, S.Ag

NIP.197309262007012005

RIRIN NOVITASARI

NIM. 10110042

Mengetahui

Kepala Madrasah

Drs. H. Muhammad Syahir, S.Pd

NIP.196310171998031001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
( R P P )

Madrasah	: MTsN Plandi Jombang
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas	: VIII / 2
Standar Kompetensi	: 2. Memahami perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
Kompetensi Dasar	: 2.3 Mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan dan kebudayaan / peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

**A. Indikator**

- Siswa dapat Menjelaskan peran tokoh ilmuwan muslim pada pada masa Dinasti Al Ayyubiyah (Rasa Ingin Tahu)
- Siswa dapat Menunjukkan kemajuan ilmuwan muslim masa Dinasti Al Ayyubiyah (Tanggung Jawab)
- Siswa dapat Mencontoh kebudayaan /peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah (Tanggung Jawab)
- Siswa dapat menyimpulkan kembali peran tokoh ilmuan muslim pada pada masa Dinasti Al Ayyubiyah (Kedisiplinan)

**B. Nilai Karakter**

- Rasa ingin tahu
- Kedisiplinan
- Tanggung Jawab
- Kerja keras
- Religius

**C. Tujuan Pembelajaran**

- Setelah guru Menjelaskan peran tokoh ilmuwan muslim pada pada masa Dinasti Al Ayyubiyah Siswa dapat Menjelaskan peran tokoh ilmuwan muslim pada pada masa Dinasti Al Ayyubiyah.

- Setelah guru Menunjukkan kemajuan ilmuwan muslim masa Dinasti Al Ayyubiyah siswa mampu Menunjukkan kemajuan ilmuwan muslim masa Dinasti Al Ayyubiyah.
- Setelah guru Mencontoh kebudayaan /peradaban Islam pada masa Dinasti Al siswa mampu Mencontoh kebudayaan /peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah.
- Setelah guru menyimpulkan kembali peran tokoh ilmuwan muslim pada pada masa Dinasti Al Ayyubiyah siswa mampu menyimpulkan kembali peran tokoh ilmuwan muslim pada pada masa Dinasti Al Ayyubiyah.

#### D. Materi Pembelajaran

- Kondisi mesir dan kemajuan pendidikan pada masa dinasti Al Ayyubiyah
- Penugasan

#### E. Metode Pembelajaran

- Perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu)
- Tanya Jawab
- Penugasan

#### F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa</li> <li>▪ Mengecek kehadiran dan kesiapan siswa serta kebersihan kelas.</li> <li>▪ Menanyakan kabar siswa</li> <li>▪ Meng on kan siswa dengan mengajak bernyanyi</li> <li>▪ Guru memberi appersepsi dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.</li> <li>▪ Guru memberikan acuan dengan mengemukakan tujuan, langkah-langkah pembelajaran dan tugas-tugas yang harus</li> </ul>	Religius  kedisiplinan  Kepedulian  Semangat  Rasa ingintahu  Rasa ingin tahu

	<p>diselesaikan.</p> <p><u>Informasi Materi:</u> “pada pembelajaran kali ini kita akan belajar materi tentang kondisi mesir dan kemajuan pendidikan pada masa dinasti Al Ayyubiyah”.</p> <p><u>Informasi tujuan:</u> “setelah mempelajari materi ini diharapkan anak-anak dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat Menjelaskan peran tokoh ilmuwan muslim pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Siswa dapat Menunjukkan kemajuan ilmuwan muslim masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Siswa dapat Mencontoh kebudayaan /peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Siswa dapat menyimpulkan kembali peran tokoh ilmuan muslim pada pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> </ol> <p><u>Mengemukakan langkah-langkah pembelajaran:</u> Pada pembelajaran kali ini kita akan menggunakan strategi <i>Mind Map</i> (Peta Pikiran) dan <i>Timeline</i> (Garis Waktu), tanya-jawab pemberian tugas.</p>	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Disiplin</p>
2.	<p><u>Inti Eksplorasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membaca materi kondisi mesir dan kemajuan pendidikan pada masa dinasti Al Ayyubiyah.</li> <li>Membuat <i>Mind Map</i> (Peta Pikiran) dan <i>Timeline</i> (Garis Waktu) mengidentifikasi tokoh-tokoh yang berperan dalam berkembangnya kebudayaan/peradaban islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah.</li> <li>Membuat <i>Mind Map</i> (Peta Pikiran) dan <i>Timeline</i> (Garis Waktu) mengklasifikasi faktor pendukung berkembangnya kebudayaan/peradaban islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah.</li> </ol> <p><u>Elaborasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Presentasi beberapa siswa yang telah selesai mengerjakan tugas secara bergantian dan teman yang lain</li> </ol>	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Mandiri</p> <p>Mandiri</p> <p>Disiplin Rasa ingin tahu</p>

	<p>mendengarkan.</p> <p><u>Konfirmasi</u></p> <p>c. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</p> <p>d. Guru memberikan pengetahuan tentang hal-hal yang belum diketahui siswa dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar.</p>	<p>Semangat</p> <p>Percaya diri</p> <p>Rasa Ingin Tahu</p>
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Guru dan siswa menyimpulkan bersama-sama materi yang telah dipelajari.</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami</p> <p>c. Guru memberitahukan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya.</p> <p>d. Guru memberi motivasi pada siswa.</p> <p>e. Guru menutup pelajaran dengan mengajak semua siswa membaca “hamdalah”</p>	<p>Tanggung jawab</p> <p>Pentingnya hak dan kewajiban</p> <p>Semangat</p> <p>Semangat</p> <p>Religius</p>

### G. Sumber Belajar

- Modul Sejarah Kebudayaan Islam
- Buku LKS Sejarah Kebudayaan Islam
- Ensiklopedi Islam

### H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
➤ Menjelaskan peran tokoh ilmuwan muslim pada masa Dinasti Al Ayyubiyah.	Tes Tulis	Uraian	➤ Jelaskan peran tokoh ilmuwan muslim pada masa Dinasti Al Ayyubiyah?
➤ Menunjukkan kemajuan ilmuwan muslim pada masa Dinasti Al Ayyubiyah.	Tes Lisan	Uraian	➤ Tunjukkan kemajuan ilmuwan muslim pada masa Dinasti Al Ayyubiyah ?





**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
( R P P )

Madrasah	: MTsN Plandi Jombang
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas	: VIII / 2
Standar Kompetensi	: 2. Memahami perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
Kompetensi Dasar	: 2.3 Mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan dan kebudayaan / peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

**A. Indikator**

- Siswa dapat Menjelaskan peran tokoh ilmuwan muslim pada pada masa Dinasti Al Ayyubiyah (Rasa Ingin Tahu)
- Siswa dapat Menunjukkan kemajuan ilmuwan muslim masa Dinasti Al Ayyubiyah (Tanggung Jawab)
- Siswa dapat Mencontoh kebudayaan /peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah (Tanggung Jawab)
- Siswa dapat menyimpulkan kembali peran tokoh ilmuan muslim pada pada masa Dinasti Al Ayyubiyah (Kedisiplinan)

**B. Nilai Karakter**

- Rasa ingin tahu
- Kedisiplinan
- Tanggung Jawab
- Kerja keras
- Religius

**C. Tujuan Pembelajaran**

- Setelah guru Menjelaskan peran tokoh ilmuwan muslim pada pada masa Dinasti Al Ayyubiyah Siswa dapat Menjelaskan peran tokoh ilmuwan muslim pada pada masa Dinasti Al Ayyubiyah.

- Setelah guru Menunjukkan kemajuan ilmuwan muslim masa Dinasti Al Ayyubiyah siswa mampu Menunjukkan kemajuan ilmuwan muslim masa Dinasti Al Ayyubiyah.
- Setelah guru Mencontoh kebudayaan /peradaban Islam pada masa Dinasti Al siswa mampu Mencontoh kebudayaan /peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah.
- Setelah guru menyimpulkan kembali peran tokoh ilmuan muslim pada pada masa Dinasti Al Ayyubiyah siswa mampu menyimpulkan kembali peran tokoh ilmuan muslim pada pada masa Dinasti Al Ayyubiyah.

#### D. Materi Pembelajaran

- Peperangan penting pada masa dinasti Al Ayyubiyah
- Penugasan

#### E. Metode Pembelajaran

- Perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu)
- Tanya Jawab
- Penugasan
- Baca-simak

#### F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa</li> <li>▪ Mengecek kehadiran dan kesiapan siswa serta kebersihan kelas.</li> <li>▪ Menanyakan kabar siswa</li> <li>▪ Meng on kan siswa dengan mengajak bernyanyi</li> <li>▪ Guru memberi appersepsi dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.</li> <li>▪ Guru memberikan acuan dengan mengemukakan tujuan, langkah-langkah pembelajaran</li> </ul>	Religius  kedisiplinan  Kepedulian  Semangat  Rasa ingintahu  Rasa ingin tahu

	<p>dan tugas-tugas yang harus diselesaikan.</p> <p><u>Informasi Materi:</u> “pada pembelajaran kali ini kita akan belajar materi tentang peperangan penting pada masa dinasti Al Ayyubiyah”.</p> <p><u>Informasi tujuan:</u> “setelah mempelajari materi ini diharapkan anak-anak dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat Menjelaskan peran tokoh ilmuwan muslim pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Siswa dapat Menunjukkan kemajuan ilmuwan muslim masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Siswa dapat Mencontoh kebudayaan /peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Siswa dapat menyimpulkan kembali peran tokoh ilmuan muslim pada pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> </ol> <p><u>Mengemukakan langkah-langkah pembelajaran:</u> Pada pembelajaran kali ini kita akan menggunakan strategi <i>Mind Map</i> (Peta Pikiran) dan <i>Timeline</i> (Garis Waktu), tanya-jawab pemberian tugas.</p>	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Disiplin</p>
2.	<p><u>Inti Eksplorasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membaca materi peperangan penting pada masa dinasti Al Ayyubiyah.</li> <li>Membuat <i>Mind Map</i> (Peta Pikiran) dan <i>Timeline</i> (Garis Waktu) mengidentifikasi tokoh-tokoh yang berperan dalam berkembangnya kebudayaan/peradaban islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah.</li> <li>Membuat <i>Mind Map</i> (Peta Pikiran) dan <i>Timeline</i> (Garis Waktu) mengklasifikasi faktor pendukung berkembangnya kebudayaan/peradaban islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah.</li> </ol> <p><u>Elaborasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Presentasi beberapa siswa yang ditunjuk ke depan kelas dan yang lain menyimak</li> </ol>	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Mandiri</p> <p>Mandiri</p> <p>Disiplin Rasa ingin tahu</p>

	<u>Konfirmasi</u> c. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. d. Guru memberikan pengetahuan tentang hal-hal yang belum diketahui siswa dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar.	Semangat Percaya diri  Rasa Ingin Tahu
3.	Penutup a. Guru dan siswa menyimpulkan bersama-sama materi yang telah dipelajari. b. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami c. Guru memberitahukan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya. d. Guru memberi motivasi pada siswa. e. Guru menutup pelajaran dengan mengajak semua siswa membaca “hamdalah”	Tanggung jawab  Pentingnya hak dan kewajiban  Semangat  Semangat Religius

### G. Sumber Belajar

- Modul Sejarah Kebudayaan Islam
- Buku LKS Sejarah Kebudayaan Islam
- Ensiklopedi Islam

### H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
➤ Menjelaskan peran tokoh ilmuwan muslim pada masa Dinasti Al Ayyubiyah.	Tes Tulis	Uraian	➤ Jelaskan peran tokoh ilmuwan muslim pada masa Dinasti Al Ayyubiyah?
➤ Menunjukkan kemajuan ilmuwan muslim pada masa Dinasti Al Ayyubiyah.	Tes Lisan	Uraian	➤ Tunjukkan kemajuan ilmuwan muslim pada masa Dinasti Al Ayyubiyah ?

➤ Mencontoh kebudayaan/peradaban kebudayaan islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah.	Penugasan	Tugas	➤ Contohkan kebudayaan/peradaban kebudayaan islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah?
➤ Menyimpulkan peran tokoh ilmuwan muslim pada masa Dinasti Al Ayyubiyah.	Tes Tulis	Uraian	➤ Simpulkan kembali peran tokoh ilmuwan muslim pada masa Dinasti Al Ayyubiyah?

Instrumen penilai peta konsep

No.	Nama	Ketepatan <i>Mind Map</i> (Peta Pikiran) dan <i>Timeline</i> (Garis Waktu)			Kelengkapan <i>Mind Map</i> (Peta Pikiran) dan <i>Timeline</i> (Garis Waktu)			Kerapihan <i>Mind Map</i> (Peta Pikiran) dan <i>Timeline</i> (Garis Waktu)			Skor	Nilai
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1												
2												

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

- **Penilaian Karakter**

NAMA SISWA	NILAI KARAKTER																			
	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M
	T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( R P P )**

Madrasah	: MTsN Plandi Jombang
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas	: VIII / 2
Standar Kompetensi	: 2. Memahami perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
Kompetensi Dasar	: 2.3 Mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan dan kebudayaan / peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

**A. Indikator**

- Siswa dapat Menjelaskan peran tokoh ilmuwan muslim pada pada masa Dinasti Al Ayyubiyah (Rasa Ingin Tahu)
- Siswa dapat Menunjukkan kemajuan ilmuwan muslim masa Dinasti Al Ayyubiyah (Tanggung Jawab)
- Siswa dapat Mencontoh kebudayaan /peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah (Tanggung Jawab)
- Siswa dapat menyimpulkan kembali peran tokoh ilmuan muslim pada pada masa Dinasti Al Ayyubiyah (Kedisiplinan)

**B. Nilai Karakter**

- Rasa ingin tahu
- Kedisiplinan
- Tanggung Jawab
- Kerja keras
- Religius

**C. Tujuan Pembelajaran**

- Setelah guru Menjelaskan peran tokoh ilmuwan muslim pada pada masa Dinasti Al Ayyubiyah Siswa dapat Menjelaskan peran tokoh ilmuwan muslim pada pada masa Dinasti Al Ayyubiyah.

- Setelah guru Menunjukkan kemajuan ilmuwan muslim masa Dinasti Al Ayyubiyah siswa mampu Menunjukkan kemajuan ilmuwan muslim masa Dinasti Al Ayyubiyah.
- Setelah guru Mencontoh kebudayaan /peradaban Islam pada masa Dinasti Al siswa mampu Mencontoh kebudayaan /peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah.
- Setelah guru menyimpulkan kembali peran tokoh ilmuwan muslim pada pada masa Dinasti Al Ayyubiyah siswa mampu menyimpulkan kembali peran tokoh ilmuwan muslim pada pada masa Dinasti Al Ayyubiyah.

#### D. Materi Pembelajaran

- Peperangan penting pada masa dinasti Al Ayyubiyah
- Penugasan
- Kuis

#### E. Metode Pembelajaran

- Perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu)
- Tanya Jawab
- Penugasan

#### F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa</li> <li>▪ Mengecek kehadiran dan kesiapan siswa serta kebersihan kelas.</li> <li>▪ Menanyakan kabar siswa</li> <li>▪ Meng on kan siswa dengan mengajak bernyanyi</li> <li>▪ Guru memberi appersepsi dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.</li> <li>▪ Guru memberikan acuan dengan mengemukakan tujuan, langkah-langkah pembelajaran</li> </ul>	Religius  kedisiplinan  Kepedulian  Semangat  Rasa ingintahu  Rasa ingin tahu

	<p>dan tugas-tugas yang harus diselesaikan.</p> <p><u>Informasi Materi:</u> “pada pembelajaran kali ini kita akan belajar materi tentang peperangan penting pada masa dinasti Al Ayyubiyah”.</p> <p><u>Informasi tujuan:</u> “setelah mempelajari materi ini diharapkan anak-anak dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat Menjelaskan peran tokoh ilmuwan muslim pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Siswa dapat Menunjukkan kemajuan ilmuwan muslim masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Siswa dapat Mencontoh kebudayaan /peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Siswa dapat menyimpulkan kembali peran tokoh ilmuan muslim pada pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> </ol> <p><u>Mengemukakan langkah-langkah pembelajaran:</u> Pada pembelajaran kali ini kita akan menggunakan strategi <i>Mind Map</i> (Peta Pikiran) dan <i>Timeline</i> (Garis Waktu), tanya-jawab pemberian tugas.</p>	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Disiplin</p>
2.	<p><u>Inti Eksplorasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membaca materi peperangan penting pada masa dinasti Al Ayyubiyah.</li> <li>Membuat <i>Mind Map</i> (Peta Pikiran) dan <i>Timeline</i> (Garis Waktu) mengidentifikasi tokoh-tokoh yang berperan dalam berkembangnya kebudayaan/peradaban islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah.</li> <li>Membuat <i>Mind Map</i> (Peta Pikiran) dan <i>Timeline</i> (Garis Waktu) mengklasifikasi faktor pendukung berkembangnya kebudayaan/peradaban islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah.</li> </ol> <p><u>Elaborasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Presentasi masing-masing siswa terhadap tugas individunya dan yang lain</li> </ol>	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Mandiri</p> <p>Mandiri</p> <p>Disiplin Rasa ingin tahu</p>

	menyimak. <u>Konfirmasi</u> c. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. d. Guru memberikan pengetahuan tentang hal-hal yang belum diketahui siswa dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar.	Semangat Percaya diri  Rasa Ingin Tahu
3.	Penutup a. Guru dan siswa menyimpulkan bersama-sama materi yang telah dipelajari. b. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami c. Guru memberitahukan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya. d. Guru memberi motivasi pada siswa. e. Guru menutup pelajaran dengan mengajak semua siswa membaca “hamdalah”	Tanggung jawab  Pentingnya hak dan kewajiban  Semangat  Semangat  Religius

### G. Sumber Belajar

- Modul Sejarah Kebudayaan Islam
- Buku LKS Sejarah Kebudayaan Islam
- Ensiklopedi Islam

### H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
➤ Menjelaskan peran tokoh ilmuwan muslim pada masa Dinasti Al Ayyubiyah.	Tes Tulis	Uraian	➤ Jelaskan peran tokoh ilmuwan muslim pada masa Dinasti Al Ayyubiyah?
➤ Menunjukkan kemajuan ilmuwan muslim pada masa Dinasti Al Ayyubiyah.	Tes Lisan	Uraian	➤ Tunjukkan kemajuan ilmuwan muslim pada masa Dinasti Al Ayyubiyah ?





## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### ( R P P )

Madrasah	: MTsN Plandi Jombang
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas	: VIII / 2
Standar Kompetensi	: 2. Memahami perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
Kompetensi Dasar	: 2.3 Mengambil ibrah dari perkembangan kebudayaan / peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah untuk masa kini dan yang akan datang
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

#### A. Indikator

- Siswa dapat Mendeskripsikan ibrah nilai nilai positif dan negatif dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah (Rasa Ingin Tahu)
- Siswa dapat membandingkan nilai nilai positif dan negatif dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah dengan masa sekarang (Tanggung Jawab)

#### B. Nilai Karakter

- Rasa ingin tahu,
- Kedisiplinan
- Kepedulian
- Tanggung Jawab
- Kerja keras
- Religius

#### C. Tujuan Pembelajaran

- Setelah guru Mendeskripsikan ibrah nilai nilai positif dan negatif dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah siswa mampu Mendeskripsikan ibrah nilai nilai positif dan negatif dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah.
- Setelah guru membandingkan nilai nilai positif dan negatif dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah dengan masa sekarang siswa mampu membandingkan nilai nilai positif dan negatif dari

perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah dengan masa sekarang.

#### D. Materi Pembelajaran

- Meneladani Shalahudin Al Ayyubi (masa pemerintahan, jasa-jasa, tokoh-tokoh ilmuwan lainnya)
- Penugasan

#### E. Metode Pembelajaran

- Perpaduan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dan *Timeline* (Garis Waktu)
- Tanya Jawab
- Penugasan

#### F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa</p> <p>b. Mengecek kehadiran dan kesiapan siswa serta kebersihan kelas.</p> <p>c. Menanyakan kabar siswa</p> <p>d. Meng on kan siswa dengan mengajak bernyanyi</p> <p>e. Guru memberi appersepsi dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.</p> <p>f. Guru memberikan acuan dengan mengemukakan tujuan, langkah-langkah pembelajaran dan tugas-tugas yang harus diselesaikan.</p> <p><u>Informasi Materi:</u> “pada pembelajaran kali ini kita akan belajar</p>	<p>Religius</p> <p>kedisiplinan</p> <p>Kepedulian</p> <p>Semangat</p> <p>Rasa ingintahu</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Rasa ingin tahu</p>

	<p>materi mengambil ibrah tentang berkembangnya kebudayaan/peradaban islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah”.</p> <p><u>Informasi tujuan:</u>  “setelah mempelajari materi ini diharapkan anak-anak dapat:</p> <p>a. Siswa dapat Mendeskripsikan ibrah nilai nilai positif dan negatif dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</p> <p>b. Siswa dapat membandingkan nilai nilai positif dan negatif dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah dengan masa sekarang</p> <p><u>Mengemukakan langkah-langkah pembelajaran:</u>  Pada pembelajaran kali ini kita akan menggunakan strategi <i>Mind Map</i> (Peta Pikiran) dan <i>Timeline</i> (Garis Waktu), tanya-jawab pemberian tugas.</p>	<p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Disiplin</p>
2.	<p><u>Inti</u>  <u>Eksplorasi</u></p> <p>a. Membaca materi meneladani Shalahudin Al Ayyubi.</p> <p>b. Membuat <i>Mind Map</i> (Peta Pikiran) dan <i>Timeline</i> (Garis Waktu) untuk ulangan harian.</p> <p><u>Elaborasi</u></p> <p>a. Setiap siswa membuat <i>Mind Map</i> (Peta Pikiran) dan <i>Timeline</i> (Garis Waktu).</p>	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Mandiri</p> <p>Rasa ingin tahu</p>

	<p>b. Siswa mengumpulkan <i>Mind Map</i> (Peta Pikiran) dan <i>Timeline</i> (Garis Waktu).</p> <p><u>Konfirmasi</u></p> <p>c. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</p> <p>d. Guru memberikan pengetahuan tentang hal-hal yang belum diketahui siswa dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar.</p>	<p>Semangat</p> <p>Percaya diri</p> <p>Rasa Ingin Tahu</p>
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Guru dan siswa menyimpulkan bersama-sama materi yang telah dipelajari.</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami</p> <p>c. Guru memberitahukan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya.</p> <p>d. Guru memberi motivasi pada siswa.</p> <p>e. Guru menutup pelajaran dengan mengajak semua siswa membaca “hamdalah”</p>	<p>Tanggungjawab</p> <p>Pentingnya hak dan kewajiban</p> <p>Semangat</p> <p>Semangat</p> <p>Religius</p>

### G. Sumber Belajar

- Modul Sejarah Kebudayaan Islam
- Buku LKS Sejarah Kebudayaan Islam
- Ensiklopedi Islam

## H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
➤ Mendeskripsikan ibrah nilai nilai positif dan negatif dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah.	Tes Tulis	Uraian	➤ Jelaskan ibrah nilai nilai positif dan negatif dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah?
➤ Membandingkan nilai nilai positif dan negatif dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah dengan masa sekarang.	Tes Lisan	Uraian	➤ Bandingkan nilai nilai positif dan negatif dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah dengan masa sekarang?

Instrumen penilai peta konsep

No.	Nama	Ketepatan <i>Mind Map</i> (Peta Pikiran) dan <i>Timeline</i> (Garis Waktu)			Kelengkapan <i>Mind Map</i> (Peta Pikiran) dan <i>Timeline</i> (Garis Waktu)			Kerapihan <i>Mind Map</i> (Peta Pikiran) dan <i>Timeline</i> (Garis Waktu)			Skor	Nilai
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1												
2												

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

- **Penilaian Karakter**

NAMA SISWA	NILAI KARAKTER																										
	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M			
T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K

Keterangan :

**BT** : Belum Terlihat

**MB** : Mulai Berkembang

**MT** : Mulai Terlihat

**MK** : Membudaya

**Jombang, 18 Februari 2014**

**Guru Pamong**

**Guru Bidang Studi SKI**

**IDA LAILA, S.Ag**

**RIRIN NOVITASARI**

**NIP.197309262007012005**

**NIM. 10110042**

**Mengetahui**

**Kepala Madrasah**

**Drs. H. Muhammad Syahir, S.Pd**

**NIP.196310171998031001**